

**INTERPRETASI SISWA SMA NEGERI 6 TANGERANG TERHADAP
CHANNEL YOUTUBE YOUNG LEX**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Konsentrasi Marketing Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh

Bayu Triaji Yulianto

6662131071

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Triaji Yulianto

NIM : 6662131071

Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 17 Juli 1995

Program Studi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Marketing Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex**” adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar saya bisa dicabut.

Serang, Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



Bayu Triaji Yulianto

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Bayu Triaji Yulianto
NIM : 6662131071
Judul Skripsi : **Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex**

Serang, 17 Mei 2018

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Diujikan
Menyetujui,

Pembimbing I



Muhammad Jaiz, S.Sos., M.Si
NIP. 197106292003121001

Pembimbing II



Andin Nesia, S.IK, M.I.Kom
NIP. 198206062006042001

Mengetahui,

Dekan FISIP UNTIRTA



Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si
NIP. 197108242005011002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama : BAYU TRIAJI YULIANTO
NIM : 6662131071
Judul Skripsi : INTERPRETASI SISWA SMA NEGERI 6 TANGERANG
TERHADAP CHANNEL YOUTUBE YOUNG LEX

Telah Diuji di Hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, tanggal 7 Juni 2018.

Serang, Juni 2018

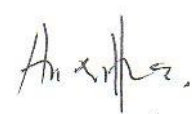
Ketua Penguji

Dr. Nina Yuliana, S.Sos, M.Si
NIP. 198106082005012001


.....

.....

Anggota:

Burhanudin, SE., M.Si
NIP. 1975040520081210001

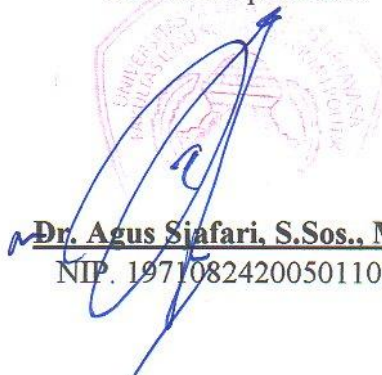

.....

Anggota:

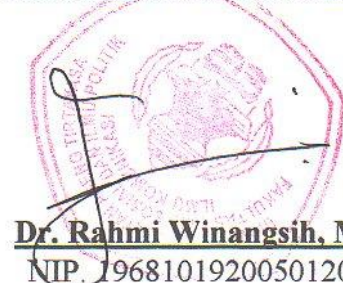
Andin Nesia, S.IK, M.I.Kom
NIP. 198206062006042001

Mengetahui,

Dekan Fisip Untirta


Dr. Agus Sijafari, S.Sos., M.Si
NIP. 197108242005011002

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Rahmi Winangsih, M.Si
NIP. 196810192005012001

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO :

Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak membutuhkannya, dan yang membenci mu tidak akan mempercayainya.

(Ali Bin Abi Thalib)

Allah aja, Allah lagi, Allah terus

*Don't depend too much on anyone in this world, even
your shadow leaves you when you're in darkness*

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Mamah tercinta, Aa Alfian dan Mbak Wien Aryandini tersayang yang merupakan orang-orang yang sangat berarti bagi saya, menjadi penyemangat dan penghibur bagi saya, yang selalu melimpahkan doa terbaik untuk saya serta memberi kasih sayang dengan penuh ketulusan.

ABSTRAK

Bayu Triaji Yulianto. NIM. 6662131071. Skripsi. Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel Youtube Young Lex

Para Siswa khususnya Siswa SMA Negeri 6 Tangerang merupakan salah satu dari banyaknya generasi muda yang menunjukkan interpretasinya terhadap YouTube, terlebih untuk konten musik pada Channel YouTube Young Lex. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan deteksi, tahapan identifikasi, dan tahapan analisis dalam menginterpretasikan Channel YouTube Young Lex oleh SMA Negeri 6 Tangerang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Reception Analysis, yang merumuskan tentang pemahaman dan interpretasi khalayak aktif. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif mengikuti model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi teknik. Informan penelitian terdiri dari lima orang yang merupakan Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang juga dalam hal ini berlangganan Channel YouTube Young Lex. Hasil dari penelitian ini adalah diketahuinya interpretasi oleh Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang belum begitu tertarik dengan musik di Channel YouTube Young Lex pada tahapan deteksi, dan siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang mulai menerima keberadaan Channel YouTube Young Lex bahkan menikmati karya-karya yang ada dalam konten di tahap identifikasi, kemudian akhir dari proses Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang dibuktikan dengan adanya tanggapan positif hasil dari penarikan atas objek yang sudah diidentifikasi di tahapan analisis.

Kata Kunci : *Teori Resepsi Analisis, Interpretasi, Channel YouTube, Young Lex*

ABSTRACT

Bayu Triaji Yulianto. NIM. 6662131071. Thesis. The interpretation of SMA Negeri 6 Tangerang's Students toward Young Lex's YouTube Channel

Nowadays, many youths show their interest in digital platforms such as YouTube. For instance, the students from SMA Negeri 6 Tangerang that have interest on YouTube especially toward the music contents on Young Lex's YouTube channel. The students not only show their interest but also show their interpretation of the content itself. This study attempts to reveal three stages of the reception by the Students of SMA Negeri 6 Tangerang; detection, identification, and the analysis in the interpretation of Young Lex's YouTube channel. The Reception Analysis theory is applied in this study that formulated the understanding and interpretation of the society. The writer applied a descriptive method by using the qualitative approach. The techniques of data collection in this study were interview and documentation. The technique of data analysis was a qualitative data analysis proposed by Miles and Huberman that consist of reduction, presentation, and verification. In order to test the data validation, the writer used the triangulation technique. Moreover, the informants in this study are students of SMA Negeri 6 Tangerang who also subscribe to Young Lex's YouTube channel. As the result, in the detection stage, it is found that the students are not interested yet about the music contents in Young Lex's YouTube channel. In the identification stage, the students show the acceptance of Young Lex's YouTube channel, and they enjoy the contents in it. On the last stage of interpretation, the students of SMA Negeri 6 Tangerang shows the positive reaction toward Young Lex's YouTube channel.

Keywords: *Reception Analysis Theory, Interpretation, YouTube Channel, Young Lex*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap syukur setinggi-tingginya kepada Allah SWT penulis ucapkan dan panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex”** Alhamdulillahirobbil'alamin dapat penulis selesaikan.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materiil. Sehingga pada kesempatan ini penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd, selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. Dr. Agus Sjafari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
3. Rahmawati, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
4. Iman Mukhroman, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
5. Kandung Sapto Nugroho, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
6. Dr. Rahmi Winangsih, M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

7. Darwis Sagita, M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
8. Dr. Nina Yuliana, M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis selama perkuliahan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
9. M. Jaiz, M.Pd selaku Pembimbing I Skripsi yang telah dengan sabar berkontribusi waktu serta pemikiran selama proses bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini
10. Andin Nesia, M.I.Kom selaku Pembimbing II Skripsi yang telah dengan sabar berkontribusi waktu serta pemikiran selama proses bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini
11. Burhanudin, SE., M.Si selaku penguji siding yang telah membantu untuk mengoreksi skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini
12. Seluruh Dosen Pengajar di Program Studi Ilmu Komunikasi atas perdebatan ilmiah di dalam kelas, ilmu teoritis dan praktis sebagai bekal dalam menghadapi dunia komunikasi sesungguhnya
13. Seluruh Staf dan Pegawai di jurusan Ilmu Komunikasi atas bantuan administrasi untuk kepentingan perkuliahan maupun kepentingan penyusunan skripsi
14. Kedua Orang tua, Bapak Suryat dan Mama Jubaedah yang telah memberikan bantuan bukan hanya sekedar moriil dan materiil namun juga doa yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai meraih gelar sarjana
15. Kakak-kakak, Alfian dan Wien Aryandini yang telah memberikan bantuan bukan hanya sekedar materiil namun juga memberikan semangat, doa, dan

motivasi agar penulis terus berjuang dan belajar dalam hal apapun sehingga penulis ingin menjadi orang yang sukses dan terus berkembang

16. Kawan-kawan Kosan Jahat, Makruf, Reri, Adam, Tebe Fikri, Iqbal, Ipot, Boma, Azhar, Heru, Harset, Yudha Ndut, Jordan, Igor, Boy, Ari, Eja dan masih banyak lagi yang telah memberikan ilmu, kesenangan, keberagaman, kebersamaan, dan persahabatan hingga akhir hayat
17. Kawan-kawan FAM Untirta, Yoga, Boma, Erick, Azhar, Adhe, Fajar, Markus, Cut, Nandar dan yang lainnya yang telah banyak mengajarkan banyak hal dalam berorganisasi, persahabatan, dan pembelajaran
18. Senior-senior FAM Untirta, Bang Anjas, Bang Kori, Bang Ucok, Mas Petol, A Egi, Bang Holland, Bang Afif, Bang Uwi, Bang Damar, A ega, dan masih banyak lagi yang telah mengajarkan banyak hal dalam organisasi, bidang akademik maupun sosial, serta banyak hal yang telah diajarkan
19. Kawan-kawan IKOM 2B yang telah memberikan berbagai macam pelajaran, serta kebersamaan hingga kesenangan
20. Kawan-kawan Kosan Cimbrik, Kiwil, Pange, Saka, Josep, Uwak, Semblay, Sony sebagai tempat penulis mengakhiri peristirahatan (kosan terakhir) setelah lelah dalam beragam kegiatan, kebersamaan, persahabatan, kesenangan, dan berbagai macam hal yang telah diajarkan
21. Kawan-kawan Kosan Gemes yang mau berkawan dengan Kosan Jahat
22. Kawan-kawan Kosan Pojok yang bergabung bersama Kosan Cimbrik jadi Kosan Jombrik

23. Kawan-kawan Untirta lainnya Bang Kamal, Bang Aldo, Bang Ucen, Yuski, Michael, Tony, Ruben, Bagas, Arab, Adam dan yang lainnya yang penulis lupa nama tapi tau muka
24. Kawan-kawan KKM Teambakau yang mengajarkan penulis banyak hal dan meluluskan mata kuliah KKM
25. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
26. Ummu Khoerul Umah, yang selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi, yang mengingatkan bahwa skripsi ini harus cepat selesai.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga terbuka pintu kelapangan penulis untuk menerima saran serta kritik sebagai bahan instropeksi diri dan pembelajaran agar tercapainya tujuan manfaat dari skripsi ini yaitu sumbangsih pengetahuan bagi keilmuan komunikasi.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, Juni 2018

Penulis,

Bayu Triaji Yulianto

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Identifikasi Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi	9
2.2 Komunikasi Massa.....	9
2.2.1 Fungsi Komunikasi Massa	10
2.3 Interpretasi	13
2.3.1 Tahap-tahap Interpretasi	15
2.4 Reception Analysis	17
2.4.1 Pemahaman dan Interpretasi Khalayak Aktif	22
2.5 YouTube	23

2.6 Channel YouTube Young Lex	24
2.7 Pengertian Media Video.....	26
2.7.1 Elemen-elemen Video.....	27
2.8 Penelitian Terdahulu	30
2.9 Kerangka Berpikir.....	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Paradigma Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian	36
3.3 Informan Penelitian.....	39
3.4 Sumber Data.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Wawancara.....	43
3.5.2 Dokumentasi	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
3.7 Keabsahan Data.....	46
3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	47
 BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	49
4.1.1 Channel YouTube Young Lex	49
4.1.2 Informan Penelitian.....	51
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang	55
4.2.2 Teori Reception Analysis pada Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang.....	60
4.3 Pembahasan.....	68
4.3.1 Tahap-Tahap Interpretasi	70

4.3.2 Teori Reception Analysis pada Interpretasi

Siswa SMA Negeri 6 Tangerang	78
------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	91
----------------------	----

5.2 Saran	92
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

New Media atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. Media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media di jadikan satu. *New Media* merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.¹

Menurut R Cahyo Prabowo mengenai media baru (*new media*) media online adalah suatu alat sebagai sarana komunikasi yang dimana saling berinteraksi, berpendapat, tukar informasi, mengetahui berita yang melalui saluran jaringan internet serta informasinya selalu terbaru secara kilat dan juga lebih efisien ringkas memberikan informasi kepada pembaca atau khalayaknya. Media baru atau *new media* sangat berbeda jauh dengan media konvensional seperti radio, televisi, media cetak, media massa dan lain-lain. Jangan di sama ratakan dengan media konvensional.²

YouTube yang merupakan situs web berbagi video adalah bagian dari *New Media*. YouTube merupakan *website* penyedia konten dalam bentuk tayangan berdurasi. YouTube punya lebih dari satu miliar pengguna hampir sepertiga dari

¹<http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/1262-apa-itunew-> media diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 00:11 WIB

² R Cahyo Prabowo, *Manfaat Media Online/Media Baru (New Media) dalam era Modernisasi dan digitalisasi*. 2013

semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan jutaan kali penayangan. Segmentasi YouTube secara keseluruhan, dan bahkan YouTube di perangkat seluler saja, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan televisi kabel. Oleh karena itu posisi YouTube mulai penting sebagai kebutuhan kalangan anak muda.³

Seiring berkembangnya YouTube telah memunculkan para YouTube *creators* atau biasa disebut YouTubers. YouTubers adalah seseorang yang telah menjadikan YouTube sebagai media untuk berbagi video tentang dirinya (berupa kreativitasnya: baik itu adalah film pendek (*Short Movie*), video *Review*, video klip lagu, tutorial, *Daily Vlog*, dll). Video-video yang menarik perhatian kalangan muda menjadikan para YouTubers sebagai Idola.⁴

Terlebih lagi, sekarang semakin banyak YouTubers asal Indonesia yang sangat kreatif dalam membuat konten. Seperti Young Lex, SkinnyIndonesian24 (Jovial Da Lopez dan Andovi Da Lopez), dan Kemal Palevi yang baru saja bekerja sama dengan Vivo V7+ dan menghasilkan karya *music video* yang berjudul *Selfie-in Aja*. Vivo V7+ menghadirkan YouTube FanFest 2017 yang diramaikan oleh keempat kreator muda kreatif tersebut dan mengadakan YouTube FanFest MainShow, dan bertemu dengan para kreator.⁵

YouTube Fanfest telah menggelar acara di Jakarta sebanyak tiga kali. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, ajang kumpul bagi para kreator dengan penikmat konten YouTube ini telah memperluas jangkauannya hingga ke Bandung,

³<http://tekno.kompas.com/read/2016/06/17/07221967/orang.indonesia.senang.nonton.youtube.di.ponsel> diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:39 WIB

⁴<http://www.matahaya.com/2016/09/apa-itu-youtuber-mengapa-banyak-orang-ingin-jadiyoutuber.html> diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:47 WIB

⁵<http://tekno.liputan6.com/read/3136991/ikuti-vivo-v7-youtube-fanfest-2017-amp-temui-youtuber-favoritmu> diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:50 WIB

Yogyakarta, hingga Surabaya. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha YouTube memberikan kesempatan bagi kreator lokal di luar Jakarta untuk mendapatkan pengalaman serupa dengan kreator dari Ibu Kota, yaitu menunjukkan talenta mereka di atas panggung serta berkolaborasi dengan YouTuber papan atas.⁶

Young Lex yang bisa dibilang merupakan musisi yang selalu mengundang kontroversi dari masyarakat Indonesia kini telah menjadi YouTuber papan atas dan menjadi salah satu YouTuber Favorit di acara YouTube FanFest 2017. Selama perjalanan karirnya, Young Lex kerap kali berkolaborasi dengan musisi lainnya bahkan dengan para YouTubers Indonesia. Hingga kini Young Lex menciptakan lagu terbaru bersama komika Kemal Pahlevi dan YouTuber SkinnyIndonesian24 yang berjudul *Selfie-in Aja* bekerja sama dengan Vivo V7+ merupakan pencapaian yang luar biasa karena mampu menjadi YouTuber yang dibilang sukses dalam karirnya sehingga telah dipercaya oleh salah satu produk besar di bidang elektronik dan menjadi salah satu YouTuber yang banyak di idolakan oleh para remaja.⁷

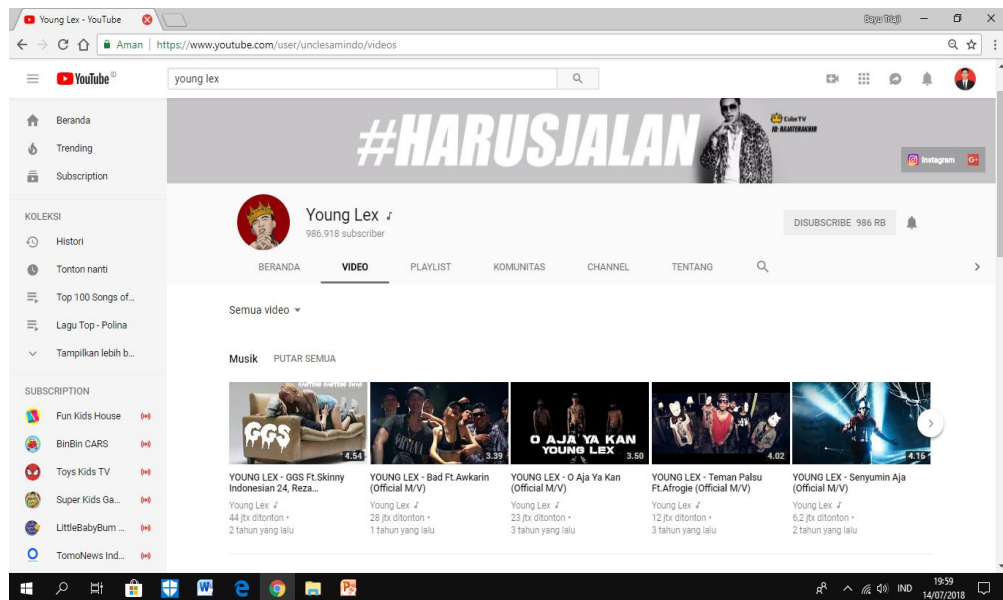
Nama Young Lex tengah naik daun. Selain karyanya, Young Lex juga dikenal karena sensasinya. Beberapa waktu lalu misalnya, Young Lex sempat terlibat perang dingin dengan Iwa K. Rapper 24 tahun itu menyebut Iwa K terkenal bukan karena kemampuan tapi lantaran tren hip-hop yang tengah populer kala itu. Meski dikenal dengan kontroversi, siapa sangka pencapaiannya saat ini justru membawa dampak positif bagi Young Lex. Tak disangka, teman Awkarin itu diundang menjadi dosen tamu di kampus tempat dimana ia pernah menimba ilmu. Padahal Young Lex hanya berkuliah selama empat semester saja. Rapper bernama asli Samuel Alexander Pieter itu putus kuliah demi fokus pada kariernya. “Cuma

⁶ <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3722223/youtube-fanfest-2017-pestanya-para-youtuber> diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:52 WIB

⁷ <http://www.tribunnews.com/seleb/2017/10/19/di-lagu-terbaru-young-lex-berbicara-tentang-selfie-ternyata-begini-isi-liriknya> diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:53 WIB

empat semester di kampus gue, TAPI kok bisa sih jadi dosen tamu? Kok bisa ya...” ungkapannya di instagram pribadinya.⁸

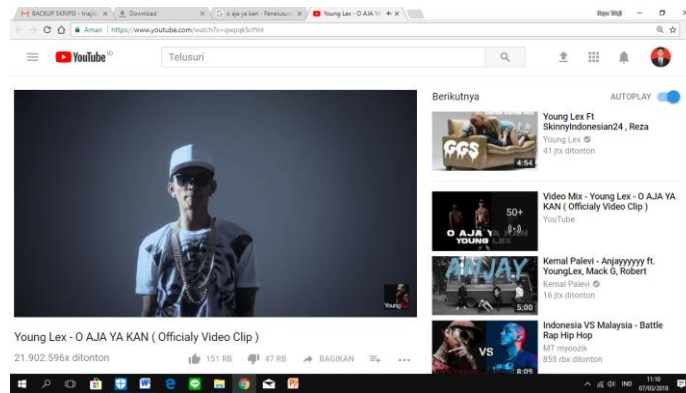
Channel YouTube dengan genre musik dan salah satu dari banyaknya Channel Musik yang menyita banyak perhatian kaum remaja adalah Channel YouTube Young Lex. Para Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang mengkonsumsi atau sering menonton video-video yang ada di Channel YouTube Young Lex telah terpengaruh dan menginterpretasi beberapa video yang ada di Channel YouTube Young Lex. Sehingga menjadi suatu ketertarikan penulis untuk mengetahui lebih lanjut para siswa yang mengkonsumsi video-video yang ada di Channel YouTube Young Lex menggunakan teori *reception analysis*. Dimana para siswa yang dianggap sebagai khalayak aktif mempunyai makna tersendiri terhadap video yang ada di Channel YouTube Young Lex dan video yang ada di Channel YouTube Young Lex menjadi video yang pernah dirasakan oleh siswa tersebut.



(<https://www.youtube.com/user/unclesamindo/videos>)

⁸<http://showbiz.liputan6.com/read/3140579/kuliah-nggak-lulus-young-lex-malah-diminta-jadi-dosen> diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:54 WIB

Kesempatan kali ini penulis mendapatkan kesan dari para siswa tentang Young Lex bahwasannya lirik yang berada pada lagu “Young Lex - O aja Yakan” sesuai dengan keadaan yang kerap kali terjadi di lingkungan sekitarnya.



<https://www.youtube.com/watch?v=qwpqk5cfYnI>

Lirik lagu “Young Lex - O Aja Yakan” dapat mewakili perasaan dan apa yang ingin mereka ungkapkan dalam bentuk lagu. Hal tersebut membuat keresahan penulis karena ekspresi yang diwakili dengan lirik lagu tersebut memuat kata-kata kasar yang tidak patut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lirik lagu yang terdapat dalam lagu Young Lex yaitu “*cewek cantik, pedes, bikin keringetan, sexy, bagus pemandangan, emangnya elo cabe-cabean, punya kelakuan kayak homo nusuk dari belakang*”). Hal itu membuat pada kehidupan sehari-harinya para remaja mengungkapkan kata-kata kasar itu menjadi biasa dan seolah-olah tidak ada sama sekali norma kesopanan, yang selama ini dibentuk dalam masyarakat bahkan dilingkungan sekolah yang dimana notabennya adalah lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu Studi mengenai hubungan yang terjadi antara media dan khalayak (pembaca, pemirsa, pengguna internet) menjadi perhatian utama antara industri media, akademisi, maupun pemerhati media dan masalah sosial. Media mampu menjadi stimuli individu untuk menikmati sajian pesan atau program yang ditampilkan. Isi media mampu menjadi wacana perbincangan (penerimaan khalayak)

yang menarik apabila dikaitkan dengan konteks budaya, misalnya efek dramatisasi visual yang ditimbulkan, pemirsa mampu mengkonstruksi makna sesuai dengan teks dan konteks.

Secara konseptual khalayak mengonsumsi media dalam berbagai macam cara dan kebutuhan. Hal ini merujuk pada pemikiran interpretif yang menekankan pada pengalaman subyektif (*meaning-construction*) seseorang dalam memahami suatu fenomena. Dalam konteks ini melihat lebih dekat apa yang sebenarnya terjadi pada individu sebagai pengonsumsi teks media dan bagaimana mereka memandang dan memahami teks media ketika berhubungan dengan media.

Media bukanlah sebuah institusi yang memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi khalayak melalui pesan yang disampaikan. Khalayak lah yang diposisikan sebagai pihak yang memiliki kekuatan dalam menciptakan makna secara bebas dan bertindak atau berperilaku sesuai dengan makna yang mereka ciptakan atas teks media tersebut.⁹ Studi mengenai penerimaan media harus menekankan kepada studi mengenai khalayak sebagai bagian dari *interpretative communities*.

Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana “Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel Youtube Young Lex”.

⁹ Kandi Aryani. 2006. *Analisis Penerimaan Remaja terhadap Wacana Pornografi dalam Situs-Situs Seks di Media Online. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Tahun XIX. Nomor 2, April. ISSN 0216-2407. Surabaya: FISIP Unair*

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis mengambil tema penelitian :

Bagaimana Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Tahap Deteksi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel Youtube Young Lex ?
2. Bagaimana Tahap Identifikasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex ?
3. Bagaimana Tahap Analisis Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan Tahap Deteksi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel Youtube Young Lex
2. Untuk menggambarkan Tahap Identifikasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex
3. Untuk menggambarkan Tahap Analisis Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan akademis bagi program studi ilmu komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dengan tema sejenis pada penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian juga

diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti yakni penulis saat ini dan para peneliti lainnya di waktu nanti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih informasi kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di waktu nanti. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran berkaitan dengan dampak komunikasi massa dari tayangan Channel YouTube Young Lex kepada masyarakat baik para akademisi maupun masyarakat biasa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pandangan bagi para orang tua maupun pendidik bahwa tayangan yang mengandung unsur-unsur sarkas memberikan dampak-dampak bagi para penontonnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu elemen yang penting karena berkaitan dengan interaksi antar individu. Tentunya tanpa ada komunikasi tidak akan terjadi interaksi. Namun konteks komunikasi bukan hanya terjadi pada individu antar individu tapi juga kelompok, organisasi ataupun media massa. Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris dikenal dengan *communication* yang berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*. Sama disini maksudnya adalah *satu makna*. Jadi, jika dua orang terlibat dalam komunikasi maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan, yakni baik si penerima maupun si pengirim sepaham dari suatu pesan tertentu.¹⁰

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca atau pendengar atau penonton yang akan coba diraihny dan efeknya terhadap mereka.¹¹

Joseph A. Devito dalam bukunya, *Communicology : An Introduction To The Study of Communication* memberikan definisinya mengenai komunikasi massa yakni sebagai berikut :

“First, mass communication is communication addressed to the masses, to an extremely large audience. This does not mean that the audience includes all people or everyone who reads or everyone who watches television; rather it means an audience that is large and generally rather poorly defined. Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual

¹⁰ Onong Uchjana dan Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2005, hlm 42.

¹¹ Nurudin, *Komunikasi Massa*, Cespur, Malang, 2004, hlm 1.

transmitters. Mass communication is perhaps most easily and most logically defined by its forms: television, radio, newspaper, magazines, films, books, and tapes.”

Jika diartikan maka, pertama komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, surat kabar, majalah, dan film).¹²

Komunikasi massa dapat dijelaskan melalui beberapa karakteristik yakni, 1). Komunikator dalam komunikasi massa merupakan komunikator yang terlembagakan, 2). Pesan bersifat umum, 3). Komunikan bersifat anonim dan heterogen, 4). Media massa menimbulkan keserempakan, 5). Komunikasi mengutamakan isi ketimbang hubungan, 6). Komunikasi massa bersifat satu arah, 7). Stimulasi alat indera terbatas, 8). Umpan Balik Tertunda (*Delayed*) dan Tidak Langsung (*Indirect*).¹³

2.2.1 Fungsi Komunikasi Massa

Para pakar mengemukakan tentang sejumlah fungsi dari komunikasi massa, meski dalam setiap paparannya ada perbedaan ataupun persamaan. Diskusi tentang komunikasi massa menjadi penting setelah perkembangan dari media

¹² Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hlm 11.

¹³ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2004, hlm 6.

komunikasi massa itu sendiri mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick (2001) adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Pengawasan

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam dua jeni yaitu: (a) pengawasan peringatan (b) pengawasan instrumental. Fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman. Seperti bencana alam, kondisi yang memprihatinkan, tayangan inflansi atau terjadinya serangan militer. Semakin banyak informasi yang diberikan kepada masyarakat, semakin masyarakat mengerti mengenai apa yang harus mereka lakukan. Fungsi pengawasan instrumental ialah penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti informasi tentang film, produk-produk baru, harga saham, resep makanan, dll.

2. Penafsiran

Fungsi penafsiran hampir mirip dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga menafsirkan terhadap hal yang di dapatnya. Penafsiran ini berbentuk komentar dan opini yang ditujukan kepada khalayak pembaca, serta dilengkapi perspektif (sudut pandang) terhadap apa yang diberikan oleh media massa. Tujuannya

¹⁴ Elvinaro Ardianto, et. Al, Komunikasi Massa, 2007, hlm.15

adalah media massa mengajak para pembaca atau penerima untuk memperluas wawasan untuk dibahasnya lebih lanjut.

3. Pertalian

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membuat pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang suatu hal. Meskipun terhalang jarak dan waktu.

4. Penyebaran Nilai-nilai

Fungsi penyebaran nilai juga disebut sosialisasi. Sosialisasi mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar, dan dibaca. Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang mereka harapkan. Dengan kata lain, media mewakili kita dengan media yang kita amati dan harapan untuk menirunya.

5. Hiburan

Sulit dibantah lagi bahwa pada kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Berdasarkan hasil penelitian, siaran langsung olahraga yang ditayangkan di televisi telah meningkatkan jumlah penonton yang menyaksikan olahraga. Pernyataan ini diperkuat oleh seorang ahli sosiologi John Tulinan dan Charles Page Yange menyatakan bahwa fungsi media massa sebagai hiburan tujuannya tidak lain untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Interpretasi

Bagi Ricoeur hidup ini merupakan interpretasi, terutama jika terdapat pluralitas makna, disaat itulah interpretasi dibutuhkan. Apalagi jika simbol-simbol dilibatkan, interpretasi menjadi penting sebab disini terdapat makna yang mempunyai multi-lapisan. Menurutnya interpretasi adalah usaha untuk “membongkar” makna-makna yang masih terselubung atau usaha untuk membuka lipatan-lipatan dari tingkat-tingkat makna yang terkandung dalam makna kesusastraan. Kata-kata adalah simbol yang menggambarkan makna lain yang sifatnya “tidak langsung, tidak begitu penting, serta figurative (berupa kiasan) dan hanya dapat dimengerti melalui simbol-simbol tersebut”.¹⁵

Kedudukan penafsir menurut Ricoeur harus mengambil jarak dengan obyek yang kita teliti supaya ia dapat membuat interpretasi dengan baik. Setiap manusia dalam benaknya sudah membawa anggapan-anggapan atau gagasan-gagasan yang terdapat pada para penafsir itu turut mempengaruhi mereka dalam memberi kritik. Tugas dari seorang penafsir adalah menguraikan keseluruhan rantai kehidupan dan sejarah yang bersifat laten di dalam bahasa atau teks.¹⁶

Peran bahasa dalam interpretasi sangatlah penting, karena pengungkapan gagasan, emosi, kesusastraan, dan filsafat semua melalui bahasa, bahkan Ricoeur berpendapat bahwa manusia adalah bahasa dan bahasa merupakan syarat utama bagi semua pengalaman manusia. Setiap teks yang hadir dihadapan kita selalu berhubungan dengan masyarakat, tradisi, maupun aliran yang hidup dari macam-macam gagasan.¹⁷

¹⁵ Sumaryono, *Hermeneutik : Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm 105.

¹⁶ *Ibid*, hlm 106-107.

¹⁷ *Ibid*, Hlm 107-108.

Dalam melakukan interpretasi, terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan Dekontekstualisasi (proses ‘pembebasan’ diri dari konteks) dan kegiatan Rekontekstualisasi (proses masuk kembali ke dalam konteks). Dari penjelasan ini maka terlihat bahwa tugas dari penafsir sangat berat, karena ia harus dapat membaca “dari dalam” teks tanpa masuk atau menempatkan diri dalam teks tersebut dan cara pemahamannya pun tidak dapat lepas dari kerangka kebudayaan dan sejarahnya sendiri. Maka untuk dapat berhasil dalam usahanya, ia harus dapat menyingkirkan distansi yang asing, harus dapat mengatasi situasi dikotomis, serta harus dapat memecahkan pertentangan tajam antara aspek-aspek subyektif dan obyektif. Penafsir pada suatu saat harus dapat membuka diri terhadap teks yang hadir dihadapannya. Membuka diri disini maksudnya adalah mengizinkan teks memberi kepercayaan kepada diri kita dengan cara yang obyektif, proses meringankan dan mempermudah isi teks dengan cara menghayatinya.¹⁸

Interpretasi didefinisikan sebagai kondisi aktif seseorang dalam proses berpikir dan kegiatan kreatif pencarian makna. Sementara makna pesan media tidaklah permanen, makna dikonstruksi oleh khalayak melalui komitmen dengan teks media dalam kegiatan rutin interpretasinya. Artinya, khalayak adalah aktif dalam menginterpretasi dan memaknai teks media.¹⁹

Sementara melihat pada bagaimana *audience* merasakan (*make sense*) media sebagai produk budaya dan bagaimana interpretasi atas apa yang mereka

¹⁸ *Ibid*, Hlm 109-110.

¹⁹ Littlejohn, Stephen W, *Theories of Human Communication*, Wadsworth Publishing Company, London, 1999, Hlm 199

baca, lihat, dan dengar.²⁰ Proses interpretasi terjadi apabila media mampu memberikan makna tersendiri atas ritual konsumsi media yang dilakukan setiap harinya, dalam konteks sosialnya. Konsumsi isi media mampu memberikan *sharing the experience* seseorang dengan orang lain melalui tahapan penggunaan media (*contexts of media use*) dengan interpretasi secara introspeksi, retrospeksi, (persepsi) dan pernyataan verbal seseorang atas kegiatannya mengkonsumsi media. Tahapan *decodings* yaitu pada proses memproduksi makna dan membagikan kepada orang lain. Dalam *social contexts* konsumsi media cenderung mengkonseptualisasikan media sebagai representasi daripada sebagai sumber informasi. Media terintegrasi kedalam kehidupan sosial seseorang setiap harinya.²¹ Media adalah bagian kehidupan sosial manusia, dan manusia terhubung dengan media dalam *social settings* masing-masing.

2.3.1 Tahap-Tahap Interpretasi

Lintz Jr. dan Simonett menyimpulkan tiga tahapan interpretasi yaitu :

1. Deteksi

Deteksi merupakan tahap pengenalan objek-objek yang tampak pada objek tersebut dengan menggunakan stereoskop. Tahapan deteksi ini merupakan tahapan paling dasar dan paling mudah diantara tahapan lainnya. Contoh dari deteksi : seorang interpreteur pasti akan melihat berbagai macam kenampakan obyek seperti bentuk persegi, garis lurus, permukaan kasar, dan lainnya. Ketika pertama kali melihat obyek tersebut, itulah yang

²⁰ Lorimer, Rowland, *Mass Communications : A Comparative Introduction*, Manchester University Press, UK, 1994

²¹ Jansen, Klaus Bruhn, *A Handbook of Media and Communication Research : Qualitative and Quantitative Methodologies*, Routledge, 2002, Hlm 161-163

disebut deteksi. Jadi intinya didalam kepala interpreteur itu tersimpan obyek-obyek yang muncul dan ditampilkan namun belum dapat di klasifikasikan.

2. Identifikasi

Identifikasi merupakan tahap pengelompokkan objek-objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Tahapan ini sudah mulai rumit dibandingkan dengan deteksi misalnya : ketika seorang melihat garis lurus pada obyek akan muncul berbagai kemungkinan seperti misalnya menggambarkan jalan raya, rel kereta, sungai, atau saluran irigasi. Berbagai kemungkinan tersebut dikelompokkan agar nantinya ditarik kesimpulan di akhir.

3. Analisis

Analisis merupakan tahap akhir dari sebuah interpretasi yaitu proses penarikan kesimpulan atas pengelompokkan obyek-obyek yang sudah diidentifikasi, tahapan ini juga disebut sebagai konfergensi bukti. Misalnya : tadi ketika melihat penampakkan garis lurus di obyek tersebut, bisa saja itu mengartikan sebagai rel, jalan raya, sungai, atau irigasi, namun seorang interpreteur haruslah menarik kesimpulan tentang objek sebenarnya. dalam hal ini unsur spasial itu menjadi sangat penting.²²

Kunci utama dari interpretasi pada dasarnya adalah bagaimana pemahaman akan ciri-ciri spasial yang ditampilkan yang ada pada objek tersebut. Kemampuan, ketelitian, dan kadang kala *instinct* seorang dapat membantu terhadap proses penarikan kesimpulan pada saat interpretasi objek berlangsung. Selain itu, observasi lapangan secara langsung juga dapat membantu terhadap kegiatan interpretasi itu sendiri.

²² Richard West, Lynn H. Turner, *Teori Komunikasi, Analisis, dan Aplikasi*, Salemba Humanika, Jakarta, 2013, Hlm 13.

2.4 Reception Analysis

Dalam tradisi studi *audience*, setidaknya pernah berkembang beberapa varian diantaranya disebut secara berurutan berdasarkan perjalanan sejarah lahirnya: *effect research*, *uses and gratification research*, *literary criticism*, *cultural studies*, *reception analysis*.²³ *Reception analysis* bisa dikatakan sebagai perspektif baru dalam aspek wacana dan sosial dari teori komunikasi.²⁴ Sebagai respon terhadap tradisi scientific dalam ilmu sosial, *reception analysis* menandakan bahwa studi tentang pengalaman dan dampak media, apakah itu kuantitatif atau kualitatif, seharusnya didasarkan pada teori representasi dan wacana serta tidak sekedar menggunakan operasionalisasi seperti penggunaan skala dan kategori semantik. Sebaliknya, sebagai respon terhadap studi teks humanistik, *reception analysis* menyarankan baik audience maupun konteks komunikasi massa perlu dilihat sebagai suatu spesifik sosial tersendiri dan menjadi objek analisis empiris. Perpaduan dari kedua pendekatan (sosial dan perspektif diskursif) itulah yang kemudian melahirkan konsep produksi sosial terhadap makna (the sosial production of meaning). Analisis resepsi kemudian menjadi pendekatan tersendiri yang mencoba mengkaji secara mendalam bagaimana proses-proses aktual melalui makna wacana media disimulasikan dengan berbagai wacana dan praktik kultural audiensnya.²⁵ Pemanfaatan teori *reception analysis* sebagai pendukung dalam kajian terhadap khalayak

²³ Jansen, Klau Bruhn & Rosengen, Karl Erik. "Five Tradition in Search of Audience". Dalam Oliver Boyd-Barret & Chris Newbold (ed.) *Approaches to Media A Reader*, Newyork: Oxford University, Press Inc, 1995. Hal 174

²⁴ Jansen, Klaus Bruhn. "News as Social Resources", dalam *European Journal of Communication* 3. 3 : 275-301, 1999

²⁵ Jansen, Klaus Bruhn, "Media Audience, Reception Analysis: mass communication as the social production of meaning". Dalam Klaus Bruhn Jansen, & Nicholas W. Jankowski. (eds). *A Handbook of Qualitative Methodologies for Mass Communication Research*. London: Routledge, 1999. Hal 137.

sesungguhnya hendak menempatkan khalayak tidak semata pasif namun dilihat sebagai agen cultural (*cultural agent*) yang memiliki kuasa tersendiri dalam hal menghasilkan makna dari berbagai wacana yang ditawarkan media. Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau *polysemic* dan bahkan bisa ditanggapi secara opositif oleh khalayak.²⁶

Reception analysis adalah analisis yang memberikan sebuah makna atas pemahaman teks media (cetak, elektronik, internet) dengan memahami bagaimana karakter teks media dibaca oleh khalayak. Individu yang menganalisis media melalui kajian *reception* memfokuskan pada pengalaman dan pemirsaan khalayak (penonton/ pembaca), serta bagaimana makna diciptakan melalui pengalaman tersebut. Konsep teoritik terpenting dari *reception analysis* adalah bahwa teks media - penonton/ pembaca atau program televisi bukan lah makna yang melekat pada teks media tersebut, tetapi makna diciptakan dalam interaksinya antara khalayak (penonton/ pembaca) dan teks. Dengan kata lain, makna diciptakan karena menonton atau membaca dan memproses teks media.

Teori *reception* mempunyai argumen bahwa faktor kontekstual mempengaruhi cara khalayak memirsaa atau membaca media, misalnya film atau program televisi. Faktor kontekstual termasuk elemen identitas khalayak, persepsi penonton atas film atau *genre* program televisi dan produksi, bahkan termasuk latar belakang sosial, sejarah, dan isu politik. Singkatnya teori *reception* menempatkan penonton/ pembaca dalam konteks berbagai macam faktor yang turut mempengaruhi bagaimana menonton atau membaca serta menciptakan makna dari teks.

²⁶ Fiske, John. *Television Culture*. London: Routledge, 1997.

Secara konseptual khalayak mengkonsumsi media dalam berbagai cara dan kebutuhan. Hal ini merujuk pada pemikiran interpretif yang menekankan pada pengalaman subyektif (*meaning-contruction*) seseorang dalam memahami suatu fenomena. Dalam konteks ini, melihat lebih dekat apa yang sebenarnya terjadi pada individu sebagai pengonsumsi teks media dan bagaimana mereka memandang dan memahami teks media ketika berhubungan dengan media.

Media bukan lah sebuah institusi yang memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi khalayak melalui pesan yang disampaikannya. Khalayak lah yang diposisikan sebagai pihak yang memiliki kekuatan dalam menciptakan makna secara bebas dan bertindak atau berperilaku sesuai dengan makna yang mereka ciptakan atas teks media tersebut.²⁷ Studi mengenai penerimaan media harus menekankan kepada studi mengenai khalayak sebagai bagian dari *interpretative communities*.

Tradisi studi khalayak dalam komunikasi massa mempunyai dua pandangan arus besar (*mainstream*), pertama khalayak sebagai *audience* yang pasif. Sebagai *audience* yang pasif orang hanya bereaksi pada apa yang mereka lihat dan dengar dalam media. Khalayak tidak ambil bagian dalam diskusi-diskusi publik. Khalayak merupakan sasaran media massa. Sementara pandangan kedua khalayak merupakan partisipan aktif dalam publik. Publik merupakan kelompok orang yang terbentuk atas isu tertentu dan aktif mengambil bagian dalam diskusi atas isu-isu yang mengemuka.

Tradisi studi khalayak telah dimulai sejak tahun 1930 melalui penelitian efek isi media pada sikap publik, dimana institusi media massa merupakan

²⁷ Kandi dan Aryani. 2006. *Analisis Penerimaan Remaja terhadap Wacana Pornografi dalam Situs-Situs Seks di Media Online. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Tahun XIX. Nomor 2, April. ISSN 0216-2407. Surabaya: FISIP Unair*

kekuatan besar yang mampu mempengaruhi khalayak yang dianggap pasif. Tahun 1960, tradisi studi khalayak bergeser pada perspektif penelitian *Uses and Gratifications* yang mengedepankan penggunaan media massa oleh khalayak dalam usahanya memenuhi kebutuhan. Khalayak aktif dalam memilih dan menggunakan media. Sementara tahun 1970 terdapat studi budaya dalam hubungannya dengan media massa yaitu *reception*, yang memfokuskan pada hubungan pemaknaan isi media massa dan khalayak, dan tahun 1985 studi komunikasi massa mengenal penelitian *media ethnography* yang memfokuskan pada rutinitas penggunaan media massa dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini mencoba mengupas studi *reception* dimana khalayak adalah partisipan aktif dalam membangun dan menginterpretasikan makna atas apa yang mereka baca, dengar, dan lihat sesuai dengan konteks budaya. Isi media dipahami sebagai bagian dari sebuah proses dimana *common sense* dikonstruksi melalui pembacaan yang diperoleh dari gambar dan teks bahasa. Sementara, makna teks media bukan lah fitur yang transparan, tetapi produk interpretasi oleh pembaca dan penonton.²⁸ Asumsinya adalah, sebelumnya media hanya menjadi penyalur informasi, maka kini ia menjadi fasilitator, penyaring dan pemberi makna dari sebuah informasi. Media kini bertugas untuk membawa *audience*-nya masuk dalam dunia makna yang lebih luas, tidak terbatas pada tempat dan waktu kejadian sebuah peristiwa.

Riset khalayak menurut Stuart Hall mempunyai perhatian langsung terhadap : (a) analisis dalam konteks sosial dan politik dimana isi media diproduksi (*encoding*); dan (b) konsumsi isi media (*decoding*) dalam konteks

²⁸ Street John, *Mass Media, Politics and Society*, Palgrave, Newyork, 2001, Hlm 95-97.

kehidupan sehari-hari. Analisis resepsi memfokuskan pada perhatian individu dalam proses komunikasi massa (*decoding*), yaitu pada proses pemaknaan dan pemahaman yang mendalam atas *media texts*, dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media. Hal tersebut bisa diartikan individu secara aktif menginterpretasikan teks media dengan cara memberikan makna atas pemahaman pengalamannya sesuai apa yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari (*Verstehen* atau *understanding*).²⁹

Media reception merupakan pengembangan atau perpanjangan dari *cultural studies* yang menekankan peran pembaca di dalam melakukan pemaknaan terhadap teks media. Pemaknaan khalayak tidak dapat dipisahkan dari teks media. Termasuk pada studi yang mendalam terhadap proses aktual dimana wacana dalam media diasimilasikan ke dalam wacana dan praktik-praktik budaya khalayak. Penggunaan media juga harus dipahami dalam hubungannya dengan konteks sosial tertentu yang menyertainya dan sebagai hasil pengalaman dari kelompok budaya yang ada.

Khalayak sebagai bagian dari *interpretative communities* yang selalu secara aktif memproduksi makna atas teks media. Dalam sudut pandang ini khalayak diposisikan sebagai pihak yang memiliki kekuatan dalam menciptakan makna secara bebas dan berperilaku sesuai dengan makna yang ia ciptakan atas teks media tersebut berdasarkan *cultural background*-nya. *Media Reception* memfokuskan pada perhatian individu dalam proses *decoding*, yaitu pada proses pemaknaan dan pemahaman yang mendalam atas teks media dan bagaimana Individu menginterpretasikan isi media.

²⁹ Baran, Stanley J, *Mass Communication Theory; Foundations, Ferment and Future*, Thomson, Belmont, CA, 2003, Hlm 269-270.

Khalayak menerima dan memaknai pesan yang disampaikan oleh media massa dimana didalamnya terdapat proses negosiasi makna yang dipengaruhi oleh kondisi sosial dan *field of experience* dan *frame of experience* tiap-tiap individu. Media reception berpijak pada pandangan bahwa khalayak bersifat aktif dan adanya gagasan penolakan terhadap isi atau teks media. Pendekatan dengan media reception berfokus pada bagaimana individu memproduksi makna sebagai akibat dari terpaan pesan-pesan media.

2.4.1 Pemahaman dan Interpretasi Khalayak Aktif

Khalayak aktif, menurut Stuart Hall lebih memperhatikan *audience* sebagai penonton media dalam hal melakukan pengawasan diri atau *decoding* terhadap teks media yang diterimanya. Penelitian khalayak analisis resepsi menurutnya memfokuskan pada perhatian individu dalam proses komunikasi massa dalam *decoding*, yaitu pada proses pemaknaan dan pemahaman yang mendalam atas teks media, dan bagaimana individu menginterpretasikan isi media.³⁰

Khalayak aktif menurut Mark Levy dan Sven Windahl menyatakan bahwa penggunaan media dimotivasi oleh kebutuhan dan tujuan yang didefinisikan oleh khalayak itu sendiri dan bahwa partisipasi aktif dalam proses komunikasi mungkin difasilitasi, dibatasi, atau mempengaruhi kepuasan yang dihubungkan dengan eksposur. Pemikiran terbaru juga menyatakan bahwa aktivitas khalayak paling baik dikonseptualisasikan sebagai sebuah variabel konstruk, dengan khalayak mempertunjukkan berbagai jenis dan tingkat aktivitas. Sedangkan menurut Blumler juga menawarkan beberapa saran jenis

³⁰ Baran dan Byrne, *Psikologi Sosial*, Erlangga, Jakarta, 2003,

aktivitas khalayak yang dapat dilakukan oleh konsumen media termasuk didalamnya :³¹

1. Kegunaan, yaitu menggunakan media untuk menyelesaikan tugas tugas tertentu. Contoh : orang mendengarkan radio di mobil untuk mendapatkan informasi di lalu lintas.
2. Kesenjangan, yaitu terjadi ketika motivasi awal orang menentukan penggunaan media. Contoh : ketika orang ingin dihibur mereka menonton komedi.
3. Selektivitas, yaitu penggunaan media oleh anggota khalayak untuk menunjukkan minat mereka. Contoh: ketika menyukai musik pop maka akan melihat tayangan musik dangdut.
4. Kesulitan untuk mempengaruhi, yaitu menunjuk pada anggota khalayak yang mengkonstruksikan makna mereka sendiri dari isi dan mempengaruhi apa yang mereka pikirkan dan lakukan. Contoh : orang membeli produk berdasarkan kualitas dan nilai daripada berdasarkan kampanye periklanan.

2.5 YouTube

YouTube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.³²

YouTube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Berdasarkan data Alexa.com di bulan Mei 2016, YouTube

³¹ Turner West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Salemba Humanika, Jakarta, 2008,

³² Deny Setyawan, *Rahasia Mendapat Dollar dari YouTube*, 2016, hlm.1

merupakan situs terpopuler nomor dua di dunia. Bahkan, di Indonesia, YouTube menempati peringkat tiga sebagai situs terpopuler di Indonesia.

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

Kebanyakan konten di YouTube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media seperti CBS, BBC, Vevo, Hulu, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan YouTube.

2.6 Channel Youtube Young Lex

Channel youtube Young Lex mempunyai nama channel (unclesamindo) bergabung ke situs YouTube pada tanggal 12 Juni 2011. Video yang telah ditonton oleh pengguna YouTube lainnya sebanyak 239.062.304x penayangan. Di subscribe oleh pengguna YouTube lainnya sebanyak 763.278 subscriber.³³

Berbagai macam isi dari Channel YouTube Young Lex telah dijadikan folder playlist dan kategori playlist yang ada di Channel YouTube Young Lex adalah :

³³ <https://www.youtube.com/user/unclesamindo/featured> diakses pada tanggal 20 November 2017 pada pukul 02:22 WIB

1. Video yang disukai - 414 video
2. MENURUT GUE ! - 7 video
3. Mobile Legends - 5 video
4. RELEX Relax Bersama Young Lex - 34 video
5. LIVE PERFORM - 63 video
6. FOREVER YOUNG SPECIAL - 40 video
7. VLOG – FOREVER YOUNG - 76 video
8. OFFICIAL MUSIC VIDEO - 33 video
9. Album Office Boy - 1 video
10. Album Slow - 1 video

Video paling populer yang ada di Channel YouTube Young Lex adalah:

1. Young Lex Ft SkinnyIndonesian24 , Reza Oktovian , Kemal Pahlevi , Dycal - GGS (Explicit) - 41.548.851x ditonton, 326 RB like, 115 RB dislike
2. Young Lex ft AwKarin - BAD (Official Music Video Clip) - 26.657.185x ditonton, 167 RB like, 397 RB dislike
3. Young Lex - O AJA YA KAN (Officialy Video Klip) - 21.903.105x ditonton, 151 RB like, 47 RB dislike
4. Young Lex ft AfroGie Teman Palsu - 9.596.917x ditonton, 67 RB like, 7 RB dislike
5. Zero One - ANJING (Official Music Video) Explicit – 5.755.741x ditonton, 32 RB like, 12 RB dislike
6. Young Lex - Senyumin Aja - 5.362.120x ditonton, 46 RB like, 4 RB dislike

7. Young Lex - Kok Gatel?! (COVER AGNEZ MO - Coke Bottle ft. Timbaland. T.I.) - 4.720.525x ditonton, 34 RB like, 10 RB dislike
8. Young Lex ft Dycal - BPJS (Badget Pas Pas an Jiwa Sosialita) remix - 3.932.531x ditonton, 26 RB like, 1 RB dislike
9. Young Lex ft LIL GUCCI - CEWE KECE - 3.703.713x ditonton, 25 RB like, 2 RB dislike
10. BTS GGS part 2 Ka Jo Ngaceng - Forever Young (Explicit) ## - 3.435.066x ditonton, 25 RB like, 5 RB dislike
11. Young Lex ft Dycal - Delete Contact (Official Video Clip) - 3.434.002x ditonton, 16 RB like, 1 RB dislike
12. Draw My Life - Young Lex #DrawMyLex - 3.334.902x ditonton, 64 RB like, 7 RB dislike.

2.7 Pengertian Media Video

Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.³⁴ Video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional.³⁵

³⁴ Sukiman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia. Hlm 187-188

³⁵ Arief S. Sadiman. 2009. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 74

Video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat, atau memperlambat waktu, dan mempengaruhi sikap.³⁶

2.7.1 Elemen-Elemen Video

Elemen-elemen yang ada dalam video adalah :³⁷

1. Sinkronisasi antara A dan V

Tayangan video merupakan sebuah tayangan yang *sinkron/ match* (tepat) antara unsur gambar dan suara, indikatornya adalah :

1. Lip-sing, yaitu pengisi acara dengan suara yang disampaikannya. Penyanyi, reporter, presenter, dialog dan lainnya.
2. Keselarasan audio/narasi dengan visual (misalnya : narasi yang menerangkan sebuah mobil, maka idealnya visualisasinya juga menampilkan gambar mobil)
3. Keselarasan ilustrasi musik, audio effect dengan visualisasi (misalnya : adegan perkelahian idealnya menggunakan efek benturan fisik dan ilustrasi yang cepat)

2. Imaginer Line

Garis khayal panduan kameraman untuk menentukan letak kamera, pencahayaan, komposisi, artis, *angle*, pergerakan kamera / lensa dan

³⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2013. Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi kedua. Bogor: Ghalia Indonesia. Hlm 64

³⁷ <http://gunawansusilo.blogspot.co.id/2010/02/kontinuiti-kesinambungan-filmvideo-harus.html> diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pada pukul 0:01 WIB

segala hal teknis kamera yang dipersiapkan untuk merekam adegan / shot. Tujuannya adalah untuk menjaga kontinuiti, dinamika gambar, detail adegan/ subjek.

3. Kontinuiti

Kesinambungan dalam video adalah video menyajikan citra secara berkesinambungan, lancar, logis, dan wajar-masuk akal. Video dapat memanipulasi/ menciptakan ruang dan waktunya sendiri. Video yang baik adalah dimana penonton tidak merasakan potongan gambar namun penonton merasakannya menjadi satu rangkaian kejadian, disinilah dibutuhkan kontinuiti yaitu proses kesinambungan antar gambar. Apalagi sebuah shot dalam video tidak diambil secara berurutan. Secara garis besar, sebuah rangkaian cerita/film/informasi dibangun dengan menyampaikan atau mempertahankan dua aspek kontinuiti, yakni :

a. Kontinuiti Ruang

Membangun logika perpindahan ruang yang wajar, meskipun hanya diberi visual yang sederhana. Misalnya : perjalanan pesawat dari Surabaya ke Jakarta tidak perlu di shot semua aktivitas perjalanannya. Cukup shot pesawat *take off* kemudian disambung dengan pesawat yang *landing*.

b. Kontinuiti Waktu

Lampau, sekarang, yang akan datang, menurut kondisi. Misalnya : sebuah film berdurasi 2 menit bisa menceritakan kehidupan seseorang mulai lahir hingga meninggal.

Beberapa kontinuiti lain yang harus diperhatikan :

a. Kontinuiti Gerakan dan Emosi Pemain

Setiap pemain diharapkan sadar kontinuiti, semakin profesional seorang pemain maka kemampuan dalam kontinuiti gerakan dan emosinya diharapkan semakin baik

b. Kontinuiti lighting

Kondisi cahaya antar shot, terutama dalam satu scene diharapkan tidak berubah agar penonton tidak terganggu karena terjadi *jump light*.

4. Komposisi

Arti sederhana komposisi adalah penempatan benda atau objek di dalam sebuah frame atau bingkai. Berkaitan dengan kamera, televisi, atau presentation penyusunan unsur-unsur gambar sedemikian rupa untuk mengarahkan perhatian penonton kearah satu pusan perhatian. Komposisi berkaitan dengan *balance, beauty, point interest, communication*.

2.8 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

Aspek Perbandingan	Nama Peneliti		
	Marlyani Purbayanti	Santi Rachmawati	Bayu Triaji Yulianto
Judul Penelitian	Reception Analysis Remaja Perempuan Tentang Konsep Kecantikan Dalam Iklan Kosmetika	Reception Analysis Ibu Rumah Tangga dalam Menonton Televisi “Sinema Pintu Taubat Siang” di Televisi Indosiar	Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex
Metode Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	Kualitatif
Teori	Reception Analysis	Reception Analysis	Reception Analysis
Hasil Penelitian	Interpretasi penerimaan dan pemaknaan informan dalam	Penerimaan khalayak terhadap terpaaan teks media dalam	Pemahaman dan Interpretasi khalayak aktif terhadap channel

	<p>penelitian ini sangat beragam. Pemahaman yang berbeda dalam memahami teks yang ada dalam media tersebut berkaitan dengan latar belakang dari informan tersebut. Latar belakang tersebut meliputi seperti usia, pekerjaan, asal daerah, SES dan agama selain itu juga faktor lain yang mempengaruhi seperti psikologi, sosial dan lingkungan juga membuat penerimaan akan</p>	<p>penelitian perspektif reception analysis yang dihasilkan dari tayangan kekerasan film televisi sinema pintu taubat ialah pemirsa televisi tidak hanya sebagai konsumen dari isi media, tetapi juga sebagai produser makna. Begitu pula dengan penonton tayangan film televisi, terdapat perbedaan meresepsi antara masing-masing pemirsa dalam memaknai isi</p>	<p>youtube young lex menciptakan makna persepsi yang berbeda-beda dari informan yaitu siswa sma negeri 6 tangerang. Isi pesan yang ada di official music video yang berada di channel youtube young lex membuat siswa meniru beberapa kutipan lirik dan menjadikan kutipan lirik lagu tersebut masuk kedalam keseharian masing-masing siswa. Latar belakang dan pengalaman yang terjadi oleh</p>
--	---	--	--

	<p>makna dan intepretasi terhadap konsep kecantikan yang ada dalam iklan Pond's dan Pantene bahkan media massa berbeda-beda.</p>	<p>tayangan sinema pintu taubat sesuai sudut pandang mereka berdasarkan pengalaman dan latar belakang sosial masing-masing pemirsa tayangan film.</p>	<p>masing-masing siswa menimbulkan pemaknaan yang berbeda terhadap isi lirik di dalam lagu young lex yang berjudul "o aja ya kan".</p>
Persamaan	<p>Menggunakan metode penelitian Kualitatif, teori reception analysis, interpretasi, penerimaan khalayak, dan makna dalam isi pesan media</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif, teori reception analysis, interpretasi, penerimaan khalayak, dan makna dalam isi pesan media</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif, teori reception analysis, interpretasi, penerimaan khalayak, dan makna dalam isi pesan media</p>
Perbedaan	<p>Informan penelitian remaja perempuan yang berasal dari</p>	<p>Informan penelitian ibu rumah tangga, meneliti tentang</p>	<p>Informan penelitian siswa sma negeri 6 tangerang, meneliti</p>

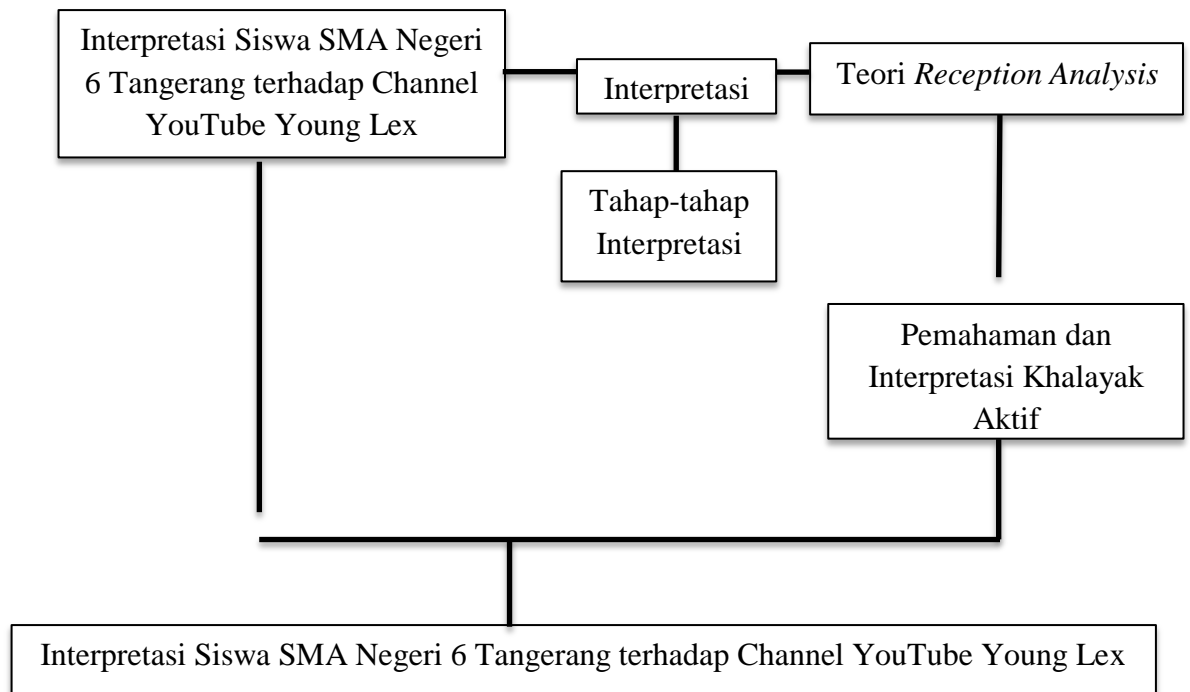
	Indonesia Timur, meneliti tentang konsep kecantikan dalam iklan kosmetika Pond's dan Pantene	menonton film televisi "sinema pintu taubat siang" di televisi Indosiar	tentang isi dari Channel Youtube Young Lex
--	---	---	--

2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu hal yang penting untuk memberikan arah bagi peneliti dalam proses penelitiannya. Maksud dari kerangka berpikir adalah upaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan diterima secara akal.³⁸ Dibawah ini merupakan kerangka berpikir peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai Interpretasi Channel Youtube Young Lex oleh Siswa SMA Negeri 6 Tangerang.

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir



³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, Hlm 92

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah kerangka konsep dasar yang menjadi acuan proses penelitian. Pada umumnya suatu paradigma keilmuan merupakan sistem keseluruhan dari berpikir. Paradigma adalah pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).³⁹

Menurut Mustopadidjaja paradigma adalah dasar atau cara pandang yang fundamental, dilandasi nilai-nilai tertentu atau berisikan teori pokok, konsepsi, asumsi, metodologi atau cara pendekatan yang dapat digunakan para teoritisi dan praktisi dalam menanggapi suatu permasalahan baik dalam rangka pengembangan ilmu maupun dalam upaya pemecahan permasalahan bagi kemajuan hidup dan kehidupan kemanusiaan.⁴⁰

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivis. Paradigma konstruktivis melihat realita sebagai konstruksi sosial. Pengetahuan manusia adalah kontruksi yang dibangun dari proses kognisi dengan interaksinya dengan dunia obyek material.⁴¹

³⁹ Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2013, Hlm 49

⁴⁰ Satori, Djam'an, Komariah Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2010, Hlm 9

⁴¹ Ardianto, Elvinaro, Bambang Q-anees, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Simbiosis Rekatama, Bandung, 2007, Hlm 151

Paradigma konstruktivis bersifat ilmiah, yakni menempatkan peneliti pada posisi obyek yang ditelitinya atau dengan kata lain peneliti berusaha memahami cara berpikir obyek yang ditelitinya. Paradigma konstruktivis digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan suatu fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat. Paradigma konstruktivis menyatakan bahwa realitas itu ada dalam beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman sosial. Karena setiap orang memiliki pengalaman, persepsi, pendidikan dan lingkungan sosial tertentu, dimana semua itu akan digunakan untuk menafsirkan realitas sosial yang ada disekelilingnya dengan konstruksinya masing-masing.

Dalam keterkaitannya dengan penelitian yang sedang penulis kaji, Penulis menggunakan paradigma konstruktivis untuk mengetahui bagaimana Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex dengan pelaksanaan dilapangan. Kemudian dari penemuan dilapangan bisa ditarik kesimpulan apa interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, dimana penulis hanya melakukan pemaparan situasi atau kondisi dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).⁴²

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm 1.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Dalam penelitian kualitatif, penulis menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, penulis harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁴³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, secara lebih terperinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian, penulis bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.⁴⁴

Penelitian Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni budaya dan lain-lain sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan

⁴³ *Ibid*, Hlm 1-2

⁴⁴ Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, Hlm 201

untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. “Masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, sewaktu-waktu dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.”⁴⁵

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian yang bersifat deskriptif mempunyai tujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang telah dibuka, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.⁴⁶

Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hlm 238

⁴⁶ Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, Hlm 15

⁴⁷ Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2009, Hlm 54

3.3 Informan Penelitian

Sampel pada penelitian kualitatif disebut sebagai informan atau subjek penelitian, yaitu orang-orang yang dipilih diwawancarai sesuai tujuan penelitian. Namun dalam penelitian kali ini peneliti menyebutnya sebagai informan. Informan adalah seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang obyek.⁴⁸ Menurut Moleong, Miles yang dikutip dari buku Elvinaro Ardianto memaparkan ada dua macam informan penelitian, yaitu :⁴⁹

1. Informan kunci (*key informan*) yaitu informan yang dianggap tahu banyak dalam memberi jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan atau masalah penelitian dan mendukung penelitian.
2. Informan pendukung, yaitu informan yang dianggap tahu atau memberi bantuan dan dapat memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian tetapi tidak lebih dari informan kunci.

Seperti pemaparan diatas mengenai pengertian informan maka informan dipilih dengan kriteria tertentu. Sanafiah Faisal menyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai dan memahami sesuatu melalui enkulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong memahami dan masih sedang berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

⁴⁸ Opcit, Jalaludin Rakhmat, 2000, Hlm 296

⁴⁹ Ardianto, Elvinaro, *Metode Penelitian Untu Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2010, Hlm 62

Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan penulis sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁵⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan informan dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan yang ditentukan dalam memilih orang-orang tertentu yang dianggap mewakili statistik.⁵¹

Adapun informan dalam penelitian ini terdapat dua macam informan yaitu :

- a. *Key informan* yaitu orang yang sering mengkonsumsi dan sering menonton video di Channel YouTube Young Lex. Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah Muhammad Ekhsan Ramadhan (Amung) dan Reza Agsalino sebagai Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang sering mengkonsumsi video di Channel YouTube Young Lex dan telah menginterpretasi sebagian lirik lagu Young Lex serta memaknai lirik lagu tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya.
- b. Informan pendukung, yaitu Siswa SMA Negeri 6 Tangerang lainnya yang mengetahui Channel YouTube Young Lex. Adapun yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah 3 orang informan.

⁵⁰ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta, 2009, Hlm 156

⁵¹ Opcit, Jalaludin, 2000, Hlm 81

Tabel 3.1**Koding Informan Penelitian**

No	Jenis Informan	Informan (P)	Kode Informan
1	<i>Key Informan</i>	1. Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang sering mengkonsumsi video di Channel YouTube Young Lex dan menginterpretasi lirik dari lagu yang ada di Channel YouTube Young Lex	(P ₁ , P ₂)
2	<i>Secondary Informan</i>	1. Siswa SMA Negeri 6 Tangerang sebagai penerima manfaat	(P ₃ , P ₄ , P ₅)

Sumber: Peneliti, 2018

3.4 Sumber Data

Robert K Yin menjelaskan mengenai bukti atau data yang diperlukan, bahwa bukti atau data untuk keperluan penelitian bisa berasal dari lima sumber, yaitu rekaman arsip, wawancara, observasi dan perangkat-perangkat fisik.⁵²

Data yang akan peneliti ambil ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli di lapangan (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁵³

⁵² Opcit, Moleong, 2013, Hlm 101

⁵³ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, Hlm 254

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dengan para informan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan mengutip atau mengumpulkan keterangan dari sumber informan lain dengan tujuan melengkapi data-data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip dan dokumentasi terkait Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang telah menginterpretasi Channel YouTube Young Lex.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas dari data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁵⁴ Untuk mendapatkan informasi atau data yang peneliti inginkan, maka dalam teknik pengumpulan data ini penelitian menggunakan teknik yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, sedangkan alat bantu yang akan digunakan adalah alat perekam berupa kamera, perekam gambar dan suara (handphone). Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu dimana percakapan itu

⁵⁴ Opcit, Sugiyono, 2012, Hlm 137

⁵⁵ Opcit, Moleong, 2013, Hlm 135

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Pada proses wawancara ini pertanyaan yang diberikan tidak berstruktur, dan dalam suasana bebas yang santai maksudnya adalah menghilangkan kesan formal dengan menyesuaikan keadaan yang lebih kekeluargaan. Maksud mengadakan wawancara adalah untuk mengkonstruksi mengenai seseorang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Siswa SMA Negeri 6 Tangerang.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁵⁶ Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang penting. Disini peneliti melakukan dokumentasi saat studi lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

⁵⁶ *Ibid*, Hlm 217

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵⁷

Menurut Huberman dan Miles, metode analisis interaktif menggambarkan dalam analisa kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul, dimana dua hal lainnya itu senantiasa merupakan bagian dari lapangan.⁵⁸

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahap analisis data. Penulis menggunakan teknik analisis data dilapangan Model Miles and Huberman, analisis data ini dilakukan secara interaktif melalui proses data dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis interaktif yaitu, *Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), dan *Verification* (penarikan kesimpulan) sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”, kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :⁵⁹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di

⁵⁷ Opcit, Moleong, 2013, Hlm 248

⁵⁸ Fuad, Anis dan Nugroho, Kandung S, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, Hlm 92

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm 92-99

lapangan (*field note*) dimana reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, matrik dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Verifikasi (*verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam

penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.7 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif, dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai ragam sumber data yang tersedia. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data.

Triangulasi data merupakan cara meningkatkan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.⁶⁰ Penulis menggunakan triangulasi data untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Hasil wawancara yang penulis dapat dari informan mengenai interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex tersebut kemudian dikroscek kembali dengan menggunakan metode hasil survei dan dokumentasi. Apabila hasil dari teknik pengumpulan data tersebut berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka penulis

⁶⁰ Opcit, Satori, Djam'an, Komariah Aan, 2010, Hlm 170

mendiskusikannya lagi kepada member data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau memang semuanya benar.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Untuk memperoleh data yang menunjang penelitian yang berjudul “Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex”, penulis melakukan penelitian yang beralamat di Jl. Nyimas Melati No. 2, Karang Anyar, Neglasari, Kota Tangerang, Banten 15119.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tangerang. dengan jadwal Penelitian yang direncanakan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

Agenda	Bulan					
	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
Pra-Riset dan Penyusunan Bab 1-3						
Pengumpulan dan Analisis Data						
Analisis Film dan Pengelolaan Data						
Penyusunan Bab 4-5						
Sidang Skripsi						

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Channel YouTube Young Lex

Tabel 4.1

Profil dan Biodata Young Lex

Nama Lengkap	Samuel Alexander Pieter
Tanggal Lahir	18 April 1992
Tempat Lahir	Jakarta, Indonesia
Pekerjaan	Penyanyi (Rapper), Vlogger, YouTuber
Agama	Kristen
Channel YouTube	youtube.com/user/unclesamindo
Google Plus	https://plus.google.com/102155076719095014911
Twitter	@Young_Lexx
Instagram	young_lex18
Facebook	https://www.facebook.com/pages/Young-Lex/1910206887583065
Soundcloud	https://soundcloud.com/young_lex
Zodiak	Aries

Young Lex atau pemilik nama lengkap Samuel Alexander Pieter adalah seorang Rapper muda Indonesia. Young Lex memulai debutnya di dunia tarik suara dengan genre Hip-Hop pada tahun 2011. Saat itu Young Lex masih bernama

Uncle Sam. Mengawali karirnya sebagai rapper tak lepas dari pertemuannya dengan Felix (Flizzy).

Rekam jejak seorang Young Lex telah ia utarakan melalui salah satu video di Channel YouTube yang berjudul “Draw My Life - Young Lex #DrawMyLex”.

Disitu ia bercerita perjalanan hidupnya sejak masih berstatus pelajar SMP PSKD

1. Saat SMP Young Lex telah menyukai musik, dimana ia sangat suka mendengarkan lagu Iwan Fals dan Slank.

Young Lex sampai saat ini telah mengeluarkan satu album dengan diberi label YOGS singkatan dari Young Original Gila Swag. Dengan memasukkan kurang lebih 9 lagu didalamnya. Berikut ini judul lagunya :

1. O Aja Yakan
2. Senyumin Aja
3. Delete Contact
4. Super Swag
5. YOGS
6. Teman Palsu
7. Cabs Pake Motor
8. Titik dua bintang
9. Kaca

Melalui Channel YouTube nya, Young Lex terbilang aktif dalam mengeluarkan video garapannya. Diantaranya ia pernah berduet dengan Awkarin dengan judul lagu “BAD”. Di video ini banyak menuai bermacam respon dari netizen, baik itu haters maupun lovers.

Di tahun 2016, Young Lex lewat lagunya yang berjudul O Aja Yakan feat. Kemal TJ berhasil masuk Nominasi AMI Award untuk Karya Produksi Rap/Hip-Hop Terbaik. Di usianya yang masih muda, tentunya untuk menjadi yang terbaik masih sangat terbuka lebar.⁶¹

4.1.2 Informan Penelitian

1. Amung (*Key Informan P1*)

Key Informan P1 yang mempunyai panggilan Amung berumur 16 tahun adalah siswa sma negeri 6 tangerang kelas 12 IPS. Amung menjadi *Key Informan* penulis dalam mengumpulkan data, karena interpretasi pada *Key Informan P1* sangat unik dan pengalaman serta referensi *Key Informan P1* terhadap lagu Young Lex yang dijadikan official music video yang ada di Channel YouTube Young Lex sangat luas.

Key Informan P1 mengaku pertama kali mengetahui lagu young lex pada saat itu sedang berada di rumah dan wifi-an, lalu *Key Informan P1* melihat YouTube, dan pada saat lihat trending topik di YouTube ada lagu Young Lex yang berjudul “O Aja Yakan”. *Key Informan P1* penasaran dan ingin melihat official music video youtube young lex. Pertama kali mendengarkan lagu Young lex saat itu, *Key Informan P1* langsung menyukai lagu dan official music video youtube Young Lex, lalu *Key Informan P1* memutar lagu dan official music video lainnya yang ada di Channel YouTube Young Lex. Selain lagu nya yang berjudul “O Aja Yakan”, *Key Informan P1* juga mengetahui beberapa

⁶¹ M. Ridwan El-Karim. www.cekprofil.id. Diakses pada tanggal 10 Mei 2018 pukul 12:54 WIB

lagu dan official music video yang ada di Channel YouTube Young Lex.

2. Reza (*Key Informan P2*)

Key Informan P2 mengaku awalnya tidak terlalu tahu Young Lex. Pada saat melihat YouTube ada lagu Young Lex yang menjadi trending topic, pada saat mendengarkan lagu Young Lex yang ada di YouTube *Key Informan P2* langsung menyukai lagu tersebut. *Key Informan P2* mengakui lagu yang diciptakan Young Lex menjadi nyata di kehidupan sehari - harinya di sekolah.

Ketika ada seorang teman yang mengejek atau membicarakan *Key Informan P2* dari belakang *Key Informan P2* hanya mengikuti lirik lagu yang ada di lagu Young Lex bahwasannya teman yang bisanya membicarakan dari belakang hanya seperti “Homo yang nusuk dari belakang”. *Key Informan P2* juga menyukai video clip yang ada di Channel YouTube Young Lex karena menurut *Key Informan P2* isi dari video clip Young Lex bisa di bilang keren dan berbeda dari video clip biasanya.

Key Informan P2 menjadikan Young Lex sebagai motivator di hidupnya karena Young Lex bisa di bilang salah satu orang yang sukses, dari awal berjualan dan menjadi office boy hingga sekarang menjadi salah satu rapper terkenal menurut *Key Informan P2* Young Lex merupakan salah satu orang yang pekerja keras, dari awalnya yang hidupnya susah kini menjadi orang yang kaya dan bisa membeli apa yang

diinginkan memakai uangnya sendiri merupakan suatu kehebatan dari seorang Young Lex.

3. Sani (Informan Pendukung P3)

Sani sebagai Informan Pendukung P3 adalah Siswa SMA Negeri Tangerang yang mengetahui dan melihat Young Lex memberikan kesan bahwa Informan Pendukung P3 “jijik” dan kurang suka Young Lex. Informan Pendukung P3 juga mengetahui beberapa lagu Young Lex. Interpretasi dari informan pendukung P3 menjelaskan bahwa lirik dari lagu Young Lex ada beberapa yang bagus dan ada kata-kata yang kasar. Pengetahuannya tentang YouTuber Young Lex serta lagu-lagunya juga terbilang cukup luas. Informan pendukung P3 mengaku kurang suka terhadap Young Lex karena penampilannya yang tidak enak dilihat, tengil, terlihat sombong dan angkuh, serta memiliki banyak tattoo disekujur tubuh.

Menurutnya, lirik-lirik lagu yang dibawakan Young Lex kurang bagus karena banyak mengeluarkan kata-kata kasar sehingga berdampak buruk bagi para remaja. Namun demikian, ada beberapa lagu Young Lex yang menurutnya juga bagus untuk memacu semangat terutama jalan hidup Young Lex dan perjuangannya untuk menjadi seorang super star. Perjalanannya menjadi YouTuber dari nol sampai menjadi YouTuber ternama seperti sekarang patut diapresiasi. Semangatnya yang tinggi dalam meraih mimpi sampai menjadi *Office Boy* untuk mencari dana agar bisa rekaman patut ditiru.

Manfaat yang bisa diambil dari seorang Young Lex yaitu dapat mencontoh keseriusan dan semangatnya untuk menggapai mimpi dan membuat banyak karya. Kesan Informan Pendukung P3 menyatakan bahwa jalan hidup Young Lex bagus tetapi gaya nya yang ngga bagus. Semenjak menjadi rapper terkenal Young Lex mempunyai tattoo dimana-mana. Dilihatnya pun seperti orang sombong. Informan Pendukung P3 kurang menyukai Young Lex karena penampilannya yang kelihatannya “tengil” dan dilihatnya tidak enak.

4. Hadi (Informan Pendukung P4)

Hadi sebagai Informan Pendukung P4 mengetahui sosok Young Lex sebagai rapper. Informan Pendukung P4 mengetahui beberapa lagu Young Lex. Menurut Informan Pendukung P4 ada beberapa lagu yang bagus tetapi ada beberapa kata dan lirik nya yang menjatuhkan orang dan menggunakan bahasa-bahasa kasar, tetapi ada lirik lagu nya yang memotivasi orang.

Informan Pendukung P4 memotivasi dari sifat nya yang pekerja keras, dari Young Lex yang bukan apa-apa atau dari nol bisa sampai sekarang menjadi terkenal dan sukses bisa membeli apa yang diinginkan merupakan salah satu sifat yang bisa dijadikan motivasi. Informan Pendukung P4 tidak terlalu menyukai Young Lex, hanya sekedar tahu.

5. Codet (Informan Pendukung P5)

Informan Pendukung P5 mengetahui Young Lex hanya sekedar tahu dan tidak ingin mencari tahu tentang Young Lex. Informan Pendukung P5 tahu Young Lex karena terkenal dan sering dibicarakan

oleh teman-temannya. Informan pendukung P5 tahu karena karya-karya Young Lex yang viral sehingga Informan Pendukung P5 sedikit tahu tentang Young Lex. Menurut Informan Pendukung P5 Young Lex merupakan wajar menciptakan karya-karya seperti itu karena di zaman seperti sekarang sangat mudah menjadi terkenal karena karya-karya yang kontroversi. Kesan pertama Informan Pendukung P5 terhadap Young Lex “apa sih” karena menurutnya Young Lex merupakan orang yang aneh.

Informan pendukung P5 mengetahui karya Young Lex yang berjudul “O Aja Yakan” karena di dalam lirik lagu tersebut membuat Informan Pendukung P5 menjadi bodo amat terhadap orang-orang yang membicarakannya. Hanya celotehan yang tidak usah dimasukkan ke hati terhadap orang-orang yang membicarakannya karena Informan Pendukung P5 sendiri merupakan orang yang tidak terlalu peduli terhadap orang-orang di sekitarnya. Informan Pendukung P5 tidak menyukai gaya dari Young Lex karena tattoo nya yang ada di badan dan baju-baju yang dipakai oleh Young Lex.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

Interpretasi dari Siswa SMA Negeri 6 Tangerang yang dijelaskan melalui wawancara yang masuk ke tahap-tahap interpretasi seperti tahap deteksi, tahap identifikasi, dan tahap analisis. Dari hasil wawancara yang dijelaskan, yaitu :

1. Tahap Deteks

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Amung (*Key*

Informan P1) mengatakan :

“Pertama kali melihat lagu Young Lex di YouTube itu lagu O Aja Yakan, dan boleh juga nih lagunya, enak di denger dan pas banget liriknya”⁶²

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Reza

(*Key Informan P2*):

“Pertama kali melihat di YouTube itu ada lagu Young Lex O Aja Yakan, pas didenger lagunya enak juga, terus pas dilihat juga video clip nya bagus”⁶³

Pernyataan lain disampaikan oleh Sani (*Informan*

Pendukung P3) bahwasannya :

“Pertama kali melihat Young Lex itu jijik, karena melihat tattoo nya dimana-mana dan pakaian rapper nya yang ngga banget, apa sih nih orang, ngga jelas”⁶⁴

Pernyataan berbeda dari Hadi (*Informan Pendukung P4*) :

“Pertama kali tahu sih biasa aja, ngga terlalu tertarik.. tapi kenapa bisa viral jadi penasaran emang dia kenapa sih”⁶⁵

Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh Codet (*Informan pendukung P5*) :

“Apaansih nih orang ngga jelas banget, gaya nya sok iye, tattoo nya banyak, terus dia menyinggung rapper yang tua”⁶⁶

⁶² Wawancara oleh Amung(*Key informan P1*) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:14 WIB

⁶³ Wawancara oleh Reza (*Key Informan P2*) pada tanggal 10 April pukul 15:14 WIB

⁶⁴ Wawancara oleh Sani (*Informan Pendukung P3*) pada tanggal 10 April pukul 15:15 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Hadi (*Informan Pendukung P4*) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:15 WIB

⁶⁶ Wawancara dengan Codet (*Informan Pendukung P5*) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:15

Pada tahap deteksi, interpretasi yang ditunjukkan oleh para informan menunjukkan hasil yang bervariasi, akan tetapi penulis menyimpulkan bahwa para informan pada tahapan deteksi nya memberikan kesan yang tidak begitu tertarik dengan Channel YouTube Young Lex, dan tidak memberikan tanggapan yang positif baik dari lirik lagu yang dinyanyikan, ataupun dari sosok Young Lex itu sendiri.

2. Tahap Identifikasi

Pernyataan yang disampaikan oleh Amung (*Key Informan P1*) dalam tahap identifikasi adalah :

“Wih lagunya enak-enak ternyata, gua suka lagu Young Lex - O Aja Yakan pas banget emang, kalo lu di omongin orang lu bilang aja kayak homo lu beraninya dari belakang..terus gua juga tau lagunya yang lain, kayak *teman palsu*, itu juga sama temen-temen gua yang palsu di depan gua, depannya baik tapi ternyata dibelakang busuk, terus ada tuh yang ramean itu featuring sama youtuber lain, liriknya bagus-bagus juga, judulnya ggs seru video clip nya, terus kata-kata nya juga jadi booming, Youtube lebih dari tv katanya, emang bener sih itu lagu nya Young Lex sama kawan-kawan nya”

Pernyataan yang disampaikan oleh Reza(*Key Informan P2*):

“Pas di denger lagunya enak juga, masuk ke dalam kehidupan gua nih, cocok banget kata-kata nya.. kalo ada yang ngomongin gua biasanya suka gua nyanyiin aja pake lagu Young Lex, O Aja Yakan”

Pernyataan dari Sani (*Informan Pendukung P3*) :

“Pas gua denger lagunya ada yang bagus sih liriknya, tapi ada yang kasarnya juga, gaenak didengernya ngga pantes. Masa ngomong cewek cabe-cabean sama homo, emang ngga ada yang lebih penting apa”

Pernyataan dari Hadi (*Informan Pendukung P4*) mengatakan :

“kata-kata nya emang cocok sih buat ngatain orang yang ngomongin kita dari belakang, tapi emang ngga ada kata-kata lain apa yak, tapi lumayan sih lagunya enak”

Pernyataan dari Codet (Informan Pendukung P5) :

“Ya boleh juga sih kata-katanya, gua jadi bodo amat di lirik lagu Young Lex - O Aja Yakan, pas juga kan sama gua yang bodo amat kalo ada yang ngomongin gua bodo amat, gua bilang aja O Aja Yakan”

Pada tahapan identifikasi, Interpretasi yang dilakukan oleh para Informan mulai mengelompokkan obyek yang di interpretasikan, dan informan menilai obyek tersebut dengan berbagai kemungkinan, adapun obyek yang di interpretasikan dalam tahapan identifikasi ini adalah Channel YouTube Young Lex itu sendiri, kemudian di tahapan ini penulis menyimpulkan bahwa para informan mulai menerima keberadaan Channel YouTube Young Lex, bahkan para informan menikmati karya-karya yang terdapat dalam Channel YouTube Young Lex.

3. Tahap Analisis

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Amung

(*Key Informan P1*) dalam tahap analisis, yaitu :

“Pas dilihat isi dari Channel YouTube nya boleh juga sih emang, dia juga jadi terkenal sekarang, keren sih gaya nya, lagu-lagu nya juga bagus. Terus dia sekarang bisa terkenal karena emang hasil kerja kerasnya sendiri, dia mau berusaha sampe sekarang dan bisa beli apa yang dia mau termasuk dibilang hebat lah, bisa dijadiin motivasi. Gua suka gaya sama karya-karya nya”

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Reza

(*Key Informan P2*) :

“Ya boleh lah dia bisa sukses sampe sekarang karena emang bener keren sih lirik lagu nya, video clip nya niat, gua juga suka sih sama lagu nya yang Bad Boy, dia featuring Awkarin ya bisa dibilang hebat

lah dia sekarang bisa kenal sama banyak orang terus sekarang juga jadi terkenal, gua denger2 juga sih pas kemarin di Youtube FanFest 2017 dia jadi Youtuber favorit terus bikin lagu di sponsorin pula, hebat lah”

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Sani

(Informan Pendukung P3) :

“Gua sih tetep ngga suka sama Young Lex soalnya gaya nya sombong, mentang mentang udah terkenal terus banyak tattoo nya juga jijik di lihatnya pakainnya juga ngga banget, ya walaupun udah terkenal sih ya boleh juga lah di jadiin contoh, soalnya dia pekerja keras, yang tadinya office boy terus sekarang jadi rapper terkenal jalan hidupnya bagus lah bisa di jadiin motivasi, tapi tetep jangan tiru gaya hidupnya yang sekarang sama gaya berpakaian dan tattoo nya”

Pernyataan dari Hadi (Informan Pendukung P4) :

“Biasa aja sih sebenarnya, tapi boleh juga, soalnya sekarang dia fans nya dimana mana udah banyak yang tau, terus suka di undang dimana-mana juga jadi hebat gitu bisa dijadiin contoh lah, gimana dia bangkit nya dari keterpurukan.. soalnya pas di lihat lagi emang bagus dari jalan hidupnya juga.. dari yang tukang nasi uduk sekarang jadi rapper, gara-gara dia nyari modal kan jadi office boy juga bisa dibilang banyak cara nya juga buat rekaman terus video clip nya jadi terkenal di YouTube lumayan lah hidupnya udah enak sekarang”

Pernyataan dari Codet (Informan Pendukung P5) :

“Bisa dibilang hebat soalnya karya-karya nya jadi viral, selama dia ada pengikutnya bisa dibilang dia hebat soalnya ada orang yang suka sama dia yang bener-bener ngefans juga banyak, dilihat dari video clip nya juga banyak yang nonton tapi banyak juga sih yang ngga suka, ya ada baik buruknya lah bisa dijadiin contoh buat hidup, ambil baiknya aja”

Pada tahap analisis sebagaimana akhir dari sebuah interpretasi yang berasal dari proses penarikan kesimpulan atas pengelompokkan obyek-obyek yang sudah di identifikasi, menunjukkan bahwa hasil wawancara penulis dengan informan

membuktikan para informan memberikan kesan yang positif terhadap karya pada Channel YouTube Young Lex, para informan juga memberikan kesan nya dalam menginterpretasikan Channel YouTube Young Lex tidak serta merta terkait lagu yang dinyanyikan, akan tetapi mereka mulai memberikan kesan yang baik terhadap seorang Young Lex.

4.2.2 Teori *Reception Analysis* pada Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

Teori *Reception Analysis* menurut Blumler menawarkan beberapa saran jenis aktivitas khalayak yang dapat dilakukan oleh konsumen media termasuk didalamnya, yaitu: (1) kegunaan, (2) kesenjangan, (3) selektivitas, (4) kesulitan untuk mempengaruhi.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, interpretasi yang digunakan oleh Siswa SMA Negeri 6 Tangerang masuk ke dalam jenis khalayak aktif, yaitu :

5. Kegunaan

Amung sebagai (*Key Informan P1*) menyatakan :

“Gua butuh media sebagai hiburan gua, dimana salah satunya YouTube, soalnya di YouTube apa aja lu bisa cari, kecuali porno, porno ada tapi ga semuanya, ngga kayak di situs lainnya. Gua suka dengerin lagu di YouTube sama liat videoclip, salah satunya di Channel YouTube Young Lex, gua suka lagu-lagu nya, dilihat dari video clip nya emang bagus, gambar nya HD juga, terus kata-kata nya banyak yang memotivasi, kalo dilihat dari perjalanan hidupnya emang keras, dia berusaha bangkit, terus gua liat juga dia emang nyiptain lagu itu karena pengalaman hidupnya, bisa di jadiin motivasi, karena yang gua tau dari lirik-lirik lagunya kayak “O Aja Yakan” ya emang harus kayak gitu, kalo lu di omongin ya lu ga

boleh ngalah gitu aja, katin aja, beraninya ngomong dari belakang kayak homo yang nusuk dari belakang”

Hasil wawancara yang dinyatakan oleh Reza (*Key Informan*

P2) :

“Gua sih emang awalnya ngga terlalu suka liat media, tapi buat ngilangin bosan aja jadinya makin suka, terus suka gunain buat nyari informasi aja, terus karena gua ngeliat ada salah satu rapper yang terkenal di YouTube, dia jadi terkenal gua jadi penasaran, gua juga waktu itu liat di media sosial lainnya pada banyak yang ngomongin dia, terus waktu itu juga sempet muncul video nya di YouTube, jadi lah gua coba buat dengerin, pas gua liat dan dengerin juga bagus, gua liat aja Channel YouTube nya, karya-karya nya banyak dan yang nonton juga lumayan banyak, waktu itu gua liat banyak yang komen juga, di lagu pertama yang gua tau “O Aja Yakan”, terus kok bener juga kata-katanya kalo emang di omongin ya biarin aja, jangan di urusin, terus kalo berani ya dari depan jangan dari belakang, kayak homo emang, terus makin banyak orang miring bisa nya ngurusin hidup orang lain mulu mungkin hidupnya kagak penting, nah itu juga gua ngerasa sih bener banget ngapain ngurusin orang lain emang hidup lu ngga penting”

Hasil wawancara yang dinyatakan Sani (*Informan*

Pendukung P3) adalah :

“Gua sih salah satu pengguna media, soalnya banyak juga media sekarang yang orang-orang banyak gunain, nah salah satu media yang gua gunain YouTube, terus pas banget sama waktu itu ada Young Lex, jadi penasaran, awal ngeliatnya biasa aja karena orang kan beda-beda jadi ya wajar lah, gua ngga terlalu suka jadi, tapi orang-orang pada denger dan lagu nya juga jadi banyak di setel sama orang-orang ya menurut gua boleh lah, lagu nya yang bisa jadi terkenal itu walaupun bikin banyak kontroversi ya bisa jadi dia berhasil buat di omongin orang-orang, dari karya-karya nya bisa di salutin karena di liat di YouTube dia banyak yang liat *video clip* nya, pas gua liat yang suka di YouTube *video clip* nya juga lumayan, walaupun yang ngga suka sama dia juga banyak, ya dia berhasil buat jadi pusat perhatian, walaupun jadi kontroversi gitu”

Hasil wawancara yang dinyatakan Hadi (*Informan*

Pendukung P4) adalah :

“Awalnya gunain media ya iseng aja sebenarnya buat hiburan, apa aja ada emang, Cuma balik lagi apa sih yang bisa bermanfaat yang gua ambil dari media, kayak YouTube misalnya, YouTube sekarang udah bisa liat apa aja disana, jadi ya gua tertarik sama YouTube terus salah satunya juga mau liat Young Lex yang katanya mulai terkenal itu, nah jadilah gua menonton video musiknya dia yang ada di Channel YouTube nya, Cuma pengen tau aja sih sebenarnya”

Hasil wawancara yang dinyatakan Codet (Informan

Pendukung P5) adalah :

“Gua sering gunain media buat liat-liat yang ga gua liat di kenyataan, pas bener waku itu Young Lex terkenal banyak yang ngomongin, pas gua tau dia apaan sih nih orang.. ngga banget. Iya ngga banget soalnya kayak gitu aja masa jadi terkenal. Terus yang gua tau juga dari temen-temen sama sosial media kalo dia emang suka bikin ulah, sampe berantem sama rapper tua yang ada di Indonesia, ngga sopan aja menurut gua, karena dia juga kan baru terkenal masa berani-berani nya ngomong rapper yang udah terkenal duluan di Indonesia. Tapi kalo di denger musiknya ya ada bener nya juga kata-katanya, karena gua juga kan orang nya ngga terlalu peduli kayak bodo amat gitu, pas gua tau lagunya yang “O Aja Yakan” ya emang bener, “O Aja Yakan” buat orang-orang yang sukanya ngomongin orang mulu, ngga jelas banget hidupnya, gua juga bodoamat mau di omongin apa kek, beraninya ngomongin doang pas di samperin nyali nya ngga ada emang bener, gua juga pernah ngalamin hal itu, menurut gua pas sih emang lagu nya sama kehidupan sehari-hari gua”

Hasil dari wawancara para Informan dalam kegunaan Khalayak media aktif, penulis menyimpulkan bahwasannya media merupakan hiburan dan sebagai sumber pengetahuan, hal baik dan buruk ada di media, para informan menyampaikan bahwa di dalam media banyak yang bisa menjadi terkenal salah satunya Young Lex dengan cara mengupload video nya di Channel YouTube nya, sehingga kegunaan media di

gunakan oleh para informan untuk mengetahui karya-karya yang Young Lex ciptakan dan di upload di Channel YouTube nya.

6. Kesenjangan

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Amung (*Key Informan P1*) adalah :

“Pas gua liat Young Lex di Channel YouTube nya gua jadi suka, ngerasa terhibur juga, terus sama lagu nya yang judulnya “Teman Palsu”, kalo gua denger sih gua juga ngerasain, dari lirik-liriknya, gua pernah ngalamin karena di dalem liriknya nyeritain kalo temen nya ini kalo ada maunya doang dia dateng, kalo gua berantem dia lari duluan, temen nya ga punya malu, soalnya kayak benalu, pas gua denger gua ngalamin hal itu juga, gua jadi ikutan nyanyi, ada temen gua juga yang kayak benalu, pas ada maunya doang dateng, pas lagi susah dia ngga ada, pas lagi seneng-seneng doang dia ada, pas di butuhin dia ga ada”

Hasil dari wawancara yang dinyatakan Reza sebagai (*Key Informan P2*) adalah :

“Gua jadi suka liat YouTube Cuma buat liat beberapa lagunya aja yang gua tau. Kalo dilihat dari lagu Young Lex sendiri dia banyak yang ngomongin tapi dia sekarang jadi *trending* dan dia ga ambil pusing. Terus dengan percaya diri kalo banyak yang benci dia, dia ngerasa kalo dia abang kece abang tampan, terus dia nyuri perhatian tapi bukan maling, ibarat balapan tancap gas duluan, motor kencang mahir ditikungan, Cuma bisa ngomong dibelakang, udah jelas Young Lex jauh di depan. Terus pada banyak bacot di dunia maya, tapi kalo ketemu diem aja, belagak baik belagak nyapa, tapi nyali nya ngga seberapa. Buat orang kayak gitu dia Cuma bisa ngomong “O Aja Yakan” nah abis lagu itu jadi terkenal jadi banyak orang yang bilang “O Aja Yakan” dari orang-orang yang bisanya Cuma ngomong doang tapi ngga ada buktinya, terus orang yang janji-janji tapi ngga di tepatin janji nya, terus orang-orang yang ngomongin di media sosial pas ketemu menurut gua bener karena pas di ketemuin orang yang ngomongin dia diem aja ngga ada nyali nya, kayak homo juga berani nya ngomong dari belakang, jadi gua rasa emang tepat kata-kata dia di lagu itu, jadi terkenal dan banyak yang ngikutin kata-kata O Aja Yakan”

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Sani sebagai (Informan Pendukung P3) adalah :

“Gua suka liat media buat hiburan, tapi kalo pas liat Young Lex waktu itu gua sih emang gua ga suka, sama gaya nya, tattoo nya, pakaian nya dari gaya-gaya hip-hop nya emang ngga bagus buat diliat, karena kayak preman aja tattoo dimana-mana terus kalung hip-hop nya yang gede-gede itu, sama baju nya juga yang kegedean. Lagu-lagu nya juga ngga bagus, soalnya ngata-ngatain orang juga kayak homo, gua pernah denger dia ngomongin cabe-cabean terus ngomong homo, kata-kata nya kasar lah, buat di denger juga ngga pantes, apalagi sampe terkenal gitu, emang sih dia sukses jadi rapper terkenal tapi kalo dengan karya-karya nya menurut gua ngga, karena ngga bagus buat diikutin gaya nya, tapi kalo lu liat jalan hidup nya emang bagus, dia sekarang terkenal dulunya “Office Boy” sama tukang nasi uduk terus sekarang bisa kayak gitu berarti emang dia pekerja keras, karena dia bisa sampe sekarang seperti itu karena hasil kerja kerasnya, bisa di jadiin motivasi, tapi kalo gaya dan dari karya-karya nya gua kurang suka karena emang ga enak diliat dan di ikutin cara berpakaian, apaagi tattoo nya yang dimana-mana, diliatnya juga serem”

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) adalah :

“Gua liat liat media buat penasaran dan pengen tau aja, gua suka Young Lex di YouTube, lagunya yang sama awkarin, lagunya yang judulnya “Makan Bang” gua jadi inget sama dia karena pas gua lagi pengen makan nawarin orang-orang jadi ke inget di lagu itu dia bilang “Makan Bang, menurut gua dia sukses buat orang-orang keinget sama kata-kata dia, sama lagunya juga yang “O Aja Yakan” juga banyak orang-orang yang ngomong “O Aja Yakan”, terus dari perjalanan hidupnya emang bisa dibilang ya bagus karena dia udah terkenal dan jadi *rapper* terkenal terus banyak juga yang tau dia, udah mapan lah bisa dibilang, bagus buat diikutin kerja kerasnya”

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Codet sebagai (Informan Pendukung P5 adalah) :

“Liat media buat penasaran doang karena banyak yang jadi suka di omongin sama temen temen jadi ya liat-liat YouTube, gua jadi terhibur sama lagu-lagu Young Lex, karena ada beberapa lagu nya yang bikin gua keinget sama dia, kayak misalnya yang O Aja Yakan, bikin gua ga peduli sama omongan orang, gatau menurut

orang-orang, mungkin menurut orang-orang juga benar sih kalo ada yang ngomongin ngga usah di perduliin banget, anggep aja setan. Ya hebat lah dia terkenal juga karena emang banyak yang suka juga, dijadiin pengikut, selagi dia masih ada pengikutnya ya menurut gua wajar-wajar aja, dan tapi tolong jangan kebanyakan gaya juga karena ngga semua orang suka, dari tattoo, cara pakaiannya juga sih ngga deh, ya jalan hidupnya aja, lu tiru tapi jangan sampe niru gaya-gaya nya yang tatto-an dan pake pakaian rapper gitu, baju kegedean, pake kalung diliatnya juga gaenak”

Jenis kesenjangan yang telah dilakukan oleh para informan membuat penulis menyimpulkan bahwa banyak hal-hal yang terjadi di media, banyak yang menjadi omongan orang-orang sehingga merasa terhibur dan menjadi konsumsi sehari-hari, membuat informan pun menjadi menyaksikan aksi Young Lex salah satunya di media, sehingga membuat para informan menjadi banyak tahu tentang karya nya karena cukup menghibur.

7. Selektivitas

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Amung sebagai

(*Key Informan P1*) adalah :

“Kalo yang gua liat di media sih gua jadi suka sama Young Lex karena memang disitu dia menunjukkan bakatnya jadi ya gua minat sih, karena emang dia bikin lagu ga sembarangan, soalnya menurut gua dia membuat lagu karena beberapa pengalamannya yang buat dia jadi terinspirasi buat bikin beberapa lagu tersebut”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Reza sebagai (*Key*

Informan P2) adalah :

“Gua liat media di YouTube karena penasaran aja, ngga terlalu minat juga, jadi suka aja sih sebenarnya, mungkin bisa di bilang minat sedikit karena emang gua liat dia jadi suka sama lagu-lagunya, dan buat gua jadi kayak ngerasain apa yg dia rasain, dia buat gua jadi keinget sama kejadian-kejadian yang dia laluiin sama apa yang gua laluiin, jadi tertarik lah”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sani sebagai (Informan Pendukung P3) adalah :

“Gua ngeliat media banyak hal yang terjadi, banyak yang gua liat dan banyak juga baik buruknya di media, gua tertarik liat media, karena gua jadi banyak tau, gua juga jadi tau Young Lex itu gimana dan karya-karya nya gimana, jadi ya buat gua ambil baik dan buruknya aja sih sebenarnya”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) adalah :

“Gua biasa aja sama media, Cuma suka liat-liat aja makanya gua jadi tau sama apa yang orang bilang atau sama yang lagi *trend*, jadi ya buat nehibur diri doang sih minat buat liat media di YouTube”

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Codet sebagai (Informan Pendukung P5) adalah :

“Ya menurut gua berminat atau ngga nya ya udah bisa dibilang berminat dalam melihat media, karena biar ga ketinggalan juga, gua jadi tau sama apa yang orang lagi ngomongin, jadi ga ketinggalan-ketinggalan amat lah”

Selektivitas pada jenis khalayak aktif yang disampaikan oleh para informan membuat penulis menyimpulkan bahwa media membuat para informan menjadi ingin tahu dengan apa yang terjadi di berbagai macam media, salah satunya YouTube. Media menjadi diminati oleh para informan karena membuat ketertarikan terhadap sesuatu memang menjadi minat yang diinginkan, bahkan oleh semua orang media sudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

8. Kesulitan untuk mempengaruhi

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Amung sebagai (*Key Informan P1*) adalah :

“Gua sih ngerasa nya jadi suka sama Young Lex karena menurut gua dia emang patut di acungi jempol, dia jadi buat orang-orang bisa nginget dia, baik buruknya dia, dia udah kayak trendsetter juga karena banyak orang yang jadi ngikutin gaya nya, dan kalo diliat dari beberapa orang yang mencela dia karena kesalahan dia sendiri menurut gua dia jago, soalnya buat orang-orang jadi bisa tau siapa dia, dia kenapa, dan apa sih yang buat dia jadi kayak gitu”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Reza sebagai (*Key*

Informan P2) adalah :

“Menurut gua sih Young Lex di YouTube udah bisa jelasin kalo dia jadi terkenal dan bisa jadi pengaruh buat banyak orang, soalnya dia jadi terkenal karena karya yang ga biasa, dan jadi bisa di caci maki sama orang menurut gua juga bisa jadi pelajaran buat dia, soalnya dia udah buat orang-orang jadi pengen tau tentang Young Lex”

Hasil wawancara yang dinyatakan oleh Sani sebagai

(*Informan Pendukung P3*) adalah :

“Young Lex berhasil emang buat orang-orang jadi benci sama dia, salah satunya gua, ga terlalu suka soalnya kenapa sih kok kayak gitu bisa jadi banyak diliat orang, orang-orang juga sadar sebenarnya kalo dia itu ga banget, banyak yang jijik juga kali sama dia, Young Lex buat orang juga jadi ngalamin sama apa yang dia alamin makanya jadi banyak yang suka dan niru gaya dia, kalo gua si ngga deh amint-amit”

Hasil wawancara yang dinyatakan oleh Hadi sebagai

(*Informan Pendukung P4*) adalah :

“Menurut gua sih biasa aja, ya gapapa juga sih adanya Young Lex jadi bikin orang-orang punya hujatan baru dan buat ceng-cengan di tongkrongan, kalo ada orang-orang yang pas dan cocok sama salah satu karya nya bisa jadi dia buat orang udah nerapin sama apa yang ada di lagu-lagu Young Lex”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Codet sebagai

(*Informan Pendukung P5*) adalah :

“Gua liat media karena penasaran karena salah satu orang yang buat gua jadi penasaran, sama karya nya Young Lex di Channel YouTube nya, gua jadi suka juga karena emang ngaruh juga di keadaan gua dan di kehidupan gua, dia begitu karena pengalamannya, dan orang-orang

juga jadi kayak dia, maksudnya buat nyemangatin, di lagunya yang *Office Boy* kan bikin orang-orang yang dibawah jadi ikut semangat dan ga nyerah, dan gausah perduliin sekitar menurut gua dia udah bisa mempengaruhi banyak orang”

Kesulitan untuk mempengaruhi di dalam jenis khalayak membuat penulis menyimpulkan dari hasil wawancara pada para informan bahwa Media mampu membuat seseorang menjadi terpengaruh baik itu hal buruk maupun baik, seseorang bisa terpengaruh karena seseorang mengalami dan mendapatkan hal yang dirasakan di dalam media, sehingga seseorang menjadi mengikuti dan menerapkan hal tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi pelajaran agar menjadi banyak tahu dan tidak mengulangi kesalahan.

Young Lex mampu mempengaruhi banyak orang karena banyak karya nya yang di gemari karena Young Lex membuat karya tersebut dengan pengalaman nya, dan khalayak pun merasakan apa yang Young Lex rasakan, sehingga khalayak menjadi tertarik dan mengikuti beberapa karya nya, contoh nya di dalam lirik Young Lex, terdapat pengalaman yang dilalui oleh banyak orang.

4.3 Pembahasan

Untuk dapat memecahkan identifikasi masalah, yaitu menggambarkan tahap deteksi, menggambarkan tahap identifikasi, dan menggambarkan tahap analisis, penulis menggunakan teori interpretasi dan tahap-tahap interpretasi yaitu tahap deteksi, tahap identifikasi, dan tahap analisis.

Bagi Ricoeur hidup ini merupakan interpretasi, terutama jika terdapat pluralitas makna, disaat itulah interpretasi dibutuhkan. Apalagi jika simbol-simbol dilibatkan, interpretasi menjadi penting sebab disini terdapat makna yang mempunyai multi-lapisan. Menurutnya interpretasi adalah usaha untuk “membongkar” makna-makna yang masih terselubung atau usaha untuk membuka lipatan-lipatan dari tingkat-tingkat makna yang terkandung dalam makna kesusastraan. Kata-kata adalah simbol yang menggambarkan makna lain yang sifatnya “tidak langsung, tidak begitu penting, serta figurative (berupa kiasan) dan hanya dapat dimengerti melalui simbol-simbol tersebut”.⁶⁷

Kedudukan penafsir menurut Ricoeur harus mengambil jarak dengan obyek yang kita teliti supaya ia dapat membuat interpretasi dengan baik. Setiap manusia dalam benaknya sudah membawa anggapan-anggapan atau gagasan-gagasan yang terdapat pada para penafsir itu turut mempengaruhi mereka dalam memberi kritik. Tugas dari seorang penafsir adalah menguraikan keseluruhan rantai kehidupan dan sejarah yang bersifat laten di dalam bahasa atau teks.⁶⁸

⁶⁷ Sumaryono, *Hermeneutik : Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm 105.

⁶⁸ *Ibid*, hlm 106-107.

4.3.1 Tahap-Tahap Interpretasi

Lintz Jr. dan Simonett menyimpulkan tiga tahapan interpretasi yaitu :⁶⁹

1. Tahap Deteksi

Deteksi merupakan tahap pengenalan objek-objek yang tampak pada objek tersebut dengan menggunakan stereoskop. Tahapan deteksi ini merupakan tahapan paling dasar dan paling mudah diantara tahapan lainnya. Contoh dari deteksi : seorang interpreter pasti akan melihat berbagai macam kenampakan obyek seperti bentuk persegi, garis lurus, permukaan kasar, dan lainnya. Ketika pertama kali melihat obyek tersebut, itulah yang disebut deteksi. Jadi intinya didalam kepala interpreter itu tersimpan obyek-obyek yang muncul dan ditampilkan namun belum dapat di klasifikasikan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Amung (*Key Informan P1*) mengatakan:

“Pertama kali melihat lagu Young Lex di YouTube itu lagu O Aja Yakan, dan boleh juga nih lagunya, enak di denger dan pas banget liriknya”⁷⁰

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Reza (*Key Informan P2*):

“Pertama kali melihat di YouTube itu ada lagu Young Lex O Aja Yakan, pas didenger lagunya enak juga, terus pas dilihat juga video clip nya bagus”⁷¹

⁶⁹ Richard West, Lynn H. Turner, *Teori Komunikasi, Analisis, dan Aplikasi*, Salemba Humanika, Jakarta, 2013, Hlm 13.

⁷⁰ Wawancara oleh Amung (*Key informan P1*) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:14 WIB

⁷¹ Wawancara oleh Reza (*Key Informan P2*) pada tanggal 10 April pukul 15:14 WIB

Pernyataan lain disampaikan oleh Sani (Informan Pendukung P3)

bahwasannya :

“Pertama kali melihat Young Lex itu jijik, karena melihat tattoo nya dimana-mana dan pakaian rapper nya yang ngga banget, apa sih nih orang, ngga jelas”⁷²

Pernyataan berbeda dari Hadi (Informan Pendukung P4) :

“Pertama kali tahu sih biasa aja, ngga terlalu tertarik.. tapi kenapa bisa viral jadi penasaran emang dia kenapa sih”⁷³

Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh Codet (Informan pendukung P5) :

“Apaansih nih orang ngga jelas banget, gaya nya sok iye, tattoo nya banyak, terus dia menyinggung rapper yang tua”⁷⁴

Pada tahap deteksi, interpretasi yang ditunjukkan oleh para informan menunjukkan hasil yang bervariasi, akan tetapi penulis menyimpulkan bahwa para informan pada tahapan deteksi nya memberikan kesan yang tidak begitu tertarik dengan Channel YouTube Young Lex, dan tidak memberikan tanggapan yang positif baik dari lirik lagu yang dinyanyikan, ataupun dari sosok Young Lex itu sendiri.

Dilihat dari pernyataan Sani sebagai (Informan Pendukung P3) menyatakan penolakan terhadap Channel YouTube Young Lex, yaitu :

“Pertama kali melihat Young Lex itu jijik, karena melihat tattoo nya dimana-mana dan pakaian rapper nya yang ngga banget, apa sih nih orang, ngga jelas”

⁷² Wawancara oleh Sani (Informan Pendukung P3) pada tanggal 10 April pukul 15:15 WIB

⁷³ Wawancara dengan Hadi (Informan Pendukung P4) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:15 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Codet (Informan Pendukung P5) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:15

Dilihat dari pernyataan Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) menyatakan tidak terlalu tertarik dan biasa saja, serta bertanya mengapa Young Lex bisa terkenal, yaitu :

“Pertama kali tahu sih biasa aja, ngga terlalu tertarik.. tapi kenapa bisa viral jadi penasaran emang dia kenapa sih”⁷⁵

Dilihat dari pernyataan Codet sebagai (Informan Pendukung P5) yang menganggap Young Lex tidak jelas, yaitu :

“Apaansih nih orang ngga jelas banget, gaya nya sok iye, tattoo nya banyak, terus dia menyinggung rapper yang tua”

2. Tahap Identifikasi

Identifikasi merupakan tahap pengelompokkan objek-objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Tahapan ini sudah mulai rumit dibandingkan dengan deteksi misalnya : ketika seorang melihat garis lurus pada obyek akan muncul berbagai kemungkinan seperti misalnya menggambarkan jalan raya, rel kereta, sungai, atau saluran irigasi. Berbagai kemungkinan tersebut dikelompokkan agar nantinya ditarik kesimpulan di akhir.

Pernyataan yang disampaikan oleh Amung (*Key Informan P1*) dalam tahap identifikasi adalah :

“Wih lagunya enak-enak ternyata, gua suka lagu Young Lex - O Aja Yakan pas banget emang, kalo lu di omongin orang lu bilang aja kayak homo lu beraninya dari belakang..terus gua juga tau lagunya yang lain, kayak *teman palsu*, itu juga sama temen-temen gua yang palsu di depan gua, depannya baik tapi ternyata dibelakang busuk, terus ada tuh yang ramean itu featuring sama youtuber lain, liriknya bagus-bagus juga, judulnya ggs seru video clip nya, terus kata-kata nya juga jadi booming, Youtube lebih dari tv katanya, emang bener sih itu lagu nya Young Lex sama kawan-kawan nya”

Pernyataan yang disampaikan oleh Reza (*Key Informan P2*) :

⁷⁵ Wawancara dengan Hadi (Informan Pendukung P4) pada tanggal 10 April 2018 pukul 15:15 WIB

“Pas di denger lagunya enak juga, masuk ke dalam kehidupan gua nih.. cocok banget kata-kata nya.. kalo ada yang ngomongin gua biasanya suka gua nyanyiin aja pake lagu Young Lex, O Aja Yakan”

Pernyataan dari Sani (Informan Pendukung P3) :

“Pas gua denger lagunya ada yang bagus sih liriknya, tapi ada yang kasarnya juga, gaenak didengernya ngga pantes. Masa ngomong cewek cabe-cabean sama homo, emang ngga ada yang lebih penting apa”

Pernyataan dari Hadi (Informan Pendukung P4) mengatakan :

“Kata-kata nya emang cocok sih buat ngatain orang yang ngomongin kita dari belakang, tapi emang ngga ada kata-kata lain apa yak, tapi lumayan sih lagunya enak”

Pernyataan dari Codet (Informan Pendukung P5) :

“Ya boleh juga sih kata-katanya, gua jadi bodo amat di lirik lagu Young - O Aja Yakan, pas juga kan sama gua yang bodo amat kalo ada yang ngomongin gua bodo amat, gua bilang aja O Aja Yakan”

Pada tahapan identifikasi, Interpretasi yang dilakukan oleh para Informan mulai mengelompokkan obyek yang di interpretasikan, dan informan menilai obyek tersebut dengan berbagai kemungkinan, adapun obyek yang di interpretasikan dalam tahapan identifikasi ini adalah Channel YouTube Young Lex itu sendiri, kemudian di tahapan ini penulis menyimpulkan bahwa para informan mulai menerima keberadaan Channel YouTube Young Lex, bahkan para informan menikmati karya-karya yang terdapat dalam Channel YouTube Young Lex.

Dilihat dari pernyataan Amung sebagai (*Key Informan P1*) menyatakan bahwa dirinya menyukai lirik lagu yang terdapat dalam lagu Young Lex, yaitu :

“Wih lagunya enak-enak ternyata, gua suka lagu Young Lex - O Aja Yakan pas banget emang, kalo lu di omongin orang lu bilang aja kayak homo lu beraninya dari belakang..terus gua juga tau lagunya yang lain, kayak *teman palsu*, itu juga sama temen-temen gua yang palsu di depan gua, depannya baik tapi ternyata dibelakang busuk, terus ada tuh yang ramean itu featuring sama youtuber lain, liriknya bagus-bagus juga, judulnya ggs seru video clip nya, terus kata-kata nya juga jadi booming, Youtube lebih dari tv katanya, emang bener sih itu lagu nya Young Lex sama kawan-kawan nya”

Dilihat dari pernyataan Reza sebagai (*Key Informan P2*) menyatakan bahwa lirik lagu Young Lex ada yang tepat pada kejadian di dalam hidupnya ketika di omongin oleh orang dari belakang, yaitu :

“Pas di denger lagunya enak juga, masuk ke dalam kehidupan gua nih.. cocok banget kata-kata nya.. kalo ada yang ngomongin gua biasanya suka gua nyanyiin aja pake lagu Young Lex, O Aja Yakan

Dilihat dari pernyataan Sani sebagai (*Informan Pendukung P5*) menyatakan bahwa ada lirik lagu Young Lex yang bagus dan ada beberapa kata yang kurang bagus, yaitu :

“Pas gua denger lagunya ada yang bagus sih liriknya, tapi ada yang kasarnya juga, gaenak didengernya ngga pantes. Masa ngomong cewek cabe-cabean sama homo, emang ngga ada yang lebih penting apa”

Dilihat dari pernyataan Hadi sebagai (*Informan Pendukung P4*) menyatakan mulai menyukai lirik lagu yang ada di lagu Young Lex karena ada beberapa kata-kata yang bagus, yaitu :

“Kata-kata nya emang cocok sih buat ngatain orang yang ngomongin kita dari belakang, tapi emang ngga ada kata-kata lain apa yak, tapi lumayan sih lagunya enak”

Dilihat dari pernyataan Codet sebagai (Informan Pendukung P5) bahwa lirik lagu yang ada di lagu Young Lex ada kata-kata yang sesuai dengan dirinya, yaitu :

“Ya boleh juga sih kata-katanya, gua jadi bodo amat di lirik lagu Young - O Aja Yakan, pas juga kan sama gua yang bodo amat kalo ada yang ngomongin gua bodo amat, gua bilang aja O Aja Yakan”

Para Informan menyatakan bahwa sesudah mendengarkan lagu Young Lex yang ada di Channel YouTube Young Lex mulai menerima keberadaan karya yang bagus dan sesuai dengan pengalaman para informan.

3. Tahap Analisis

Analisis merupakan tahap akhir dari sebuah interpretasi yaitu proses penarikan kesimpulan atas pengelompokkan obyek-obyek yang sudah diidentifikasi, tahapan ini juga disebut sebagai konvergensi bukti. Misalnya : tadi ketika melihat penampakan garis lurus di obyek tersebut, bisa saja itu mengartikan sebagai rel, jalan raya, sungai, atau irigasi, namun seorang interpreteur haruslah menarik kesimpulan tentang objek sebenarnya. dalam hal ini unsur spasial itu menjadi sangat penting

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Amung (*Key Informan P1*) dalam tahap analisis, yaitu :

“Pas dilihat isi dari Channel YouTube nya boleh juga sih emang, dia juga jadi terkenal sekarang, keren sih gaya nya, lagu-lagu nya juga bagus. Terus dia sekarang bisa terkenal karena emang hasil kerja kerasnya sendiri, dia mau berusaha sampe sekarang dan bisa beli apa yang dia mau termasuk dibidang hebat lah, bisa dijadiin motivasi. Gua suka gaya sama karya-karyanya”

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Reza (*Key Informan P2*) :

“Ya boleh lah dia bisa sukses sampe sekarang karena emang bener keren sih lirik lagu nya, video clip nya niat, gua juga suka sih sama lagu nya yang Bad Boy, dia featuring Awkarin ya bisa dibilang hebat lah dia sekarang bisa kenal sama banyak orang terus sekarang juga jadi terkenal, gua denger2 juga sih pas kemarin di Youtube FanFest 2017 dia jadi Youtuber favorit terus bikin lagu di sponsorin pula, hebat lah”

Pernyataan hasil wawancara yang disampaikan oleh Sani (*Informan Pendukung P3*) :

“Gua sih tetep ngga suka sama Young Lex soalnya gaya nya sombong, mentang mentang udah terkenal terus banyak tattoo nya juga jijik di lihatnya pakainnya juga ngga banget, ya walaupun udah terkenal sih ya boleh juga lah di jadiin contoh, soalnya dia pekerja keras, yang tadinya office boy terus sekarang jadi rapper terkenal jalan hidupnya bagus lah bisa di jadiin motivasi, tapi tetep jangan tiru gaya hidupnya yang sekarang sama gaya berpakaian dan tattoo nya”

Pernyataan dari Hadi (*Informan Pendukung P4*) :

“Biasa aja sih sebenarnya, tapi boleh juga, soalnya sekarang dia fans nya dimana mana udah banyak yang tau, terus suka di undang dimana-mana juga jadi hebat gitu bisa dijadiin contoh lah, gimana dia bangkit nya dari keterpurukan.. soalnya pas di lihat lagi emang bagus dari jalan hidupnya juga.. dari yang tukang nasi uduk sekarang jadi rapper, gara-gara dia nyari modal kan jadi office boy juga bisa dibilang banyak cara nya juga buat rekaman terus video clip nya jadi terkenal di YouTube lumayan lah hidupnya udah enak sekarang”

Pernyataan dari Codet (*Informan Pendukung P5*) :

“Bisa dibilang hebat soalnya karya-karya nya jadi viral, selama dia ada pengikutnya bisa dibilang dia hebat soalnya ada orang yang suka sama dia yang bener-bener ngefans juga banyak, dilihat dari video clip nya juga banyak yang nonton tapi banyak juga sih yang ngga suka, ya ada baik buruknya lah bisa dijadiin contoh buat hidup, ambil baiknya aja”

Pada tahap analisis sebagaimana akhir dari sebuah interpretasi yang berasal dari proses penarikan kesimpulan atas pengelompokkan

obyek-obyek yang sudah diidentifikasi, menunjukkan bahwa hasil wawancara penulis dengan informan membuktikan para informan memberikan kesan yang positif terhadap karya pada Channel YouTube Young Lex, para informan juga memberikan kesan nya dalam menginterpretasikan Channel YouTube Young Lex tidak serta merta terkait lagu yang dinyanyikan, akan tetapi mereka mulai memberikan kesan yang baik terhadap seorang Young Lex.

Dilihat dari pernyataan Amung sebagai (*Key Informan P1*) menyatakan bahwa lirik lagu, karya-karya, dan jalan hidup yang Young Lex alami merupakan hasil dari kerja kerasnya, yaitu :

“Pas dilihat isi dari Channel YouTube nya boleh juga sih emang, dia juga jadi terkenal sekarang, keren sih gaya nya, lagu-lagu nya juga bagus. Terus dia sekarang bisa terkenal karena emang hasil kerja kerasnya sendiri, dia mau berusaha sampe sekarang dan bisa beli apa yang dia mau termasuk dibidang hebat lah, bisa dijadiin motivasi. Gua suka gaya sama karya-karya nya”

Dilihat dari pernyataan Reza sebagai (*Key Informan P2*) menyatakan menerima karya Young Lex dan menjadikan Young Lex sebagai motivasi, yaitu :

“Ya boleh lah dia bisa sukses sampe sekarang karena emang bener keren sih lirik lagu nya, video clip nya niat, gua juga suka sih sama lagu nya yang Bad Boy, dia featuring Awkarin ya bisa dibidang hebat lah dia sekarang bisa kenal sama banyak orang terus sekarang juga jadi terkenal, gua denger2 juga sih pas kemarin di Youtube FanFest 2017 dia jadi Youtuber favorit terus bikin lagu di sponsorin pula, hebat lah”

Dilihat dari pernyataan Sani sebagai (*Informan Pendukung P3*) bahwa dirinya menganggap Young Lex hebat, bisa ditiru jalan hidupnya karena meraih kesuksesan dari bawah, yaitu :

“Ya walaupun udah terkenal sih ya boleh juga lah di jadiin contoh, soalnya dia pekerja keras, yang tadinya *Office Boy* terus sekarang jadi rapper terkenal jalan hidupnya bagus lah bisa di jadiin motivasi”

Dilihat dari pernyataan Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) menyatakan bahwa menjadikan contoh hidup karena Young Lex adalah pekerja keras, yaitu :

“Boleh juga, soalnya sekarang dia fans nya dimana mana udah banyak yang tau, terus suka di undang dimana-mana juga jadi hebat gitu bisa dijadiin contoh lah, gimana dia bangkit nya dari keterpurukan.. soalnya pas di lihat lagi emang bagus dari jalan hidupnya juga.. dari yang tukang nasi uduk sekarang jadi rapper, gara-gara dia nyari modal kan jadi *Office Boy* juga bisa dibilang banyak cara nya juga buat rekaman terus video clip nya jadi terkenal di YouTube lumayan lah hidupnya udah enak sekarang”

Dilihat dari pernyataan Codet sebagai (Informan Pendukung P5) menyatakan selama Young Lex masih banyak pengikutnya wajar saja bila menjadi terkenal dan hebat, yaitu :

“Bisa dibilang hebat soalnya karya-karya nya jadi viral, selama dia ada pengikutnya bisa dibilang dia hebat soalnya ada orang yang suka sama dia yang bener-bener ngefans juga banyak, dilihat dari video clip nya juga banyak yang nonton tapi banyak juga sih yang ngga suka, ya ada baik buruknya lah bisa dijadiin contoh buat hidup, ambil baiknya aja”

4.3.2 Teori *Reception Analysis* pada Interpretasi Siswa SMA Negeri 6

Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex

Teori *reception analysis* digunakan karena teori ini menjelaskan pemahaman dan interpretasi khalayak aktif yang ditawarkan oleh Blumler beberapa saran jenis aktivitas khalayak yang dapat dilakukan oleh

konsumen media termasuk didalamnya yaitu: Kegunaan, Kesenjangan, Selektivitas, Kesulitan untuk mempengaruhi.⁷⁶

Melalui jenis aktivitas khalayak menurut Blumler, penulis akan menjawab identifikasi masalah secara terperinci. Melalui penelitian dan hasil wawancara, penulis akan menjelaskan hasil dari proses penelitian yang telah berjalan sedemikian rupa secara deksriptif sebagai berikut.

1. Kegunaan

Menggunakan media untuk menyelesaikan tugas tugas tertentu. Contoh : orang mendengarkan radio di mobil untuk mendapatkan informasi di lalu lintas.

Amung sebagai (*Key Informan P1*) menyatakan :

“Gua butuh media sebagai hiburan gua, dimana salah satunya YouTube, soalnya di YouTube apa aja lu bisa cari, kecuali porno, porno ada tapi ga semuanya, ngga kayak di situs lainnya. Gua suka dengerin lagu di YouTube sama liat *video clip*, salah satunya di Channel YouTube Young Lex, gua suka lagu-lagu nya, dilihat dari *video clip* nya emang bagus, gambar nya HD juga, terus kata-kata nya banyak yang memotivasi, kalo dilihat dari perjalanan hidupnya emang keras, dia berusaha bangkit, terus gua liat juga dia emang nyiptain lagu itu karena pengalaman hidupnya, bisa di jadiin motivasi, karena yang gua tau dari lirik-lirik lagunya kayak “O Aja Yakan” ya emang harus kayak gitu, kalo lu di omongin ya lu ga boleh ngalah gitu aja, katin aja, beraninya ngomong dari belakang kayak homo yang nusuk dari belakang”

Hasil wawancara yang dinyatakan oleh Reza (*Key Informan*

P2) :

“Gua sih emang awalnya ngga terlalu suka liat media, tapi buat ngilangin bosen aja jadinya makin suka, terus suka gunain buat nyari informasi aja, terus karena gua ngeliat ada salah satu rapper yang terkenal di YouTube, dia jadi terkenal gua jadi penasaran, gua juga

⁷⁶ Turner West, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi, Salemba Humanika, Jakarta: 2008

waktu itu liat di media sosial lainnya pada banyak yang ngomongin dia, terus waktu itu juga sempet muncul video nya di YouTube, jadi lah gua coba buat dengerin, pas gua liat dan dengerin juga bagus, gua liat aja Channel YouTube nya, karya-karya nya banyak dan yang nonton juga lumayan banyak, waktu itu gua liat banyak yang komen juga, di lagu pertama yang gua tau “O Aja Yakan”, terus kok bener juga kata-katanya kalo emang di omongin ya biarin aja, jangan di urusin, terus kalo berani ya dari depan jangan dari belakang, kayak homo emang, terus makin banyak orang miring bisa nya ngurusin hidup orang lain mulu mungkin hidupnya kagak penting, nah itu juga gua ngerasa sih bener banget ngapain ngurusin orang lain emang hidup lu ngga penting”

Hasil wawancara yang dinyatakan Sani (Informan

Pendukung P3) adalah :

“Gua sih salah satu pengguna media, soalnya banyak juga media sekarang yang orang-orang banyak gunain, nah salah satu media yang gua gunain YouTube, terus pas banget sama waktu itu ada Young Lex, jadi penasaran, awal ngeliatnya biasa aja karena orang kan beda-beda jadi ya wajar lah, gua ngga terlalu suka jadi, tapi orang-orang pada denger dan lagu nya juga jadi banyak di setel sama orang-orang ya menurut gua boleh lah, lagu nya yang bisa jadi terkenal itu walaupun bikin banyak kontroversi ya bisa jadi dia berhasil buat di omongin orang-orang, dari karya-karya nya bisa di salutin karena di liat di YouTube dia banyak yang liat *video clip* nya, pas gua liat yang suka di YouTube *video clip* nya juga lumayan, walaupun yang ngga suka sama dia juga banyak, ya dia berhasil buat jadi pusat perhatian, walaupun jadi kontroversi gitu”

Hasil wawancara yang dinyatakan Hadi (Informan

Pendukung P4) adalah :

“Awalnya gunain media ya iseng aja sebenarnya buat hiburan, apa aja ada emang, Cuma balik lagi apa sih yang bisa bermanfaat yang gua ambil dari media, kayak YouTube misalnya, YouTube sekarang udah bisa liat apa aja disana, jadi ya gua tertarik sama YouTube terus salah satunya juga mau liat Young Lex yang katanya mulai terkenal itu, nah jadilah gua menonton video musik nya dia yang ada di Channel YouTube nya, Cuma pengen tau aja sih sebenarnya”

Hasil wawancara yang dinyatakan Codet (Informan

Pendukung P5) adalah :

“Gua sering gunain media buat liat-liat yang ga gua liat di kenyataan, pas bener waku itu Young Lex terkenal banyak yang ngomongin, pas gua tau dia apaan sih nih orang.. ngga banget. Iya ngga banget soalnya kayak gitu aja masa jadi terkenal. Terus yang gua tau juga dari temen-temen sama sosial media kalo dia emang suka bikin ulah, sampe berantem sama rapper tua yang ada di Indonesia, ngga sopan aja menurut gua, karena dia juga kan baru terkenal masa berani-berani nya ngomong rapper yang udah terkenal duluan di Indonesia. Tapi kalo di denger musiknya ya ada bener nya juga kata-katanya, karena gua juga kan orang nya ngga terlalu peduli kayak bodo amat gitu, pas gua tau lagunya yang “O Aja Yakan” ya emang bener, “O Aja Yakan” buat orang-orang yang sukanya ngomongin orang mulu, ngga jelas banget hidupnya, gua juga bodoamat mau di omongin apa kek, beraninya ngomongin doang pas di samperin nyali nya ngga ada emang bener, gua juga pernah ngalamin hal itu, menurut gua pas sih emang lagu nya sama kehidupan sehari-hari gua”

Hasil dari wawancara para Informan dalam kegunaan Khalayak media aktif, penulis menyimpulkan bahwasannya media merupakan hiburan dan sebagai sumber pengetahuan, hal baik dan buruk ada di media, para informan menyampaikan bahwa di dalam media banyak yang bisa menjadi terkenal salah satunya Young Lex dengan cara mengupload video nya di Channel YouTube nya, sehingga kegunaan media di gunakan oleh para informan untuk mengetahui karya-karya yang Young Lex ciptakan dan di upload di Channel YouTube nya.

Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menggunakan media YouTube untuk melihat Channel YouTube Young Lex dan menginterpretasikan lirik-lirik lagu Young Lex dan menjadikan lirik-lirik lagu tersebut masuk ke dalam kesehariannya karena sesuai dengan apa yang mereka alami dan mereka rasakan sesuai pengalaman masing-masing.

Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menggunakan *new media* YouTube untuk melihat apa yang ada di YouTube dan mencari apa yang mereka sukai terutama dalam melihat lagu-lagu dan *video clip* di Channel Youtube Young Lex. Kegunaan YouTube untuk melihat Channel YouTube Young Lex sangat diperlukan serta mengetahui apa saja yang ada di Channel YouTube Young Lex. Lagu-lagu dan *video clip* Young Lex menjadi salah satu kesukaan Siswa SMA Negeri 6 Tangerang serta menjadikan lirik dari lagu Young Lex memasuki kehidupan sehari-hari dan kisah dari pengalaman Siswa SMA Negeri 6 Tangerang. isi dari Channel YouTube Young lex bukan video clip lagunya saja, tetapi sudah banyak konten-konten yang terdapat di dalamnya, tetapi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai *video clip* saja.

2. Kesenjangan

Kesenjangan terjadi ketika awal orang menentukan penggunaan media. Contoh : ketika orang ingin dihibur mereka menonton komedi.

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Amung (*Key Informan P1*) adalah :

“Pas gua liat Young Lex di Channel YouTube nya gua jadi suka, ngerasa terhibur juga, terus sama lagu nya yang judulnya “Teman Palsu”, kalo gua denger sih gua juga ngerasain, dari lirik-liriknya, gua pernah ngalamin karena di dalem liriknya nyeritain kalo temen nya ini kalo ada maunya doang dia dateng, kalo gua berantem dia lari duluan, temen nya ga punya malu, soalnya kayak benalu, pas gua denger gua ngalamin hal itu juga, gua jadi ikutan nyanyi, ada temen gua juga yang kayak benalu, pas ada maunya doang dateng, pas lagi susah dia ngga ada, pas lagi seneng-seneng doang dia ada, pas di butuhin dia ga ada”

Hasil dari wawancara yang dinyatakan Reza sebagai (*Key Informan*

P2) adalah :

“Gua jadi suka liat YouTube Cuma buat liat beberapa lagunya aja yang gua tau. Kalo dilihat dari lagu Young Lex sendiri dia banyak yang ngomongin tapi dia sekarang jadi *trending* dan dia ga ambil pusing. Terus dengan percaya diri kalo banyak yang benci dia, dia ngerasa kalo dia abang kece abang tampan, terus dia nyuri perhatian tapi bukan maling, ibarat balapan tancap gas duluan, motor kencang mahir ditikungan, Cuma bisa ngomong dibelakang, udah jelas Young Lex jauh di depan. Terus pada banyak bacot di dunia maya, tapi kalo ketemu diem aja, belagak baik belagak nyapa, tapi nyali nya ngga seberapa. Buat orang kayak gitu dia Cuma bisa ngomong “O Aja Yakan” nah abis lagu itu jadi terkenal jadi banyak orang yang bilang “O Aja Yakan” dari orang-orang yang bisanya Cuma ngomong doang tapi ngga ada buktinya, terus orang yang janji-janji tapi ngga di tepatin janji nya, terus orang-orang yang ngomongin di media sosial pas ketemu menurut gua bener karena pas di ketemuin orang yang ngomongin dia diem aja ngga ada nyali nya, kayak homo juga berani nya ngomong dari belakang, jadi gua rasa emang tepat kata-kata dia di lagu itu, jadi terkenal dan banyak yang ngikutin kata-kata O Aja Yakan”

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Sani sebagai (*Informan*

Pendukung P3) adalah :

“Gua suka liat media buat hiburan, tapi kalo pas liat Young Lrx waktu itu gua sih emang gua ga suka, sama gaya nya, tattoo nya, pakaian nya dari gaya-gaya hip-hop nya emang ngga bagus buat diliat, karena kayak preman aja tattoo dimana-mana terus kalung hip-hop nya yang gede-gede itu, sama baju nya juga yang kegedean. Lagu-lagu nya juga ngga bagus, soalnya ngata-ngatain orang juga kayak homo, gua pernah denger dia ngomongin cabe-cabean terus ngomong homo, kata-kata nya kasar lah, buat di denger juga ngga pantes, apalagi sampe terkenal gitu, emang sih dia sukses jadi rapper terkenal tapi kalo dengan karya-karya nya menurut gua ngga, karena ngga bagus buat diikutin gaya nya, tapi kalo lu liat jalan hidup nya emang bagus, dia sekarang terkenal dulunya “Office Boy” sama tukang nasi uduk terus sekarang bisa kayak gitu berarti emang dia pekerja keras, karena dia bisa sampe sekarang seperti itu karena hasil kerja kerasnya, bisa di jadiin motivasi, tapi kalo gaya dan dari karya-karya nya gua kurang suka karena emang ga enak diliat dan di ikutin cara berpakaian, apaagi tattoo nya yang dimana-mana, diliatnya juga serem”

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) adalah :

“Gua liat liat media buat penasaran dan pengen tau aja, gua suka Young Lex di YouTube, lagunya yang sama awkarin, lagunya yang judulnya “Makan Bang” gua jadi inget sama dia karena pas gua lagi pengen makan nawarin orang-orang jadi ke inget di lagu itu dia bilang “Makan Bang, menurut gua dia sukses buat orang-orang keinget sama kata-kata dia, sama lagunya juga yang “O Aja Yakan” juga banyak orang-orang yang ngomong “O Aja Yakan”, terus dari perjalanan hidupnya emang bisa dibilang ya bagus karena dia udah terkenal dan jadi *rapper* terkenal terus banyak juga yang tau dia, udah mapan lah bisa dibilang, bagus buat diikutin kerja kerasnya”

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Codet sebagai (Informan Pendukung P5 adalah) :

“Liat media buat penasaran doang karena banyak yang jadi suka di omongin sama temen temen jadi ya liat-liat YouTube, gua jadi terhibur sama lagu-lagu Young Lex, karena ada beberapa lagu nya yang bikin gua keinget sama dia, kayak misalnya yang O Aja Yakan, bikin gua ga peduli sama omongan orang, gatau menurut orang-orang, mungkin menurut orang-orang juga bener sih kalo ada yang ngomongin ngga usah di perduliin banget, anggep aja setan. Ya hebat lah dia terkenal juga karena emang banyak yang suka juga, dijadiin pengikut, selagi dia masih ada pengikutnya ya menurut gua wajar-wajar aja, dan tapi tolong jangan kebanyakan gaya juga karena ngga semua orang suka, dari tattoo, cara pakaian nya juga sih ngga deh, ya jalan hidupnya aja, lu tiru tapi jangan sampe niru gaya-gaya nya yang tatto-an dan pake pakaian rapper gitu, baju kegedean, pake kalung diliatnya juga gaenak”

Kesenjangan yang telah dilakukan oleh para informan membuat penulis menyimpulkan bahwa banyak hal-hal yang terjadi di media, banyak yang menjadi omongan orang-orang sehingga merasa terhibur dan menjadi konsumsi sehari-hari, membuat informan pun menjadi menyaksikan aksi Young Lex salah satunya di media, sehingga membuat para informan menjadi banyak tahu tentang karya nya karena cukup menghibur.

Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menonton video-video yang ada di YouTube karena mereka ingin melihat dan mengetahui video di Channel YouTube Young Lex, dan *video clip* Young Lex yang menjadi *trending topic* di YouTube. Siswa SMA Negeri 6 Tangerang sering melihat Channel YouTube Young Lex karena mereka merasa terhibur dan menganggap bahwa lagu-lagu yang ada di Channel YouTube Young Lex menjadi hiburan buat mereka ketika mereka merasa bahwa ada kejadian atau pengalaman Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mereka memilih untuk menonton dan menyanyikan lagu di Channel YouTube Young Lex.

3. Selektivitas

Selektivitas yaitu penggunaan media oleh anggota khalayak untuk menunjukkan minat mereka. Contoh: ketika menyukai musik pop maka akan melihat tayangan musik dangdut.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Amung sebagai (*Key*

Informan P1) adalah :

“Kalo yang gua liat di media sih gua jadi suka sama Young Lex karena memang disitu dia menunjukkan bakatnya jadi ya gua minat sih, karena emang dia bikin lagu ga sembarangan, soalnya menurut gua dia membuat lagu karena beberapa pengalamannya yang buat dia jadi terinspirasi buat bikin beberapa lagu tersebut”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Reza sebagai (*Key*

Informan P2) adalah :

“Gua liat media di YouTube karena penasaran aja, ngga terlalu minat juga, jadi suka aja sih sebenarnya, mungkin bisa di bilang minat sedikit karena emang gua liat dia jadi suka sama lagu-lagunya, dan buat gua jadi kayak ngerasain apa yg dia rasain, dia buat gua jadi keinget sama kejadian-kejadian yang dia laluin sama apa yang gua laluin, jadi tertarik lah”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Sani sebagai (Informan Pendukung P3) adalah :

“Gua ngeliat media banyak hal yang terjadi, banyak yang gua liat dan banyak juga baik buruknya di media, gua tertarik liat media, karena gua jadi banyak tau, gua juga jadi tau Young Lex itu gimana dan karya-karyanya gimana, jadi ya buat gua ambil baik dan buruknya aja sih sebenarnya”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) adalah :

“Gua biasa aja sama media, Cuma suka liat-liat aja makanya gua jadi tau sama apa yang orang bilang atau sama yang lagi *trend*, jadi ya buat ngehibur diri doang sih minat buat liat media di YouTube”

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Codet sebagai (Informan Pendukung P5) adalah :

“Ya menurut gua berminat atau ngga nya ya udah bisa dibilang berminat dalam melihat media, karena biar ga ketinggalan juga, gua jadi tau sama apa yang orang lagi ngomongin, jadi ga ketinggalan-ketinggalan amat lah”

Selektivitas pada jenis khalayak aktif yang disampaikan oleh para informan membuat penulis menyimpulkan bahwa media membuat para informan menjadi ingin tahu dengan apa yang terjadi di berbagai macam media, salah satunya YouTube. Media menjadi diminati oleh para informan karena membuat ketertarikan terhadap sesuatu memang menjadi minat yang diinginkan, bahkan oleh semua orang media sudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyatakan bahwa dalam melihat sisi lain dari menonton lagu-lagu dan *video clip* yang ada di Channel YouTube Young Lex ada baik dan buruknya.

Ketika Young Lex mencoba untuk menjadi *rapper*, YouTuber, dan sekarang menjadi gamer, merupakan suatu pilihan bahwasannya di dalam Channel YouTube Young Lex tidak hanya menyajikan video clip Young Lex, tetapi ada video lain seperti *Vlog*, dan akhir-akhir ini Young Lex menjadi *gamer* di dalam video yang ada di Channel YouTube Young Lex. Bertemu dengan para penggemar Young Lex pun ada di Channel YouTube Young Lex.

4. **Kesulitan untuk Mempengaruhi**

Kesulitan untuk mempengaruhi yaitu menunjuk pada anggota khalayak yang mengkonstruksikan makna mereka sendiri dari isi dan mempengaruhi apa yang mereka pikirkan dan lakukan. Contoh : orang membeli produk berdasarkan kualitas dan nilai daripada berdasarkan kampanye periklanan.

Hasil dari wawancara yang dinyatakan oleh Amung sebagai (*Key Informan P1*) adalah :

“Gua sih ngerasa nya jadi suka sama Young Lex karena menurut gua dia emang patut di acungi jempol, dia jadi buat orang-orang bisa nginget dia, baik buruknya dia, dia udah kayak trendsetter juga karena banyak orang yang jadi ngikutin gaya nya, dan kalo diliat dari beberapa orang yang mencela dia karena kesalahan dia sendiri menurut gua dia jago, soalnya buat orang-orang jadi bisa tau siapa dia, dia kenapa, dan apa sih yang buat dia jadi kayak gitu”

Hasil wawannya yang dilakukan dengan Reza sebagai (*Key Informan P2*) adalah :

“Menurut gua sih Young Lex di YouTube udah bisa jelasin kalo dia jadi terkenal dan bisa jadi pengaruh buat banyak orang, soalnya dia jadi terkenal karena karya yang ga biasa, dan jadi bisa di caci maki

sama orang menurut gua juga bisa jadi pelajaran buat dia, soalnya dia udah buat orang-orang jadi pengen tau tentang Young Lex”

Hasil wawancara yang dinyatakan oleh Sani sebagai (Informan Pendukung P3) adalah :

“Young Lex berhasil emang buat orang-orang jadi benci sama dia, salah satunya gua, ga terlalu suka soalnya kenapa sih kok kayak gitu bisa jadi banyak diliat orang, orang-orang juga sadar sebenarnya kalo dia itu ga banget, banyak yang jijik juga kali sama dia, Young Lex buat orang juga jadi ngalamin sama apa yang dia alamin makanya jadi banyak yang suka dan niru gaya dia, kalo gua si ngga deh amit-amit”

Hasil wawancara yang dinyatakan oleh Hadi sebagai (Informan Pendukung P4) adalah :

“Menurut gua sih biasa aja, ya gapapa juga sih adanya Young Lex jadi bikin orang-orang punya hujatan baru dan buat ceng-cengan di tongkrongan, kalo ada orang-orang yang pas dan cocok sama salah satu karya nya bisa jadi dia buat orang udah nerapin sama apa yang ada di lagu-lagu Young Lex”

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Codet sebagai (Informan Pendukung P5) adalah :

“Gua liat media karena penasaran karena salah satu orang yang buat gua jadi penasaran, sama karya nya Young Lex di Channel YouTube nya, gua jadi suka juga karena emang ngaruh juga di keadaan gua dan di kehidupan gua, dia begitu karena pengalamannya, dan orang-orang juga jadi kayak dia, maksudnya buat nyemangatin, di lagu nya yang *Office Boy* kan bikin orang-orang yang dibawah jadi ikut semangat dan ga nyerah, dan gausah perduliin sekitar menurut gua dia udah bisa mempengaruhi banyak orang”

Kesulitan untuk mempengaruhi di dalam jenis khalayak membuat penulis menyimpulkan dari hasil wawancara pada para informan bahwa Media mampu membuat seseorang menjadi terpengaruh baik itu hal buruk maupun baik, seseorang bisa

terpengaruh karena seseorang mengalami dan mendapatkan hal yang dirasakan di dalam media, sehingga seseorang menjadi mengikuti dan menerapkan hal tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi pelajaran agar menjadi banyak tahu dan tidak mengulangi kesalahan.

Young Lex mampu mempengaruhi banyak orang karena banyak karya nya yang di gemari karena Young Lex membuat karya tersebut dengan pengalaman nya, dan khalayak pun merasakan apa yang Young Lex rasakan, sehingga khalayak menjadi tertarik dan mengikuti beberapa karya nya, contoh nya di dalam lirik Young Lex, terdapat pengalaman yang dilalui oleh banyak orang.

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex mempengaruhi pada kualitas Young Lex sebagai pekerjai keras. Tidak hanya membuat kontroversi, karena melakukan kontroversi memang caranya agar menjadi terkenal lagi, serta berduet dengan artis-artis terkenal dan YouTuber terkenal merupakan pekerjaan yang hebat telah dilakukannya.

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengkonstruksi makna mereka sendiri dari isi Channel YouTube Young Lex dan mempengaruhi apa yang mereka alami dan mereka lakukan. Lirik-lirik lagu yang terdapat di video clip Young Lex merupakan karya yang tepat dalam sehari-hari Siswa SMA Negeri 6 Tangerang. Membuat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menginterpretasikan lirik dari lagu Young Lex ke dalam keadaan atau

kejadian yang dialami dan telah memasuki kehidupan para Siswa SMA
Negerti 6 Tangerang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian yang berjudul “Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex”, yang hasilnya telah penulis aplikasikan ke dalam skripsi ini pada bab sebelumnya, penulis pun telah dapat menarik kesimpulan yang mengacu kepada tujuan penelitian, kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Dalam tahap deteksi pada interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai Channel YouTube Young Lex memberikan kesan awal yang belum begitu tertarik baik secara musik yang disajikan creator ataupun dari sosok creator itu sendiri.
2. Interpretasi yang dilakukan oleh Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menunjukkan suatu objek secara lebih mendalam, mengelompokan Young Lex sebagai orang yang mempunyai sisi positif dan negatif dalam berkarya maupun berpakaian, sampai pada para informan mulai menerima keberadaan Channel YouTube Young Lex, bahkan para informan menikmati karya-karya yang terdapat di Channel YouTube Young Lex
3. Sebagai akhir dari proses interpretasi yang dilakukan oleh Siswa SMA Negeri 6 Tangerang berasal dari penarikan atas pengelompokan objek-objek yang sudah di identifikasi, membuktikan bahwa Siswa SMA Negeri 6 Tangerang memberikan kesan positif terhadap karya pada Channel YouTube Young Lex, tidak serta merta terkait lagu yang dinyanyikan,

akan tetapi mereka memberikan apresiasi terhadap hal yang telah di raih oleh Young Lex itu sendiri. Channel YouTube Young Lex mampu membuat banyak orang termotivasi karena jalan hidup yang dilaluinya.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex, terdapat beberapa rekomendasi saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya adalah :

1. Seseorang akan menilai suatu obyek hendaknya menggunakan interpretasi, tentu dengan memperhatikan tahap-tahap interpretasi, yakni tahapan deteksi, tahapan identifikasi, dan tahapan analisis. Sehingga suatu obyek dapat dibongkar secara matang dari proses berfikir dan kegiatan kreatif pencarian makna seseorang.
2. Kepada masyarakat, khususnya pelajar dan generasi muda untuk lebih memilih konten YouTube yang akan dilihat demi menghindari sesuatu yang tidak baik dan tidak pantas dilakukan. Demi membangun generasi yang sopan dan santun terhadap ucapan dan perbuatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro, Bambang Q-anees, 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Ardianto, Elvinaro, 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Baran & Byrne. 2003. *Psikologi Sosial Jilid 1 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga
- Baran, Stanley J. 2003. *Mass Communication Theory; Foundations, Ferment, and Future, 3rd edition*. Belmont, CA: Thomson
- Barker, Chris. 2005. *Cultural Studies : Teori dan Praktik*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Fuad, Anis, dan Nugroho, Kandung S. 2013. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jansen, Klaus Bruhn. 2002. *A Handbook of Media and Communication Research, Qualitative and Quantitative Methodologies*. London: Routledge
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories Of Human Communication*. London : Wadsworth Publishing Company
- Lorimer, Rowland. 1994. *Mass Communications: A Comparative Introduction*. Manchester, UK: Manchester University Press
- McQuail, Dennis. 1997. *Audience Analysis*. California: SAGE Publications
- Moleong, J. Lexy, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nazir, Moh, 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.

- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaludin, 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosadi Karya
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Richard West dan Lynn H. Turner. 2013. *Teori Komunikasi, analisis, dan aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Ruslan, Rosady, 2004. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Satori, Djam'an Komariah Aan, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Street. John. 2001. *Mass Media, Politics and Society*. New York: Palgrave
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik : Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius
- West, Turner. 2008. *"Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi"*. Jakarta. Salemba Humanika

Jurnal

- R Cahyo Prabowo, 2013. *Manfaat Media Online/Media baru (new Media) dalam Era Modernisasi digitalisasi*.
- Aryani, Kandi. 2006. *Analisis Penerimaan Remaja terhadap Wacana Pornografi dalam Situs-Situs Seks di Media Online. Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik. Tahun XIX. Nomor 2, April. ISSN 0216-2407. Surabaya: FISIP Unair*

Artikel

- <http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/1262-apa-itu-new-media> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 00:11 WIB)
- <http://tekno.kompas.com/read/2016/06/17/07221967/orang.indonesia.senang.nonton.youtube.di.ponsel> (Diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:39 WIB)

<http://www.matahaya.com/2016/09/apa-itu-youtuber-mengapa-banyak-orang-ingin-jadi-youtuber.html> (Diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:47 WIB)

<http://tekno.liputan6.com/read/3136991/ikuti-vivo-v7-youtube-fanfest-2017-amp-temui-youtuber-favoritmu> (Diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:50 WIB)

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3722223/youtube-fanfest-2017-pestanya-para-youtuber> (Diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:52 WIB)

<http://www.tribunnews.com/seleb/2017/10/19/di-lagu-terbaru-young-lex-berbicara-tentang-selfie-ternyata-begini-isi-liriknya> (Diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:53 WIB)

<http://showbiz.liputan6.com/read/3140579/kuliah-nggak-lulus-young-lex-malah-diminta-jadi-dosen> (Diakses pada tanggal 19 November 2017 pukul 23:54 WIB)

<https://www.youtube.com/user/unclesamindo/featured> (Diakses pada tanggal 20 November 2017 pukul 2:21 WIB)

<http://gunawansusilo.blogspot.co.id/2010/02/kontinuiti-kesinambungan-filmvideo-harus.html> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pada pukul 0:01 WIB)

Pedoman Wawancara

1. Nama :
2. Kelas :
3. Rumah :
4. Tanggal Lahir :
5. No. Telp :

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

1. **Kapan mulai tertarik melihat video di Channel YouTube Young Lex?**
2. **Siapa yang mengajak untuk menonton video di Channel YouTube Young Lex?**
3. **Apa yang menjadi dasar Siswa SMA Negeri 6 Tangerang tertarik melihat / menonton video di Channel YouTube Young Lex?**
4. **Bagaimana kesan setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex**
5. **Apa efek setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?**
6. **Apakah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai musik atau karya yang dibuat di konten YouTube Young Lex, atau menyukai personality dari seorang Young Lex?**
7. **Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terkait video-video yang di unggah di Channel YouTube Young Lex?**
8. **Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai seorang Young Lex?**

9. **Kenapa Channel YouTube Young Lex dipilih menjadi salah satu konten favorit Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?**
10. **Apakah Channel YouTube Young Lex membawa pengaruh baik untuk Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?**

Teori Reception Analysis

1. **Apakah Media sosial menjadi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi?**
2. **Apakah Media sosial menjadi hiburan untuk menentukan penggunaan Media?**
3. **Apakah Media sosial menjadi diminati untuk menentukan minat yang diinginkan di Media sosial?**
4. **Apakah Media sosial mampu mempengaruhi apa yang diinginkan dan difikirkan untuk melihat isi dari Media sosial?**

HASIL WAWANCARA

PENELITIAN TENTANG :

INTERPRETASI SISWA SMA NEGERI 6 TANGERANG TERHADAP CHANNEL YOUTUBE YOUNG LEX

Key Informan P1 : Amung

Waktu wawancara : 17 Maret 2018 pukul 15:14 WIB

- 6. Nama : Muhammad Ekhsan Ramadhan (Amung)
- 7. Kelas : XII IPS
- 8. Rumah : Cipondoh
- 9. Tanggal Lahir : 20 Desember 1999
- 10. No. Telp : 089512450601

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

1. Kapan mulai tertarik melihat video di Channel YouTube Young Lex?

Waktu pertama kali gua ngeliat pas lagi dirumah kan lagi wifian terus buka YouTube ada lagu Young Lex, abis itu gu dengerin, kata gua ni lagu enak juga nih buat di denger, lagu pertama yang gua denger itu O Aja Yakan waktu gua liat itu di YouTube ternyata boleh juga nih orang

2. Siapa yang mengajak untuk menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Sendiri sih, tau sendiri waktu itu iseng-iseng kan lagi liat-liat YouTube terus muncul Young Lex jadi trending topik yaudah gua liat malah nagih

3. Apa yang menjadi dasar Siswa SMA Negeri 6 Tangerang tertarik melihat / menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Pas awalnya kan liat Channel YouTube nya dia tuh yang profilnya dia tuh di YouTube ada, bagus-bagus juga dia Channel YouTube nya, dari gaya-gaya nya juga, dari karya-karya nya dia lagu-lagu nya bagus kata-kata nya, ya buat inian aja sih buat gaya-gaya an doang gaya-gaya nya

4. Bagaimana kesan setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Kesan pertama pas liat sih bikin penasaran kenapa bisa jadi trending topik di YouTube, pas pertama kali denger jadi suka dan malah jadi denger lagunya yang lain, terus jadi liat lagu Young Lex yang lain juga pas lagi ramean tuh pas GGS yang ramean tuh pas dia sama YouTuber-YouTuber lain kan dia gabung, nah disitu gua mulai suka lagunya, karya-karya nya dia

5. Apa efek setelah menonton video Channel YouTube Young Lex?

Efeknya sih ya gua jadi mikir kata gua ini lagu nya enak yang O Aja Yakan, pas gitu sama kehidupan sehari-hari gua, sama pengalaman yang pernah gua alamin, kayak lagu O Aja Yakan, terus yang Teman Palsu juga ada, liriknya gini “ternyata lo itu palsu, dasar penipu, dasar lo ngga punya malu” gara-gara temennya itu jelek-jelekin dia makanya bikin lagu itu, itu

lagu pernah gua alamin kata-katanya, gua pernah punya temen yang kayak gitu jadinya gua malah suka nyanyiin kalo ada temen gua yang gitu lagi

6. Apakah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai musik atau karya yang dibuat di konten YouTube Young Lex, atau menyukai personality dari seorang Young Lex?

Kalo dari lagu nya sih gua suka, ada beberapa lagunya yang pas sama kehidupan gua sehari-hari, jadi nya suka dengerin juga, terus pas liat orangnya juga lumayan sih, dari gaya nya yang rapper, terus sama tattoo nya menurut gua keren, dia ngikutin gaya orang luar gitu, jadinya kayak gitu, ya lumayan

7. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terkait video-video yang di unggah di Channel YouTube Young Lex?

Ya lumayan sih karya-karya nya, gua suka sama lagu-lagunya, video-video nya juga ngejelasin gimana dia waktu masih terpuruk juga waktu masih jadi Office Boy, terus gua liat juga di video itu nunjuin kalo Office By juga harus punya mimpi, jadinya ya dia ga nyerah gitu aja, makanya pas juga buat otang-otang yang pekerjaannya di bawah kayak Office Boy, jadi ngga boleh nyerah gitu aja, ngga boleh nyerah sama keadaan, gua juga suka sama lagunya yang GGS itu yang featuring sama YouTubers lain, mereka bikin video klip nya niat juga

8. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai seorang Young Lex?

Kalo diliat dari karya-karya nya menurut gua bagus, dia bikin lagu yang sesuai sama apa yang dia alamin, terus pengalaman dia juga kena dan

masuk sama pengalaman yang gua rasain, menurut gua pas aja gitu sama apa yang gua alamin sama temen-temen gua yang ngomongin gua dari belakang, terus juga sama temen gua yang di depan gua palsu, pas dibelakang busuk. Terus sama jalan hidupnya gua juga suka bagus lah karena emang dia dari awalnya susah sampe bikin video klip gitu aja kan ngumpulin dari jualan nasi uduk, terus jadi Office Boy, sampe sekarang bisa sukses menurut gua bagus karena dia ngga nyerah gitu aja, dia bisa nunjukin kalo kita semua bisa sukses, bisa jadi apa yang kita inginkan, kayak Young Lex sekarang dia bisa jadi Rapper dan YouTuber terkenal karena hasil usaha nya dia dari 0 dan nunjukin kalo dia bisa bangkit dan bisa sukses sampe sekarang

9. Kenapa Channel YouTube Young Lex dipilih menjadi salah satu konten favorit Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Kalo gua sih emang suka sama lagu-lagunya dan video klip nya bagus makanya dia jadi salah satu Channel yang sering gua tonton di YouTube, karena ya emang pas gitu sama apa yang gua alamin, dan banyak juga kok yang nonton dia di YouTube, ya walaupun banyak juga yang ngga suka sama dia

10. Apakah Channel YouTube Young Lex membawa pengaruh baik untuk Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Kalo menurut gua sih bisa dibilang bawa pengaruh baik karena dari karya-karya yang gua denger itu, pas dia tulis di lirik lagu O Aja Yakan, lagu nya yang Teman Palsu, sama lagunya yang Ofiice Boy, karena lagu-lagu itu dia bisa sukses sampe sekarang dan jadi terkenal

Teori Reception Analysis

1. Apakah Media sosial menjadi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi?

Gua butuh media sebagai hiburan gua, dimana salah satunya YouTube, soalnya di YouTube apa aja lu bisa cari, kecuali porno, porno ada tapi ga semuanya, ngga kayak di situs lainnya. Gua suka dengerin lagu di YouTube sama liat *video clip*, salah satunya di Channel YouTube Young Lex, gua suka lagu-lagu nya, dilihat dari *video clip* nya emang bagus, gambar nya HD juga, terus kata-kata nya banyak yang memotivasi, kalo dilihat dari perjalanan hidupnya emang keras, dia berusaha bangkit, terus gua liat juga dia emang nyiptain lagu itu karena pengalaman hidupnya, bisa di jadiin motivasi, karena yang gua tau dari lirik-lirik lagunya kayak “O Aja Yakan” ya emang harus kayak gitu, kalo lu di omongin ya lu ga boleh ngalah gitu aja, katin aja, beraninya ngomong dari belakang kayak homo yang nusuk dari belakang

2. Apakah Media sosial menjadi hiburan untuk menentukan penggunaan Media?

Pas gua liat Young Lex di Channel YouTube nya gua jadi suka, ngerasa terhibur juga, terus sama lagu nya yang judulnya “Teman Palsu”, kalo gua denger sih gua juga ngerasain, dari lirik-lirik nya, gua pernah ngalamin karena di dalem liriknya nyeritain kalo temen nya ini kalo ada maunya doang dia dateng, kalo gua berantem dia lari duluan, temen nya ga punya malu, soalnya kayak benalu, pas gua denger gua ngalamin hal itu juga, gua jadi ikutan nyanyi, ada temen gua juga yang kayak benalu, pas ada maunya

doang dateng, pas lagi susah dia ngga ada, pas lagi seneng-seneng doang dia ada, pas di butuhin dia ga ada

3. Apakah Media sosial menjadi diminati untuk menentukan minat yang diinginkan di Media sosial?

Kalo yang gua liat di media sih gua jadi suka sama Young Lex karena memang disitu dia menunjukkan bakatnya jadi ya gua minat sih, karena emang dia bikin lagu ga sembarangan, soalnya menurut gua dia membuat lagu karena beberapa pengalamannya yang buat dia jadi terinspirasi buat bikin beberapa lagu tersebut

4. Apakah Media sosial mampu mempengaruhi apa yang diinginkan dan difikirkan untuk melihat isi dari Media sosial?

Gua sih ngerasa nya jadi suka sama Young Lex karena menurut gua dia emang patut di acungi jempol, dia jadi buat orang-orang bisa nginget dia, baik buruknya dia, dia udah kayak trendsetter juga karena banyak orang yang jadi ngikutin gaya nya, dan kalo diliat dari beberapa orang yang mencela dia karena kesalahan dia sendiri menurut gua dia jago, soalnya buat orang-orang jadi bisa tau siapa dia, dia kenapa, dan apa sih yang buat dia jadi kayak gitu

Key Informan P2 : Reza

Waktu wawancara : 17 Maret 2018 puku 15:14 WIB

1. Nama : Reza Agsalino (Reza)
2. Kelas : XII IPS
3. Rumah : Tanah Tinggi
4. Tanggal Lahir : 2 Maret 2000
5. No. Telp : 08778866591

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

1. Kapan mulai tertarik melihat video di Channel YouTube Young Lex?

Waktu itu lagi iseng aja buka YouTube, terus ada lagu Young Lex jadi trending topik, pas itu gua coba dengerin, nah abis itu kata gua boleh juga nih lagu, waktu itu lagu judul lagunya O Aja Yakan, dia nyeritain lagunya itu kalo ada yang ngomong dari belakang itu dia ga peduli, maksudnya ga peduli itu biarin aja orang ngomongin apa tapi kita tetep santai aja gitu

2. Siapa yang mengajak untuk menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Dari Youtube, ada di trending gitu dia pernah masuk juga, gua setel aja ternyata enak juga lagunya, terus jadi suka

3. Apa yang menjadi dasar Siswa SMA Negeri 6 Tangerang tertarik melihat / menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Waktu itu karena penasaran juga sih soalnya ada di trending topik YouTube, pas gua denger boleh juga, misalkan orang ngomongin dari belakang tuh, jadi cuek aja cuek, anggap aja dia itu sebagai pemicu buat

kedepannya nanti, ya jadi masuk juga sih sama kenyataan yang ada, karena emang gua pernah ngalamin juga, jadinya suka dengerin dan jadi suka nyanyiin beberapa kata yang ada di lagu Young Lex

4. Bagaimana kesan setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Keren juga, boleh juga, kata-katanya ada yang bagus nya, pas gitu sama pengalaman yang pernah gua alamin juga, jadi ya kayak suka nyanyiin gitu kalo ada yang ngomongin gua dari belakang misalnya, dari lirik lagunya kan agak frontal juga, tapi ada sisi baik nya juga, ngajarin kita juga lah, di lagu nya yang satu lagi tuh yang Office Boy, dia ngasih tau tuh di lagu itu gimana caranya biar kita ga di pandang rendah terus, yang awalnya dia Office Boy kan tuh, terus ngasih tau biar ga di injek juga terus ngga gampang nyerah gitu

5. Apa efek setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Efeknya sih biasa aja, Cuma ya itu tadi gua jadi suka nyanyiin lagunya kalo ada misalkan yang ngomongin gua dari belakang, jadi ya gitu deh kayak dibawa gitu, kalo buat kehidupan mah ya bisa dibilang buat jadiin contoh hidup juga sih, dia ngajarin kalo kita semua bisa jadi apa yang kita mau emang, jadi sukses, jadi bangkit ngga boleh nyerah gitu aja

6. Apakah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai musik atau karya yang dibuat di konten YouTube Young Lex, atau menyukai personality dari seorang Young Lex?

Kalo dari karya nya gua ada beberapa yang suka, jadi suka gitu soalnya suka jadi dibawa bawa gitu sama liriknya sama lagunya, terus kalo bisa

dibilang sih boleh juga karena kan dia jadi terkenal tuh gara-gara lagunya itu, jadi lumayan sih, kalo orangnya gua ngga terlalu suka sih, cuma ya biasa aja gitu jadi kalo dari pakaiannya atau yang lainnya biasa aja, karena ngga mandang juga sih dari cara pakaiannya, sama yang lainnya, Cuma ya jadi lumayan lah boleh juga, kalo jalan hidupnya juga bagus karena emang dia bisa jadi sekarang karena dia bekerja keras buat dapetin semua yang ada sekarang

7. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terkait video-video yang di unggah di Channel YouTube Young Lex?

Kalo dari video-video nya boleh juga, karena ada bagusnya juga niat lumayan bikin video klip nya itu, terus juga kan pake hasil dari jualan nasi uduk itu ga gampang sampe bisa bikin video klip kayak gitu, lumayan sih bagus

8. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai seorang Young Lex?

Kalo dari Young Lex nya sih diliat dari cara hidupnya emang keren, karena nunjukin gitu soalnya buat bikin lagu dan video klip kayak gitu emang ga gampang, ada kerja kerasnya, semua butuh proses, dan dia udah ngalamin proses itu jadi bisa dibilang ga ada sia-sianya kalo kita emang bener-bener ngerjain sesuatu, sama apa yang pengen dipengenin kita harus usahain sampe itu jadi kenyataan dan jadi seperti sekarang karena emang dia usahanya keras, bagus lah buat dijadiin contoh kalo soal usaha dan perjuangannya

9. Kenapa Channel YouTube Young Lex dipilih menjadi salah satu konten favorit Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Kalo gua sih ga terlalu menjadikan sebagai favorit juga, karena emang kebetulan aja ada dia waktu itu di YouTube jadinya gua jadi suka ya karena emang dia nunjukin sih dan dia ngasih tau apa yang dia alamin bisa itu emang dialamin juga sama gua, jadinya ya lumayan suka

10. Apakah Channel YouTube Young Lex membawa pengaruh baik untuk Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Kalo membawa pengaruh baik bisa dibilang baik karena emang dia ngasih tau sih kalo dia bisa berkarya, bisa bikin lagu itu, bikin video klip karena emang dia jadi diri sendiri dan ga ikut-ikutan, karena mungkin kerjanya juga jadi dia bisa jadi apa yang dia mau, yang tadi gua bilang bisa dijadiin motivasi sama apa yang udah dia alamin dan bisa jadi sekarang

Teori Reception Analysis

1. Apakah Media sosial menjadi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi?

Gua sih emang awalnya ngga terlalu suka liat media, tapi buat ngilangin bosan aja jadinya makin suka, terus suka gunain buat nyari informasi aja, terus karena gua ngeliat ada salah satu rapper yang terkenal di YouTube, dia jadi terkenal gua jadi penasaran, gua juga waktu itu liat di media sosial lainnya pada banyak yang ngomongin dia, terus waktu itu juga sempet muncul video nya di YouTube, jadi lah gua coba buat dengerin, pas gua liat dan dengerin juga bagus, gua liat aja Channel YouTube nya, karya-

karya nya banyak dan yang nonton juga lumayan banyak, waktu itu gua liat banyak yang komen juga, di lagu pertama yang gua tau “O Aja Yakan”, terus kok bener juga kata-katanya kalo emang di omongin ya biarin aja, jangan di urusin, terus kalo berani ya dari depan jangan dari belakang, kayak homo emang, terus makin banyak orang miring bisa nya ngurusin hidup orang lain mulu mungkin hidupnya kagak penting, nah itu juga gua ngerasa sih bener banget ngapain ngurusin orang lain emang hidup lu ngga penting

2. Apakah Media sosial menjadi hiburan untuk menentukan penggunaan Media?

Gua jadi suka liat YouTube Cuma buat liat beberapa lagunya aja yang gua tau. Kalo dilihat dari lagu Young Lex sendiri dia banyak yang ngomongin tapi dia sekarang jadi *trending* dan dia ga ambil pusing. Terus dengan percaya diri kalo banyak yang benci dia, dia ngerasa kalo dia abang kece abang tampan, terus dia nyuri perhatian tapi bukan maling, ibarat balapan tancap gas duluan, motor kencang mahir ditikungan, Cuma bisa ngomong dibelakang, udah jelas Young Lex jauh di depan. Terus pada banyak bacot di dunia maya, tapi kalo ketemu diem aja, belagak baik belagak nyapa, tapi nyali nya ngga seberapa. Buat orang kayak gitu dia Cuma bisa ngomong “O Aja Yakan” nah abis lagu itu jadi terkenal jadi banyak orang yang bilang “O Aja Yakan” dari orang-orang yang bisanya Cuma ngomong doang tapi ngga ada buktinya, terus orang yang janji-janji tapi ngga di tepatin janji nya, terus orang-orang yang ngomongin di media sosial pas ketemu menurut gua bener karena pas di ketemuin orang yang ngomongin

dia diem aja ngga ada nyali nya, kayak homo juga berani nya ngomong dari belakang, jadi gua rasa emang tepat kata-kata dia di lagu itu, jadi terkenal dan banyak yang ngikutin kata-kata O Aja Yakan

3. Apakah Media sosial menjadi diminati untuk menentukan minat yang diinginkan di Media sosial?

Gua liat media di YouTube karena penasaran aja, ngga terlalu minat juga, jadi suka aja sih sebenarnya, mungkin bisa di bilang minat sedikit karena emang gua liat dia jadi suka sama lagu-lagunya, dan buat gua jadi kayak ngerasain apa yg dia rasain, dia buat gua jadi keinget sama kejadian-kejadian yang dia laluiin sama apa yang gua laluiin, jadi tertarik lah

4. Apakah Media sosial mampu mempengaruhi apa yang diinginkan dai difikirkan untuk melihat isi dari Media sosial?

Menurut gua sih Young Lex di YouTube udah bisa jelasin kalo dia jadi terkenal dan bisa jadi pengaruh buat banyak orang, soalnya dia jadi terkenal karena karya yang ga biasa, dan jadi bisa di caci maki sama orang menurut gua juga bisa jadi pelajaran buat dia, soalnya dia udah buat orang-orang jadi pengen tau tentang Young Lex

Informan Pendukung P3 : Sani

Waktu Wawancara : 17 Maret 2018 pukul 15:15 WIB

1. Nama : Khaerul Sani
2. Kelas : XII IPS
3. Rumah : Pasar Baru
4. Tanggal Lahir : 15 Juli 1999
5. No. Telp : 0895383241123

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

1. Kapan mulai tertarik melihat video di Channel YouTube Young Lex?

Tertarik sih ngga, Cuma gara-gara banyak yang ngomongin aja makanya jadi ikut liat, ga sengaja liat, pertama ngeliat Young Lex jijik sih, pertama kali kurang suka

2. Siapa yang mengajak untuk menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Ada temen waktu itu, terus kayak denger gitu, kurang suka, pas liat juga gimana ya, kayak sok-sokan

3. Apa yang menjadi dasar Siswa SMA Negeri 6 Tangerang tertarik melihat / menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Mungkin karena ada beberapa karya nya, liriknya ada beberapa lirik nya bagus, ada juga yang ngga bagus, yang kata-kata nya tuh kasar, nah mungkin karena itu ada bagus ada ngga nya jadi nya pada tertarik, kalo gua sih ga suka dari awal, tapi karya nya juga boleh sih ada yang bagus nya

4. Bagaimana kesan setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Kesan pertama pas liat orang nya jijik, ga suka sama baju nya dan gaya pakaiannya, ngga enak diliatnya, tapi kalo udah denger lagi ada tuh lagunya yang bagus kata-katanya, tapi ya tetep aja lah ga mesti juga, pake masukin lirik lagu nya yang ngomongin cabe-cabean

5. Apa efek setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Gua kurang tertarik sama dia, gara-gara penampilannya yang kelihatannya tengil gitu, diliatnya ngga enak banget, rapper gitu kan pake kalung-kalung gede gitu

6. Apakah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai musik atau karya yang dibuat di konten YouTube Young Lex, atau menyukai personality dari seorang Young Lex?

Kalo jalan hidupnya sih bisa, maksudnya perjuangan dia jadi sekarang itu bisa dijadiin motivasi, hidupin karya-karya dan sekarang bisa terkenal karena kerja keras, dari yang dibawah ampe sekarang kan susah, kalo karya nya menurut gua ada yang bagus, tapi banyak jelek nya jadinya ya gitu, gaenak aja didengernya juga

7. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terkait video-video yang di unggah di Channel YouTube Young Lex?

Kalo dari video nya ya kayak gitu sih, ada beberapa video klip nya yang pakaiannya sexy-sexy gitu, kayak ga pantes aja diliatnya, tapi ada beberapa juga lagunya yang dijadiin video tapi lumayan lah

8. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai seorang Young Lex?

Dari awal emang gasuka sih, jijik, dari cara berpakaianya, tapi kalo udah diliat jalan hidupnya ya bagus, karena emang ga gampang juga buat jadi dia, udah kerja keras kayak gitu, dari jualan nasi uduk sampe jadi Office Boy terus bisa terkenal di YouTube kan itu ga gampang, dia bisa nunjukin dan motivasi kita biar kita kerja keras juga, buat dapetin semuanya

9. Kenapa Channel YouTube Young Lex dipilih menjadi salah satu konten favorit Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Mungkin kalo dari karya-karya nya ada beberapa yang bisa masuk ke kehidupan orang, jadinya banyak yang suka, kata-kata dalam lirik lagunya bisa mempengaruhi dan masuk kedalam kehidupan orang kali ya, karena pengalaman dia itu umum di alamin juga sama orang-orang

10. Apakah Channel YouTube Young Lex membawa pengaruh baik untuk Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Kalo dibilang baik ada baiknya, tapi kalo untuk ngikutin gaya hidupnya yang tattoan dan cara berpakaian yang seperti itu kurang baik, ga enak diliatnya kayak preman, tapi kalo jalan hidupnya boleh lah dijadiin motivasi

Teori Reception Analysis

1. Apakah Media sosial menjadi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi?

Gua sih salah satu pengguna media, soalnya banyak juga media sekarang yang orang-orang banyak gunain, nah salah satu media yang gua gunain YouTube, terus pas banget sama waktu itu ada Young Lex, jadi penasaran, awal ngeliatnya biasa aja karena orang kan beda-beda jadi ya wajar lah, gua ngga terlalu suka jadi, tapi orang-orang pada denger dan lagu nya juga jadi banyak di setel sama orang-orang ya menurut gua boleh lah, lagu nya yang bisa jadi terkenal itu walaupun bikin banyak kontroversi ya bisa jadi dia berhasil buat di omongin orang-orang, dari karya-karya nya bisa di salutin karena di liat di YouTube dia banyak yang liat *video clip* nya, pas gua liat yang suka di YouTube *video clip* nya juga lumayan, walaupun yang ngga suka sama dia juga banyak, ya dia berhasil buat jadi pusat perhatian, walaupun jadi kontroversi gitu

2. Apakah Media sosial menjadi hiburan untuk menentukan penggunaan Media?

Gua suka liat media buat hiburan, tapi kalo pas liat Young Lrx waktu itu gua sih emang gua ga suka, sama gaya nya, tattoo nya, pakaian nya dari gaya-gaya hip-hop nya emang ngga bagus buat diliat, karena kayak preman aja tattoo dimana-mana terus kalung hip-hop nya yang gede-gede itu, sama baju nya juga yang kegedean. Lagu-lagu nya juga ngga bagus, soalnya ngata-ngatain orang juga kayak homo, gua pernah denger dia ngomongin cabe-cabean terus ngomong homo, kata-kata nya kasar lah,

buat di denger juga ngga pantes, apalagi sampe terkenal gitu, emang sih dia sukses jadi rapper terkenal tapi kalo dengan karya-karya nya menurut gua ngga, karena ngga bagus buat diikutin gaya nya, tapi kalo lu liat jalan hidup nya emang bagus, dia sekarang terkenal dulunya “Office Boy” sama tukang nasi uduk terus sekarang bisa kayak gitu berarti emang dia pekerja keras, karena dia bisa sampe sekarang seperti itu karena hasil kerja kerasnya, bisa di jadiin motivasi, tapi kalo gaya dan dari karya-karya nya gua kurang suka karena emang ga enak diliat dan di ikutin cara berpakaian, apaagi tattoo nya yang dimana-mana, diliatnya juga serem

3. Apakah Media sosial menjadi diminati untuk menentukan minat yang diinginkan di Media sosial?

Gua ngeliat media banyak hal yang terjadi, banyak yang gua liat dan banyak juga baik buruknya di media, gua tertarik liat media, karena gua jadi banyak tau, gua juga jadi tau Young Lex itu gimana dan karya-karya nya gimana, jadi ya buat gua ambil baik dan buruknya aja sih sebenarnya

4. Apakah Media sosial mampu mempengaruhi apa yang diinginkan dai difikirkan untuk melihat isi dari Media sosial?

Young Lex berhasil emang buat orang-orang jadi benci sama dia, salah satunya gua, ga terlalu suka soalnya kenapa sih kok kayak gitu bisa jadi banyak diliat orang, orang-orang juga sadar sebenarnya kalo dia itu ga banget, banyak yang jijik juga kali sama dia, Young Lex buat orang juga jadi ngalamin sama apa yang dia alamin makanya jadi banyak yang suka dan niru gaya dia, kalo gua si ngga deh amit-amit

Informan Pendukung P4 : Hadi

Waktu Wawancara : 17 Maret 2018 pukul 15:17

1. Nama : Hadi Abdullah
2. Kelas : XII IPS
3. Rumah : Banjar Wijaya
4. Tanggal Lahir : 7 Mei 2000
5. No. Telp : 081293712010

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

1. Kapan mulai tertarik melihat video di Channel YouTube Young Lex?

Mulai tertarik karena waktu itu dari temen banyak yang ngomongin juga dia

2. Siapa yang mengajak untuk menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Waktu itu temen lagi nonton video nya di YouTube terus jadi ikutan liat dan gitu sih gara-gara ada yang nyetel aja waktu itu

3. Apa yang menjadi dasar Siswa SMA Negeri 6 Tangerang tertarik melihat / menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Karena gara-gara waktu itu dia lagi terkenal terus jadi diomongin makanya pada tau dan pas dipikir-pikir juga ada benarnya karya yang dia buat makanya jadi tau satu dua lagunya, sisa nya gatau, yang O Aja Yakan itu lumayan sih

4. Bagaimana kesan setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Ada beberapa yang bagus, cuman gimana ya, kata-kata di liriknya tuh kayak kurang bagus lah, ibaratnya kaya ngebalikin ngejatuhin orang, make kata-kata kasar, tapi ada dari lirik dia yang bisa memotivasi orang juga sih. Kaya di lagu Office boy, Young Lex nyuruh buat para Office boy ngga nyerah gitu aja, ngga boleh mau aja di rendahin

5. Apa efek setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Bagus sih, pekerja keras. Dia mulai dari nol terus bisa sampe sekarang, bisa beli apa aja, ya itu sih bisa sukses ya keren lah, respect aja

6. Apakah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai musik atau karya yang dibuat di konten YouTube Young Lex, atau menyukai personality dari seorang Young Lex?

Bisa juga, pekerja keras, dari keluarga nya yang gapunya apa-apa yang dia dibawah terus bisa sampe sekarang gua suka sama gaya hidup nya buat jadi orang sukses itu, pekerja keras nya

7. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terkait video-video yang di unggah di Channel YouTube Young Lex?

Ngga, gua ngga suka Cuma bukan ngga suka orang nya Cuma biasa aja sih, Cuma sekedar tau aja

8. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai seorang Young Lex?

Gua suka sama lagu-lagu nya beberapa soalnya dari karya nya yang tentang Office Boy terus O Aja Yakan. Menurut gua sih kalo dari lagu nya di Office Boy dia emang bikin orang-orang yang berasal dari Office Boy buat bangkit, jangan mau diem aja dan jangan mau jatuh dari

keterpurukan, kita semua sama dan orang punya mimpi yang sama buat mewujudkan impiannya, gua suka karena dia membawa pengaruh positif buat orang-orang yang berasal dari bawah buat bangkit.

9. Kenapa Channel YouTube Young Lex dipilih menjadi salah satu konten favorit Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Buat iseng aja sih sebenarnya buat hiburan juga, karena emang dari liriknya emang bisa buat orang jadi ngikutin sama kata-katanya dia di lagunya, jadi ada lagunya juga kan tuh yang makan bang, jadi gua ikutan sama kayak dia jadi kalo nawarin orang makan jadi gitu, makan bang, kata-kata dia itu bisa mempengaruhi atau bisa bikin orang ikut-ikutan sama kata-katanya dia yang ada di lirik lagunya

10. Apakah Channel YouTube Young Lex membawa pengaruh baik untuk Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Bisa dibilang bawa pengaruh baik karena itu tadi dia bisa buat bikin lagu yang Office Boy menurut gua itu lagu bisa bikin orang-orang yang berasal dari bawah kayak Office Boy gitu biar bisa punya mimpi juga, harus kerja keras juga, jangan mau gitu-gitu aja

Teori Reception Analysis

1. Apakah Media sosial menjadi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi?

Awalnya gunain media ya iseng aja sebenarnya buat hiburan, apa aja ada emang, Cuma balik lagi apa sih yang bisa bermanfaat yang gua ambil dari media, kayak YouTube misalnya, YouTube sekarang udah bisa liat apa aja

disana, jadi ya gua tertarik sama YouTube terus salah satunya juga mau liat Young Lex yang katanya mulai terkenal itu, nah jadilah gua menonton video musik nya dia yang ada di Channel YouTube nya, Cuma pengen tau aja sih sebenarnya

2. Apakah Media sosial menjadi hiburan untuk menentukan penggunaan Media?

Gua liat liat media buat penasaran dan pengen tau aja, gua suka Young Lex di YouTube, lagunya yang sama awkarin, lagunya yang judulnya “Makan Bang” gua jadi inget sama dia karena pas gua lagi pengen makan nawarin orang-orang jadi ke inget di lagu itu dia bilang “Makan Bang, menurut gua dia sukses buat orang-orang keinget sama kata-kata dia, sama lagunya juga yang “O Aja Yakan” juga banyak orang-orang yang ngomong “O Aja Yakan”, terus dari perjalanan hidupnya emang bisa dibilang ya bagus karena dia udah terkenal dan jadi *rapper* terkenal terus banyak juga yang tau dia, udah mapan lah bisa dibilang, bagus buat diikutin kerja kerasnya

3. Apakah Media sosial menjadi diminati untuk menentukan minat yang diinginkan di Media sosial?

Gua liat media di YouTube karena penasaran aja, ngga terlalu minat juga, jadi suka aja sih sebenarnya, mungkin bisa di bilang minat sedikit karena emang gua liat dia jadi suka sama lagu-lagunya, dan buat gua jadi kayak ngerasain apa yg dia rasain, dia buat gua jadi keinget sama kejadian-kejadian yang dia laluiin sama apa yang gua laluiin, jadi tertarik lah

4. Apakah Media sosial mampu mempengaruhi apa yang diinginkan dan difikirkan untuk melihat isi dari Media sosial?

Menurut gua sih biasa aja, ya gapapa juga sih adanya Young Lex jadi bikin orang-orang punya hujatan baru dan buat ceng-cengan di tongkrongan, kalo ada orang-orang yang pas dan cocok sama salah satu karya nya bisa jadi dia buat orang udah nerapin sama apa yang ada di lagu-lagu Young Lex

Informan Pendukung P5 : Codet

Waktu Wawancara :17 Maret 2018 pukul 15:30 WIB

1. Nama : Arif Prasetyo
2. Kelas : XII IPS
3. Rumah : Sumur Pecung
4. Tanggal Lahir : 13 Januari 1999
5. No. Telp : 089604230145

Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang

1. Kapan mulai tertarik melihat video di Channel YouTube Young Lex?

Waktu itu karena dia viral, dia banyak yang ngomongin jadinya gua liat juga

2. Siapa yang mengajak untuk menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Karena waktu itu ada dia viral makanya gua nonton sendiri bareng temen juga jadinya tau kayak apaansih nih orang kok bisa viral

3. Apa yang menjadi dasar Siswa SMA Negeri 6 Tangerang tertarik melihat / menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Mungkin karena viralnya itu gua jadi sedikit tau, ya sekilas aja sih, selebihnya ngga mantengin banget pergerakan dia nya

4. Bagaimana kesan setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Apaansih nih orang, waktu pertama ngeliat kayak gitu, Untuk di jaman sekarang, gua bilang wajar, bagus-bagus aja, karena ngeliat dari

sejarah nya dia, dia yang dari awalnya jatuh, awalnya orang biasa jadi terkenal kayak ngajarin kita banget di jaman sekarang, instan banget lah gitu

5. Apa efek setelah menonton video di Channel YouTube Young Lex?

Efeknya ya emang bener sih sama kata-kata dia yang di lagunya judulnya O Aja Yakan, gua jadi bodo amat mau ada yang ngomongin juga, karena emang gua orang nya bodo amat ga terlalu peduli sama orang kayak gitu atau gimanapun

6. Apakah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang menyukai musik atau karya yang dibuat di konten YouTube Young Lex, atau menyukai personality dari seorang Young Lex?

Apaan sih, gua kalo ngeliat dia tuh apaansih ni orang, kesannya tuh udah paling pertama tuh, apalagi dia nyinggung rapper yang lebih tua daripada dia soal nge disc lah gua ga paham itu, itu sih awal mula nya gua ngeliat dia, tapi kalo karya nya boleh lah satu dua, terus sama dia bisa jadi viral gitu kan berarti dia kreatif, kenapa dia bisa kreatif, gimana cara nya bisa jadi viral gitu, karena emang dia beda sama rapper lainnya sih

7. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terkait video-video yang di unggah di Channel YouTube Young Lex?

Yang gua paling apal banget lagunya ada tuh soal pergerakan itu yang gua suka sih, yang O Aja Yakan, itu yang paling gua tau banget. Terus yang gua ambil sikap dari lagunya soalnya gua masa bodo orangnya, karena dari lagunya bukan ngajarin ya, Cuma ya gua ambil sikap oh yaudah lu gausah

perduliin orang lain, toh lu bisa berdiri sendiri, jalan sendiri yaudah ga jadi masalah. Jadi Cuma celotehan anjing aja

8. Bagaimana pendapat Siswa SMA Negeri 6 Tangerang mengenai seorang Young Lex?

Coba digemukin dulu aja gitu badannya lah, jijik gua liat tattoo nya, tattoo dinamo itu bukan tattoo mesin, terus sama lebih menyesuaikan auratnya sebagai cowok jangan pake daster lah, kan daster dia gede tuh baju rapper nya, baju y.o.g.s merk baju nya dia, brand nya dia

9. Kenapa Channel YouTube Young Lex dipilih menjadi salah satu konten favorit Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Karena viral nya, terus kata-kata nya, terkenal gara-gara banyak tingkahnya, jadinya favorit buat dijadiin bahan cengan juga kali ya

10. Apakah Channel YouTube Young Lex membawa pengaruh baik untuk Siswa SMA Negeri 6 Tangerang?

Ya kalo membawa pengaruh baik iya tapi ngga gitu juga, masih banyak cara lain, maksudnya ga mesti kayak dia tattoo an sama jadi rapper gitu, ya mungkin pekerja keras nya bisa lah boleh, karena emang dia dari yang bukan siapa-siapa bisa kayak gitu bagus lah

Teori Reception Analysis

1. Apakah Media sosial menjadi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui informasi yang sedang terjadi?

Gua sering gunain media buat liat-liat yang ga gua liat di kenyataan, pas bener waku itu Young Lex terkenal banyak yang ngomongin, pas gua tau

dia apaan sih nih orang.. ngga banget. Iya ngga banget soalnya kayak gitu aja masa jadi terkenal. Terus yang gua tau juga dari temen-temen sama sosial media kalo dia emang suka bikin ulah, sampe berantem sama rapper tua yang ada di Indonesia, ngga sopan aja menurut gua, karena dia juga kan baru terkenal masa berani-berani nya ngomong rapper yang udah terkenal duluan di Indonesia. Tapi kalo di denger musiknya ya ada bener nya juga kata-katanya, karena gua juga kan orang nya ngga terlalu peduli kayak bodo amat gitu, pas gua tau lagunya yang “O Aja Yakan” ya emang bener, “O Aja Yakan” buat orang-orang yang sukanya ngomongin orang mulu, ngga jelas banget hidupnya, gua juga bodoamat mau di omongin apa kek, beraninya ngomongin doang pas di samperin nyali nya ngga ada emang bener, gua juga pernah ngalamin hal itu, menurut gua pas sih emang lagu nya sama kehidupan sehari-hari gua

2. Apakah Media sosial menjadi hiburan untuk menentukan penggunaan Media?

Liat media buat penasaran doang karena banyak yang jadi suka di omongin sama temen temen jadi ya liat-liat YouTube, gua jadi terhibur sama lagu-lagu Young Lex, karena ada beberapa lagu nya yang bikin gua keinget sama dia, kayak misalnya yang O Aja Yakan, bikin gua ga peduli sama omongan orang, gatau menurut orang-orang, mungkin menurut orang-orang juga bener sih kalo ada yang ngomongin ngga usah di perduliin banget, anggep aja setan. Ya hebat lah dia terkenal juga karena emang banyak yang suka juga, dijadiin pengikut, selagi dia masih ada pengikutnya ya menurut gua wajar-wajar aja, dan tapi tolong jangan

kebanyakan gaya juga karena ngga semua orang suka, dari tattoo, cara pakaian nya juga sih ngga deh, ya jalan hidupnya aja, lu tiru tapi jangan sampe niru gaya-gaya nya yang tatto-an dan pake pakaian rapper gitu, baju kegedean, pake kalung diliatnya juga gaenak

3. Apakah Media sosial menjadi diminati untuk menentukan minat yang diinginkan di Media sosial?

Ya menurut gua berminat atau ngga nya ya udah bisa dibilang berminat dalam melihat media, karena biar ga ketinggalan juga, gua jadi tau sama apa yang orang lagi ngomongin, jadi ga ketinggalan-ketinggalan amat lah

4. Apakah Media sosial mampu mempengaruhi apa yang diinginkan dan difikirkan untuk melihat isi dari Media sosial?

Gua liat media karena penasaran karena salah satu orang yang buat gua jadi penasaran, sama karya nya Young Lex di Channel YouTube nya, gua jadi suka juga karena emang ngaruh juga di keadaan gua dan di kehidupan gua, dia begitu karena pengalamannya, dan orang-orang juga jadi kayak dia, maksudnya buat nyemangatin, di lagu nya yang *Office Boy* kan bikin orang-orang yang dibawah jadi ikut semangat dan ga nyerah, dan gausah perduliin sekitar menurut gua dia udah bisa mempengaruhi banyak orang

**HASIL DOKUMENTASI FOTO BERSAMA *KEY INFORMAN* dan
INFORMAN PENDUKUNG**

KEY INFORMAN P1

6. Nama : Muhammad Ekhsan Ramadhan (Amung)
7. Kelas : XII IPS
8. Rumah : Cipondoh
9. Tanggal Lahir : 20 Desember 1999
10. No. Telp : 089512450601



(Dokumentasi bersama Key Informan P1 Amung)

Key Informan P2

1. Nama : Reza Agsalino
2. Kelas : XII IPS
3. Rumah : Tanah Tinggi
4. Tanggal Lahir : 2 Maret 2000
5. No. Telp : 087788655991



(Dokumentasi bersama *Key Informan P2* Reza)

INFORMAN PENDUKUNG P3

1. Nama : Khaerul Sani
2. Kelas : XII IPS
3. Rumah : Pasar Baru
4. Tanggal Lahir : 15 Juli 1999
5. No. Telp : 0895383241123



(Dokumentasi bersama Informan Pendukung P3 Sani)

Informan Pendukung P4

6. Nama : Hadi Abdullah
7. Kelas : XII IPS
8. Rumah : Banjar Wijaya
9. Tanggal Lahir : 7 Mei 2000
10. No. Telp : 081293712010



(Dokumentasi bersama Informan Pendukung P4 Hadi)

Informan Pendukung P5

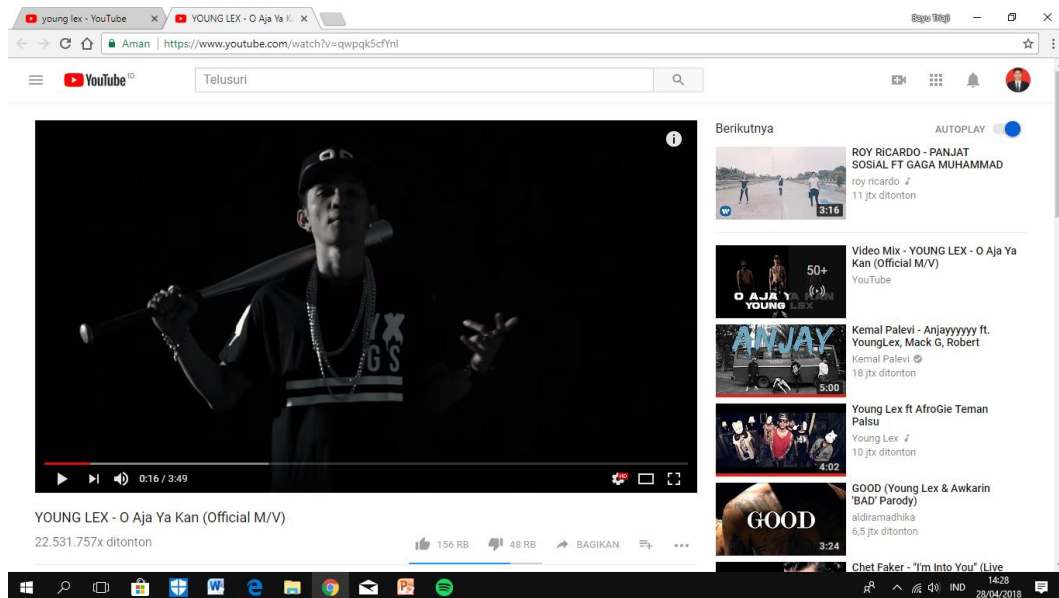
6. Nama : Arif Prasetyo
7. Kelas : XII IPS
8. Rumah : Sumur Pecung
9. Tanggal Lahir : 13 Januari 1999
10. No. Telp : 089604230145



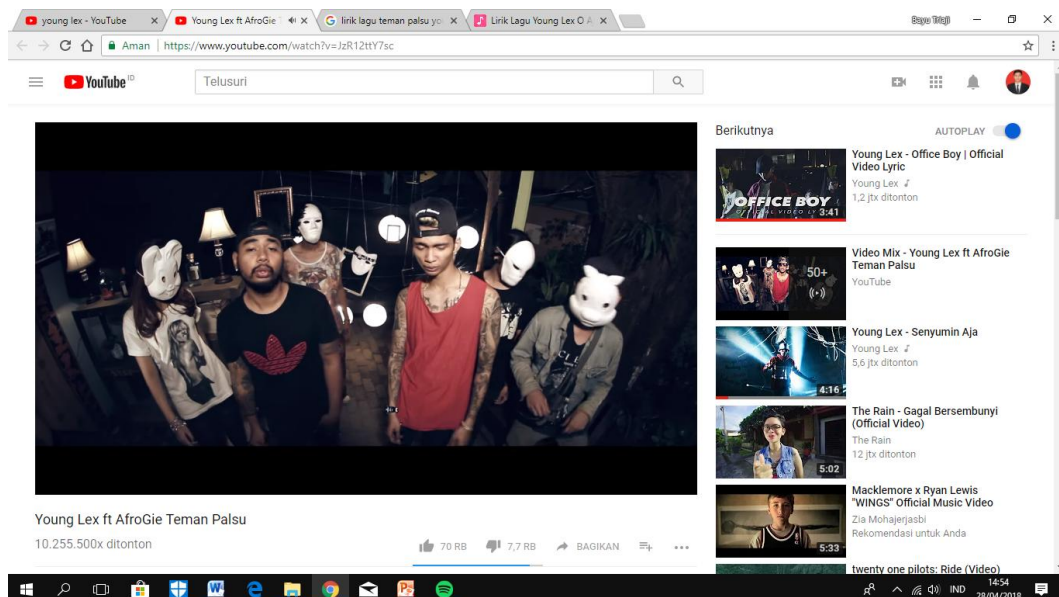
(Dokumentasi bersama Informan Pendukung P5 Codet)

Berikut adalah beberapa karya Young Lex yang di upload di Channel YouTube Young Lex yang telah di interpretasi oleh para remaja khususnya adalah Siswa SMA Negeri 6 Tangerang, yaitu :

1. YOUNG LEX - O Aja Ya Kan (Official M/V)



2. Young Lex ft. AfroGie Teman Palsu



3. Young Lex - Office Boy | Official Video Lyric

Young Lex - Office Boy | Official Video Lyric

1.232.099x ditonton

18 RB 11 RB BAGIKAN

Berikutnya

- Young Lex - Senyum Aja
- Video Mix - Young Lex - Office Boy | Official Video Lyric
- Chet Faker - "I'm Into You" (Live at WFUV)
- Labrinth - Jealous
- Milky Chance - Stolen Dance (Album Version)
- Fourtwntrv - Zona Nyaman OST

4. Young Lex Ft SkinnyIndonesian24, Reza Oktovian, Kemal Pahlevi, Dycal - GGS (Ganteng-ganteng Swag) (Explicit)

Young Lex Ft SkinnyIndonesian24, Reza Oktovian, Kemal Pahlevi, Dycal - GGS (Explicit)

42.598.232x ditonton

334 RB 118 RB BAGIKAN

Berikutnya

- ROY RICARDO - PANJAT SOSIAL FT GAGA MUHAMMAD
- Video Mix - Young Lex Ft SkinnyIndonesian24, Reza
- YOUTUBE LEBIH DARI TV? TAI KUCINGII! (The Closing on 2018)
- Kemal Pahlevi - Anjajajaj ft. YoungLex, Mack G, Robert
- GOOD (Young Lex & Awkarin 'BAD' Parody)
- YOUNG LEX - O Aia Ya Kan

Kumpulan Foto Young Lex



LAMPIRAN DATA BIMBINGAN DAN ACC SIDANG

CATATAN BIMBINGAN
 Pembimbing I : M. Jalil
 Pembimbing II : Anan Nesa

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
1		Jawab Bab I	H
2	13/10/17	Konultasi Tema Penel- litan, objek penelitian	A
3	15/10/17	Pra penelitian dalam labuan	H
4	10/11/17	Revisi Bab I, II Uraian, identifikasi masalah, Teori.	A
5	17/11/17	Revisi Bab 1-3	A
6	22/11/17	Video (to unang) apa saja? car	H

Catatan: Jumlah tatap muka mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tatap muka).




NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
7	28/11/18	1. Cari tahapan & interpretasi 2. Cari unsur-2 dari sebuah video musik	H
8	16/11/18	tugas penelitian menghasilkan: 1. Tahap Retensi 2. "	H
9	13/11	3. " Tahap analisis Revisi Bab 3	H
10	18/11	Ae out/18	H

Catatan: Jumlah tatap muka mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tatap muka).

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
11		Az apane .	
12	01/04/18	- Bab III baca - baca - dan penyajian Data - Survei min 100 ual	
13	07/04/18	- Bab IV	
14	19/04/18	Bab IV	
15	03/05/18	Bab V dan ACC sidan	
16	09/05/18	Revisi Bab IV	
17	11/05/18	Revisi Revisi Bab IV Pembahasan	
18	14/05/18	Aid Gidam	


Catatan: Jumlah tatap muka mahasiswa dengan masing-masing pembimbing minimal 7 kali (total dengan 2 pembimbing sebanyak 14 kali tatap muka).

**DAFTAR HADIR
MENYAKSIKAN SIDANG SKRIPSI
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

NO	NAMA/NIM PESERTA SIDANG	TANGGAL	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN KETUA PENGUJI
1	Septian Indra 666211049	28/04/2017	Pola Komunikasi Petugas dinas Perhubungan dan supir angkot dalam kegiatan pemungutan retribusi terminal	
2	Yani Oktaviani 6662131444	26/09/2017	CITRA WANITA PADA IELAN WARDAH VERSI "20 TAHUN"	
3	Haris Suryan 6662131029	16/01/2018	Pengaruh Marketing Mix terhadap keputusan wisatawan memilih Aston Anger Beach Hotel	
4				
5				
6				
7				

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Rahmi Winangsih, M.Si
NIP. 196810192005012001


Bayu Triaji Yulianto

DAFTAR HADIR
MENYAKSIKAN SIDANG SKRIPSI
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

NO	NAMA/NIM PESERTA SIDANG	TANGGAL	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN KETUA PENGUJI
1	WINDI WINDARI 6662101904	JUM, 20 JAN 2017	KONSTRUKSI DIRI ANGGOTA PERTAMINA MOTOR CLUB (STUDI DESKRIPTIK PADA ANGGOTA- PERTAMINA MOTOR CLUB JAKARTA)	
2				
3	Ima Yanuaristi 6662131071	Jum, 20 JAN 2017	PENGGUNAAN LABEL HALAL SEBAGAI KOMUNIKASI PEMASARAN ZOYA	
4	AREYA DWI CAHYO 6662114640	Jum, 20 JAN 2017	PERPRESENTASI MAKNA JAWARA PALAM FILM JAWARA KIDUL (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND B.)	
5	Triana 6662111608	Rab, 14 JUNI 2017	KONSTRUKSI REALITAS MEROKOK DI KALANGAN SISWA SMKN 2 KOTA SERANG	
6	Cheni Azmi 6662130901	Jum, 29 Sept 2017	ANALISIS ISI BERITA BASUKI ZAHYA PUYUNAMA SEBELUM DAN SESUDAH RIUKADA	
7				

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr Rahmi Winangsih, M.Si
NIP. 196810192005012001

BAYU TRIAJI YULIANTO



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi: 1. Administrasi Publik
 2. Ilmu Komunikasi
 3. Ilmu Pemerintahan

Jalan Raya Jakarta KM.4 Phone (0254) 280330 Ext. 228, Fax. 0254-281245 Pakupatan Serang Banten
 url: <http://www.fisip-untirta.ac.id>, Email: kontak@fisip-untirta.ac.id

Nomor : /UN.43.6.2/PG/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

10 Mei 2018

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Tangerang
 di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang dibutuhkan,

Nama : Bayu Triaji Yulianto
 NIM : 6662131071

Semester : 10
 Mata Kuliah : Skripsi
 Judul : Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang terhadap Channel YouTube Young Lex
 Data : Wawancara Siswa SMA Negeri 6 Tangerang diperlukan

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak/ Ibu untuk dapat **memberikan izin guna mencari data** yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
 Ilmu Komunikasi

Dr. Rahm Winangsih, M.Si
 NIP. 196810192005012001

Biodata Peneliti



Nama : Bayu Triaji Yulianto

Tempat / Tanggal Lahir : Tangerang, 17 Juli 1995

Alamat : Jl. Subali II No. 9 RT. 004/003 Perumnas 2
Tangerang
Banten, Indonesia

No. Hp : 085694111128

Email : triajibayu@gmail.com

Jenis Kelamin : Laki-laki

Riwayat Pendidikan

2000 – 2006 : SDN Rama 1 Tangerang

2006 – 2009 : SMP Nusantara 1 Tangerang

2009 – 2013 : SMAN 6 Tangerang

2013 – 2018 : Ilmu Komunikasi (Markom) FISIP
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Riwayat Organisasi

UKM KFF

DPM UNIV